

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN KALIBOTO  
LOR 12 KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN KALIBOTO  
LOR 12 KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh :  
Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN KALIBOTO  
LOR 12 KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Luluk Musfiroh, M.Ak.**  
NIP. 198804122019032007

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN KALIBOTO  
LOR 12 KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**



Dr. Hj. Nurul Widyawati, I.R., S.Sos., M.Si.  
NIP. 197509052005012003

Udik Mashudi, S.E., M.M.  
NUP. 2005106

**Anggota:**

1. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. (  )
2. Luluk Musfiroh, M.Ak. (  )

**Menyetujui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam**



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatatnya dan orang yang berutang itu mendiktekan. Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekan dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, boleh seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah: 282)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-Mubtin, 2013), 48.

## PERSEMBAHAN

Bersama dengan rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayahnya sehingga karya tulis ini terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Dengan iringan doa dan rasa syukur kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku. Alm. Bapak M. Muzaini dan Ibu Susilarti atas kesabaran dan kasih sayangnya, yang telah berkorban segenap jiwa dan raga, doa-doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu hingga mengantarkanku pada pendidikan yang lebih tinggi serta menjadi motivator terhebat. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan hidayahnya kepada keduanya Aamiin.
2. Adik-adik. Bachtiar, Charisma, dan Nisa yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang tidak pernah hentinya memberikan doa dan dukungan.
4. Teman-teman Akuntansi Syariah 1 Angkatan 2020 yang telah memberikan *support* dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayahnya sehingga proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan skripsi dengan judul **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN KALIBOTO LOR 12 KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG”** dapat terlaksana dengan lancar.

Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad saw, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis skripsi sangat menyadari, tanpa dorongan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karenanya izinkanlah kami disini menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku koordinator program studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Luluk Musfiroh, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Munir Is'adi, S.E, M.Akun selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Ibu Dwi Suci Lestari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Kaliboto Lor 12 yang bersedia memberikan ijin dan arahan untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis mengharapkan baik saran maupun kritik yang sifatnya positif demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Qurrota A'yun Zain, 2024: *Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.*

**Kata kunci :** Pengendalian Internal, Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Dana BOS adalah program yang menyediakan pendanaan untuk biaya operasi non-personal untuk sekolah dari Pemerintah Pusat. SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang merupakan salah satu sekolah yang mendapat manfaat dari program dana BOS. Dalam pengelolaan dana BOS membutuhkan suatu sistem pengendalian internal. Pengendalian internal diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap adanya suatu kegiatan agar sesuai dengan rencana yang dilakukan selama ini.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12. 2) Bagaimana pengendalian internal pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12. 3) Bagaimana evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12. 2) Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12. 3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1) Pada proses pelaksanaan Komite kurang atau tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan. 2) Pengendalian internal pengelolaan dana BOS ada ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian informasi dan komunikasi dana BOS. 3) Evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 sebagian belum sesuai dengan unsur pengendalian internal serta praktik yang sehat. Dimana Komite kurang atau tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan dan penggunaan dana, adanya ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian laporan dana BOS yang hanya dibuat oleh Bendahara antara tugas pencatatan dan pengeluaran yang tidak dipisahkan.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	34
1. Sistem Informasi Akuntansi .....	34
2. Pengendalian Internal .....	38
3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	43

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subyek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Analisis Data .....	60
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	63
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	65
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	109
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>141</b>
A. Simpulan .....	141
B. Saran-Saran .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4. 1	Data Guru SDN Kaliboto Lor 12 .....	70
Tabel 4. 2	Data Siswa SDN Kaliboto Lor 12.....	71
Tabel 4. 3	Data Sarana dan Prasarana SDN Kaliboto Lor 12 .....	71
Tabel 4. 4	Hasil Evaluasi Pengendalian Internal SDN Kaliboto Lor 12.....	138



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 1. 1	Korupsi di Dinas Pendidikan.....	5
Gambar 4. 1	SDN Kaliboto Lor 12 .....	65
Gambar 4. 2	Struktur Organisasi SDN Kaliboto Lor 12.....	68
Gambar 4. 3	Struktur Organisasi Tim BOS SDN Kaliboto Lor 12 .....	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Manusia harus mampu beradaptasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan apa pun yang sedang mereka hadapi karena kehidupan manusia sangat dinamis. Tidak diragukan lagi, untuk memecahkan segala masalah diperlukan kecerdasan, kreativitas, dan kearifan. Ini dilakukan agar masalah yang diselesaikan tidak menimbulkan masalah baru yang lebih sulit di masa depan. Untuk menghasilkan individu yang berkualitas tinggi, dunia pendidikan jelas diperlukan.<sup>2</sup> Salah satu kebutuhan utama manusia pada saat ini adalah pendidikan. Untuk menghadapi tantangan zaman, kualitas sumber daya manusia (SDM) harus ditingkatkan.<sup>3</sup>

Pendidikan yang dimaksudkan adalah sekolah sebagai sarana dan prasarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter baik, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Permendikbud No.63 Tahun

---

<sup>2</sup> Leon A. Abdillah, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Penerapannya* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 27-28.

<sup>3</sup> Mulkan Teguh Sutrisno, Arwinto Septo Aji, dan Mis Widya Anzelina, "Analisa Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Bhinneka Semarang", *EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol.6, No.2, (2021): 99, Doi: <https://doi.org/10.26877/ep.v6i2.15031>.

2022.<sup>4</sup> Lembaga yang termasuk dalam peraturan ini adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK). Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2019 pasal 4 tentang kementerian pendidikan dan kebudayaan bertanggung jawab untuk mengelola urusan pemerintahan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan masyarakat.<sup>5</sup>

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, dan relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan lokal, nasional, dan internasional.<sup>6</sup> Dalam upayanya perlu didukung dengan aspek pendanaan dan pembiayaan operasional bagi seluruh sekolah. Salah satunya adalah mengadakan program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pemerintah membuat program BOS yang telah dilaksanakan sejak Juli tahun 2005 dibawah pengawasan Kemendikbud untuk membantu sekolah melakukan tugasnya sebagai lembaga pendidikan, yang mana pelaksanaan program ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Pemerintah juga harus mematuhi UUD Pasal 31, yang mewajibkan pengalokasian APBN minimal 20% untuk sektor pendidikan dan membiayai pendidikan bagi warga negara yang mengikuti

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, pasal 33 ayat (5).

<sup>5</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pasal 4.

<sup>6</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 56 ayat (1).

pendidikan dasar. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.07/2021 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik mengatur penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke rekening sekolah secara langsung.<sup>7</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Afirmasi dan Bantuan Operasional Sekolah Kinerja menetapkan bahwa BOS Afirmasi diberikan kepada setiap satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah yang terletak di daerah khusus yang ditetapkan oleh Kementerian. BOS Kinerja juga diberikan kepada setiap satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah yang memiliki kinerja yang baik. Tujuan utama BOS Kinerja dan Afirmasi adalah untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan melalui peningkatan rapor mutu pendidikan dan mendukung operasi sekolah-sekolah di daerah tertinggal, terluar, dan terdepan.<sup>8</sup> Berbeda dengan penyaluran dana BOS Kinerja dan Afirmasi yang hanya disalurkan untuk keperluan lembaga sekolah tertentu, dana BOSP lebih banyak diberikan kepada sekolah-sekolah di seluruh Indonesia karena berfokus pada peningkatan dan penyediaan sarana sekolah. J E M B E R

Penyaluran dana BOSP dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama melibatkan penyaluran 50% dan dikirim paling cepat pada bulan Januari dan tahap kedua dikirim paling cepat pada bulan Juli. Sekolah akan memverifikasi

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik, pasal 20 ayat (1).

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Afirmasi dan Bantuan Operasional Sekolah Kinerja, pasal 2 ayat (1)



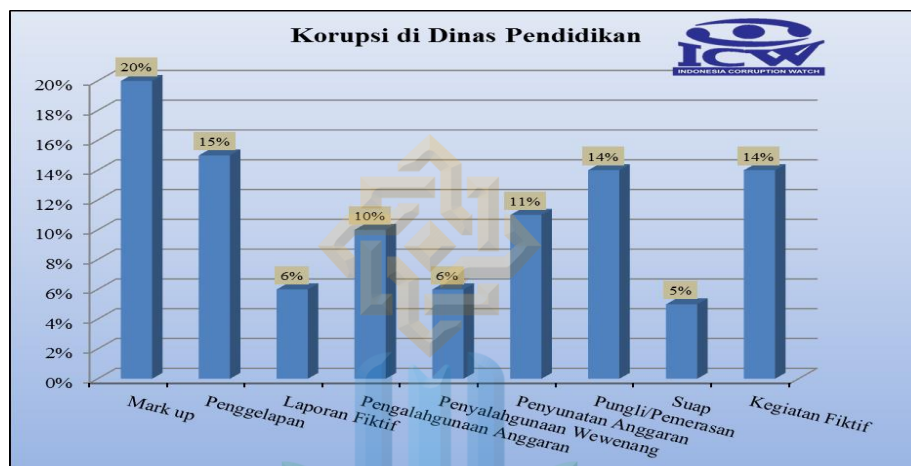
dan mengirimkan daftar mereka ke Kemendikbud dan Bank. Apabila datanya valid, mereka akan dikirim ke Sistem *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN) yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan atau DJPB. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) akan dikirim ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk melakukan pencairan, dan dana akan dikirim ke sekolah melalui rekeningnya secara langsung. Dengan menggunakan layanan yang disediakan oleh Kemendikbud, penyaluran dana BOSP ini dilakukan secara terpusat dan langsung disalurkan ke rekening sekolah. Ini berarti bahwa proses hanya didasarkan pada data dari Dapodik dan laporan penggunaan Dana BOSP pada tahap 1 dan 2.<sup>9</sup>

Proses pengelolaan dana BOS ini memerlukan sistem pengendalian internal untuk mengidentifikasi operasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Scott dan Robert, pengendalian internal adalah suatu proses dimana terdapat pengaruh dewan direksi, organisasi, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar tentang pencapaian tujuan organisasi, termasuk efektivitas dan efisiensi, kinerja, keandalan informasi keuangan, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Prinsip pengendalian ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, memastikan bahwa kegiatan suatu organisasi telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku,

---

<sup>9</sup> Permendikbud RI, No. 63 tahun 2022, pasal 51 ayat (2).

mendorong efisiensi dalam menjalankan suatu kegiatan, dan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Penerapan internal kontrol yang baik dan efektif akan mencegah terjadinya *fraud* yang merugikan.<sup>10</sup>



Gambar 1. 1  
Korupsi di Dinas Pendidikan

Sumber: Indonesia *Corruption Watch* 2021.

Terjadinya korupsi di Dinas pendidikan tergolong banyak. Umumnya terkait pengadaan infrastruktur maupun non infrastruktur yang bersumber dari DAK (Dana Alokasi Khusus) atau APBD. Kerugian negara yang ditimbulkan korupsi di Dinas Pendidikan mencapai Rp. 225,2 miliar dengan modus *mark up* anggaran atau penggelembungan nilai (20%).<sup>11</sup> Modus *mark up* sering kali dipakai para tersangka korupsi pada saat proses pengadaan barang dan jasa. Terdapat beberapa indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dengan

<sup>10</sup> Titis Wahyuni, *Optimalisasi Pengendalian Internal untuk Keberhasilan Siklus Pendapatan* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023), 2.

<sup>11</sup> Indonesia *Corruption Watch*, "Tren Penindakan Korupsi Sektor Pendidikan", <https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/2021%20ICW%20%20Tren%20Penindakan%20Korupsi%20Sektor%20Pendidikan.pdf>. Diakses pada 25 Januari 2024.

modus tersebut, diantaranya penyedia barang yang inkompeten, penurunan kualitas barang atau proyek, dan praktik pinjam bendera.<sup>12</sup>

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dibawah tanggung jawab Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tentu disusun dengan baik oleh pemerintah.<sup>13</sup> Akan tetapi seringkali ditemukan adanya kecurangan, penyelewengan, dan tindakan-tindakan lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk menghindari penyalahgunaan dana BOS ini, penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian sekolah sudah berfungsi dengan baik, serta memastikan sistem pengendalian internal sekolah telah diimplementasikan dengan baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Linda Purnama, dan kawan-kawan yang berjudul “Pengaruh sistem pengendalian internal, akuntabilitas, transparansi, dan moralitas terhadap kecurangan dana BOS pada SMA Kabupaten Pemalang”, menyatakan bahwa sistem pengendalian, akuntabilitas, transparansi, dan moralitas berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dana BOS. Yang artinya, lingkungan pengendalian yang lebih ketat merupakan langkah awal dalam mencegah kecurangan.<sup>14</sup> Penelitian Mulkan Teguh Sutrisno, Arwinto Septo Aji, dan Mis Widya Andelina yang

---

<sup>12</sup> A. Junaedi Karso, *Buku Ajar Pendidikan Antikorupsi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 86.

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

<sup>14</sup> Linda Purnama Sari, Tutut Dwi Andayani, Moegiri, dan Riswan, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Kecurangan Dana BOS pada SMA Kabupaten Pemalang”. *Jurnal Neraca*, Vol. 19, No. 1, (2023): 23, <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/neraca/article/view/1492/1102>.

berjudul “Analisa pengendalian internal dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Bhinneka Semarang”, menjelaskan bahwa pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan pengelolaan keuangan sekolah dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat.<sup>15</sup>

Pengendalian internal berjalan dengan baik dapat dilihat dari lima elemen pengendalian intern yang sudah terpenuhi, diantaranya adalah lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Apabila ada satu bagian yang belum terpenuhi, misalnya aktivitas pengendalian, contohnya laporan dana BOS hanya dibuat oleh Bendahara dan tugas pencatatan dan pengeluaran tidak dipisahkan. Ini menunjukkan ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian. Hal inilah yang menjadi daya tarik untuk peneliti terkait analisis pengendalian internal pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh pihak sekolah sehingga mampu menjalankan seluruh kegiatan sekolah yang sebagian besar dibiayai oleh dana BOS.

Berdasarkan penelitian pada SDN Kaliboto Lor 12 Komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan dana BOS karena Komite tidak aktif mengawasi kegiatan penggunaannya. Selain itu, SDN Kaliboto Lor 12 tidak terdapat sarana dan prasarana tempat beribadah, sedangkan sekolah lain

---

<sup>15</sup> Sutrisno, Aji, dan Andelina, “Analisa Pengendalian,”98.

disekitarnya terdapat tempat beribadah. Oleh karena itu, pelaksanaan praktik beribadah di halaman sekolah yang salah satunya yaitu sholat dhuha.

Peneliti melakukan evaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di SDN Kaliboto Lor 12. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui penerapan SPIP yang dibuat oleh pemerintah dilaksanakan dengan baik. Oleh karenanya, penelitian ini diharapkan dapat mempelajari secara menyeluruh proses sekolah menerapkan pengendalian internal dan apakah ada aspek pengendalian yang memiliki kelemahan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan untuk melakukan penelitian pada SDN Kaliboto Lor 12 dengan mengangkat judul **“Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana pengendalian internal pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?

3. Bagaimana evaluasi pengendalian internal dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?

### C. Tujuan Penelitian

Pada permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pengendalian internal dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>16</sup> Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 46.

### 1. Manfaat Teoretis

Tujuan dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menganalisa programnya dan menjadi bahan acuan program dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pelaksanaan tahun berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam memeriksa kembali efektifitas pengendalian internal dana BOS yang di jalankan selama ini.

#### b. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa UIN KHAS Jember dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

#### c. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari penulis selama dibangku kuliah. Khususnya memberikan pengetahuan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal dana BOS pada sekolah dasar.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>17</sup>

### 1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses penelitian positif dan negatif atau gabungan dari kebudayaan. Menurut KBBI, evaluasi adalah suatu penilaian yang ditujukan pada orang yang lebih tinggi atau lebih tahu kepada orang yang lebih rendah, baik dari segi struktur atau keahlian.<sup>18</sup>

Pada umumnya, evaluasi adalah pemeriksaan pelaksanaan program yang telah dilakukan dan digunakan untuk meramalkan, mempertimbangkan, dan mengendalikan pelaksanaan program di masa depan agar jauh lebih baik. Evaluasi ini lebih bersifat melihat ke depan dan ditujukan untuk meningkatkan peluang keberhasilan program. Oleh karena itu, tujuan evaluasi adalah perbaikan atau penyempurnaan.

### 2. Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menurut COSO (*the Committee of Sponsoring Organization*) adalah prosedur yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas dan dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan, diantaranya yaitu efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan pelaporan

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, 46.

<sup>18</sup> Saiful Amir dan Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), 72.



keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan perlindungan aset dari perolehan, penggunaan, atau disposisi yang tidak sah.<sup>19</sup>

Pengendalian internal merupakan upaya untuk mencegah, menemukan, dan memperbaiki kesalahan dalam pengelolaan dana BOS. Ini memungkinkan pencapaian tujuan pengendalian internal untuk menjaga atau melindungi aset, menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen.

### 3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Atau Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan bagian dari pelaksana UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap warga negara yang berusia antara 7 sampai 18 tahun harus mengikuti pendidikan dasar. Pemerintah juga harus memastikan bahwa wajib belajar dilaksanakan untuk semua warga negaranya, minimal hingga usia 12 tahun. Dana BOS merupakan salah satu bentuk program wajib belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai penyediaan pendanaan biaya bagi satuan pendidikan dasar.<sup>20</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman dari isi skripsi yang bertujuan mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas, pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan

<sup>19</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing: Buku Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan publik. Edisi 5-Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 160.

<sup>20</sup> Permendikbud RI, No 63 Tahun 2022, pasal 1 ayat (2).

setiap bab memiliki sub bab, antara bab satu dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pedalaman pemahaman dari bab sebelumnya adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pada bab ini berisi konteks penelitian yang menjadi landasan pentingnya penelitian ini dilakukan, fokus penelitian menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, pada bagian ini penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran, sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Kajian kepustakaan merupakan sumber literatur yang pernah dibaca, dianalisis, dan dipahami, baik yang telah diterbitkan atau tidak. Fungsi kajian pustaka sebagai landasan teoretis dalam suatu analisis temuan, landasan teoretisnya harus jelas dan valid supaya dalam penelitian mempunyai dasar yang valid dan bukan hanya kegiatan mencoba-coba. Peneliti melakukan beberapa hal dalam kajian pustaka, yaitu: membandingkan, membedakan, dan menempatkan setiap posisi dalam penelitian yang dikaji dan menghubungkannya dengan masalah yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti bukanlah orang pertama yang meneliti judul yang ditentukan tersebut “Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang”. Sehingga peneliti tidak mengesampingkan penelitian sebelumnya. Oleh karenanya, peneliti akan mencantumkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak

dilakukan.<sup>21</sup> Dibawah ini merupakan beberapa penelitian sebagai acuan yang digunakan peneliti yang sudah ada sebelumnya mengenai BOS sebagai berikut :

1. Penelitian dari Noer Syafitry Chahyani Utammy, Indra Cahya Kusuma, dan Susi Hambani, pada tahun 2023 dengan judul “*Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan metode statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, rata-rata dan nilai indeks dengan bantuan SPSS. Analisis data menggunakan pendekatan COSO dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem pengendalian internal dalam penggunaan dana BOS pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan telah berjalan baik dengan efektif maupun sangat efektif, hal ini dikarenakan pada kegiatannya tergolong cukup aktif walau dengan ruang lingkup yang relatif kecil. Namun pada segi praktik lapangannya sekolah dalam menjalankan prinsip yang diterapkan masih terdapat hambatan-hambatan dalam penggunaan dana BOS itu sendiri. Sehingga bisa menimbulkan terjadinya penyelewengan dan juga kendala

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun, 46.

baik dari segi pelaporan maupun dalam penggunaan dana BOS tersebut. Dikarenakan kurangnya tambahan sumber daya manusia, sehingga keandalan diserahkan sepenuhnya kepada Kepala Sekolah dan bagian keuangan. Sehingga hasil penelitian yang ditemukan bahwa bagan administrasi dan Kepala Sekolah sebagai pengelolaan dana perlu dilakukan pemantauan yang lebih baik lagi agar efektifitas yang dijalankan dapat sesuai sehingga mampu mencapai tujuan sekolah.<sup>22</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS. Perbedaannya pada metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, rata-rata dan nilai indeks dengan bantuan SPSS. Analisis data dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Penelitian ini memilih objek penelitian di SMPIT Bogor. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

2. Penelitian dari Anggit Puteri Septhiningrum, Maxion Sumtaky, dan Diana Zuhroh, pada tahun 2023 dengan judul “*Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, yang merupakan metode yang menyatukan antara metode kuantitatif dan

---

<sup>22</sup> Noer Syafitry Chahyani Utammy, Indra Cahya Kusuma, dan Susi Hambani,, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”. *Mufakat : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, (2023): 131-141.

kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Komite sekolah, dan pengelola dana, yang merupakan pihak-pihak yang berwenang dalam pengelola dana bantuan BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan pada teknis analisis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto. Prinsip transparansi dan akuntabilitas adalah tolak ukur yang tidak dapat diabaikan dari kuat lemahnya keikutsertaan, yang pada hal ini mencakup, guru, wali murid dan pihak sekolah. Akuntabilitas pada penataan dana BOS merujuk pada hak wali murid, yang merupakan sebagai perwakilan masyarakat untuk ikut serta dalam bertanggung jawab atas penerapan program bantuan dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.<sup>23</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMK/SMA

---

<sup>23</sup> Anggit Puteri Septhiningrum, Maxion Sumtaky, dan Diana Zuhroh, "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)". *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, Vol. 10, No. 1, (2023): 92-102, Doi: <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.09>

di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.

3. Penelitian dari Steelyana Indria Sari dan Ravi Suci Saputro, pada tahun 2023 dengan judul *“Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPIT Hidayah Klaten”*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini mengetahui implementasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMPIT Hidayah Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan pengelolaan dana BOS di SMPIT Hidayah Klaten telah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2020, 2) Kendala pengelolaan dana BOS di SMPIT Hidayah Klaten yaitu waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga terdapat perubahan peraturan pengelolaan dana BOS. Upaya mengatasi kendala dilakukan di tempat rekanan yang sudah diajak kerjasama dan terkait perubahan aturan pemerintah, tim pengelolaan keuangan dana BOS melakukan

penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) ulang sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbud yang baru.<sup>24</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS. Perbedaan penelitiannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, proses dan kendala pengelolaan dana BOS di SMPIT Hidayah Klaten. Sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.

4. Penelitian dari Linda Purnama Sari, Tutut Dwi Andayani, Moegiri, dan Riswan, pada tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Kecurangan Dana BOS pada SMA Kabupaten Pemalang*”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Kabupaten Pemalang. Populasi yang diambil adalah Kepala Sekolah, ketua Bendahara, dan Komite Sekolah di SMA se Kabupaten Pemalang yang berjumlah 54 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas sistem pengendalian internal, transparansi, dan moralitas terhadap

---

<sup>24</sup> Steelyana Indria Sari dan Ravi Suci Saputro, pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPIT Hidayah Klaten”. *SECONDARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Vol. 3, No. 2, (2023): 164-174, Doi : <https://doi.org/10.51878/secondary.v3i2.2242>.



penipuan dana BOS di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap penipuan dana atasan; (2) Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelewengan dana atasan; (3) Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan dana atasan; (4) Moralitas berpengaruh signifikan terhadap penggelapan dana atasan; (5) Sistem pengendalian internal, akuntabilitas, transparansi, dan moralitas berpengaruh signifikan terhadap penipuan dana atasan.<sup>25</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS. Perbedaannya pada metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini dilakukan di SMA Kabupaten Pemalang. Populasi yang diambil adalah Kepala Sekolah, ketua Bendahara, dan Komite Sekolah di SMA se Kabupaten Pemalang yang berjumlah 54 orang. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

5. Penelitian dari Muh. Isnaini Hamidi, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi, pada tahun 2023 dengan judul "*Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Kota Mataram*".

---

<sup>25</sup> Sari, Andayani, Moegiri, dan Riswan, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal," 15.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam pengelolaan dana BOS dan kesesuaian pengendalian internal yang diterapkan dengan Standar Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal pengelolaan dana BOS yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan berupa sosialisasi juknis pengelolaan dana BOS, penerapan SOP pembimbingan dana BOS, memberikan bimbingan teknis (Bimtek), pemeriksaan kesesuaian dokumen pengelolaan dana BOS, melakukan monitoring dan evaluasi (monev), dan pengeluaran surat rekomendasi pencairan dana BOS untuk sekolah yang bersangkutan. Pengendalian internal yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Mataram juga sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan aturan pengendalian internal pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan penerapan SOP dan pembimbingan teknis pengelolaan dana BOS, serta memenuhi lima unsur komponen pengendalian yang ada dalam peraturan SPIP instansi pemerintah.<sup>26</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian,

---

<sup>26</sup> Muh. Isnaini Hamidi, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi, "Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Kota Mataram". *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, (2023): 120-123, Doi : <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.186>.

penelitian ini memilih objek Dinas Pendidikan Kota Mataram. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

6. Penelitian dari Syafira Prawesti Anggelina, pada tahun 2022 dengan judul *“Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTS Al-Hidayah Sukodono Kabupaten Lumajang”*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui prosedur pengeluaran kas dana BOS pada MTs Al-Hidayah Sukodono Kabupaten Lumajang. 2) Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada MTs Al-Hidayah Sukodono Kabupaten Lumajang.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1) Prosedur pengeluaran kas dana BOS pada MTs Al-Hidayah sesuai dengan peruntukan dana BOS, dan Juknis BOS Permendikbud nomor 8 tahun 2020 hal ini bisa dilihat dari kegiatan pengeluaran yang melakukan persetujuan kepada Kepala Sekolah dan Bendahara serta laporan buku kas pengeluaran yang dicatat setiap melakukan transaksi. 2) Pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan pada MTs Al-Hidayah sebagian besar belum sesuai dengan unsur pengendalian pengeluaran organisasi,

sistem otorisasi dan prosedur pendapatan serta praktik yang sehat. Dimana tidak dipisahkannya fungsi akuntansi (pencatatan) dengan fungsi penyimpanan kas (Bendahara). Adanya rangkap jabatan guru dan Bendahara sekolah. Kurangnya partisipasi komite audit dalam melakukan pengawasan pengeluaran kas.<sup>27</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek MTS Al-Hidayah Sukodono. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

7. Penelitian dari Hawati, pada tahun 2022 dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja”*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai penggunaan dana BOS di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja pada tahun anggaran 2020.

---

<sup>27</sup> Syafira Prawesti Anggelina, “Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTS Al-Hidayah Sukodono Kabupaten Lumajang”. (Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022), 95.

Penggunaan yang dimaksud mencakup: perencanaan dan pelaksanaan dana BOS di SMP Negeri 2 Mengkendek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan dana BOS di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja sudah efektif karena dana BOS yang diterima telah digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah serta digunakan untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah, (2) perencanaan dana BOS di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja mengacu pada hasil evaluasi diri sekolah, kemudian membentuk tim BOS dan berdasarkan prinsip efektivitas dalam penggunaan dan BOS dan (3) Pelaksanaan Dana BOS di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja pada tahun anggaran 2020 telah dilaksanakan dengan baik dan semaksimal mungkin karena persentase pengalokasian dana BOS pada 8 standar pengembangan memperlihatkan perbandingan terlaksana sebesar 90,27% > belum terlaksana sebesar 9,27%.<sup>28</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

---

<sup>28</sup> Hawati, "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja". (Skripsi, Universitas Mulawarman, 2022), 62.

8. Penelitian dari Mulkan Teguh Sutrisno, Arwinto Septo Aji, dan Mis Widya Andelina, pada tahun 2021 dengan judul “*Analisa Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Bhinneka Semarang*”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS, dan apakah penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan pengelolaan keuangan sekolah dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Pengendalian ini dilakukan oleh pimpinan dan seluruh tim untuk memberi keyakinan atas tercapainya tujuan sekolah melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penggunaan dana BOS harus mengikuti pedoman yang telah disusun oleh pemerintah dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS, yaitu dilakukan berdasarkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi. Pengendalian internal yang baik menunjukkan bahwa sekolah sebagai pelaksana pendidikan

telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan bekerja dengan baik sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik.<sup>29</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek SD Bhinneka Semarang. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

9. Penelitian dari Meyga Hidayah Wiranti Mulya, dan Tjitjik Rahaju, pada tahun 2021 dengan judul “*Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk mendiskripsikan evaluasi pengelolaan dana BOS pada sekolah dasar di Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari *literature* yang sesuai dengan topik pembahasan seperti jurnal, makalah, artikel, dan berita dari *website* (*internet*). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan dana BOS pada sekolah dasar di Kota Surabaya, dimana Kota Surabaya merupakan kota terbesar di provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk yang besar serta angka putus sekolah yang tinggi pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program dana BOS pada sekolah dasar

---

<sup>29</sup> Sutrisno, Aji, dan Andelina, “Analisa Pengendalian,” 109-110.

di Kota Surabaya belum sepenuhnya memenuhi asas anggaran diantaranya adalah asas kecermatan, asas terperinci, asas keseluruhan, asas keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan.<sup>30</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek sekolah dasar di Surabaya. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

10. Penelitian dari Masruroh, dan Somariah Fitriani, pada tahun 2021 dengan judul “*Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta*”.

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan model evaluasi kesenjangan *Discrepancy Evaluation Model* (DEM) yang merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Bendahara BOS, guru, orang tua dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hambatan- hambatan dalam sosialisasi program BOS, implementasi program BOS dan manajemen pengelolaan program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada kesenjangan dalam sosialisasi program BOS dan hambatan-hambatannya

---

<sup>30</sup> Meyga Hidayah Wiranti Mulya, dan Tjitjik Rahaju, “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya”. *PUBLIKA Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 9, No. 3, (2021): 181-194. Doi : <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p181-194>



yaitu komunikasi yang kurang efektif, tim BOS tidak memahami tugas dan fungsinya. Implementasi program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta, 10 komponen sesuai juknis, 3 komponen terjadi ketimpangan antara juknis BOS dengan realisasi pembelanjaan yaitu pembelian alat multimedia pembelajaran, pembayaran honor guru, dan kegiatan praktek kerja industri. Manajemen pengelolaan dana BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta terjadi ketimpangan, peneliti tidak mendapatkan dokumen RKAS untuk dianalisis.<sup>31</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana BOS dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek SMK YPK Kesatuan Jakarta. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Noer Syafitry Chahyani Utammy, Indra Cahya Kusuma, dan Susi Hambani, tahun	Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, rata-rata dan nilai indeks dengan bantuan SPSS. Analisis data	Persamaan penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

<sup>31</sup> Masruroh, dan Somariah Fitriani, "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta". *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 7, No. 1, (2021): 552-555, Doi : <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.551-562.2021>

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
	2023.	(BOS)	menggunakan pendekatan COSO dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Penelitian ini memilih objek penelitian di SMPIT Bogor. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	
2	Anggit Puteri Septhinigrum, Maxion Sumtaky, dan Diana Zuhroh, tahun 2023.	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, analisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.	Persamaan penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
3	Steelyana Indria Sari, dan Ravi Suci	Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan	Perbedaan penelitiannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk	Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Saputro, tahun 2023.	Operasional Sekolah di SMPIT Hidayah Klaten	mengetahui implementasi, proses dan kendala pengelolaan dana BOS di SMPIT Hidayah Klaten. Sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.	sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
4	Linda Purnama Sari, Tutut Dwi Andayani, Moegiri, dan Riswan, tahun 2023.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Transparansi dan Moralitas Terhadap Kecurangan Dana BOS pada SMA Kabupaten Pemalang	Perbedaannya pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Populasi yang diambil adalah Kepala Sekolah, ketua Bendahara, dan Komite Sekolah di SMA se Kabupaten Pemalang yang berjumlah 54 orang. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
5	Muh. Isnaini Hamidi, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi, tahun	Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Kota Mataram	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek Dinas Pendidikan Kota Mataram. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN	Persamaan penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
	2023.		Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	Operasional Sekolah (BOS) dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
6	Syafira Prawesti Anggelina, tahun 2022.	Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTS Al-Hidayah Sukodono Kabupaten Lumajang	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek MTS Al-Hidayah Sukodono. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
7	Hawati, tahun 2022.	Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
8	Mulkan Teguh Sutrisno, Arwinto Septo Aji, dan Mis	Analisa Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek SD Bhinneka Semarang. Sedangkan peneliti memilih objek	Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Widya Andelina, tahun 2021.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Bhinneka Semarang	penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
9	Meyga Hidayah Wiranti Mulya, dan Tjitjik Rahaju, tahun 2021.	Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek sekolah dasar di Surabaya. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
10	Masruroh, dan Somariah Fitriani, tahun 2021.	Evaluasi Implementasi Program Bantuan Opearasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian ini memilih objek SMK YPK Kesatuan Jakarta. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.	Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2024

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian baik yang telah dilakukan maupun penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Perbedaan penelitiannya yaitu Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya. Dan juga peneliti memilih teori pengendalian menurut COSO sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya tidak memakai teori menurut COSO.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.<sup>32</sup>

### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

#### **a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi guna mengambil

---

<sup>32</sup> Tim Penyusun, 46.

keputusan. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>33</sup>

Selanjutnya menurut pendapat Laudon dan Laudon menyatakan Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan secara teknik merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian Sistem Informasi Akuntansi yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sub sistem atau komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.<sup>34</sup>

#### b. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perspektif Islam

Secara khusus, tidak ada dalil Al-Qur'an ataupun hadist yang membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi. Akan tetapi, ada dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kepada orang mukmin supaya lebih teliti

---

<sup>33</sup> Lilis Puspitawati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2021), 48.

<sup>34</sup> Puspitawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, 49.

lagi dalam menerima setiap informasi yaitu terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 6. Tujuannya tidak lain untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh pihak tertentu, tidak menerima informasi yang datangnya hanya dari sebelah pihak saja sehingga nantinya tepat dalam pengambilan keputusan dan informasi yang diterima menjadi akurat dan handal. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَيَّ  
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuanmu yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS Al-Hujurat:6)<sup>35</sup>

Dalam ayat ini, Allah memberi tahu kaum mukminin agar tidak tergesa-gesa menerima sesuatu jika seseorang fasik datang kepada mereka dan memberi tahu mereka tentang apa saja, seperti yang dijelaskan dalam Tafsir Tahlili. Sebelum melakukan penelitian mendalam, jangan cepat percaya pada berita dari orang fasik karena orang yang tidak peduli dengan kefasikannya juga tidak akan peduli dengan kebenaran berita yang mereka sampaikan. Perlu berhati-hati saat mendengar berita agar tidak menyesal kemudian karena mendengar berita yang tidak diteliti atau bohong. Jika Anda lebih berhati-hati, Anda sebenarnya dapat menghindari penyesalan. Akibatnya, orang-orang mukmin diminta untuk berhati-hati saat menerima berita,

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-Mubtin, 2013), 516.



terutama dari orang yang fasik. Maksud yang terkandung dalam ayat ini adalah agar diadakan penelitian dahulu mengenai kebenarannya. Mempercayai suatu berita tanpa diselidiki kebenarannya besar kemungkinan akan membawa korban jiwa dan harta sia-sia yang hanya menimbulkan penyesalan belaka.

c. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.<sup>36</sup>

1) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

- a) Mendukung kegiatan operasi sehari-hari dari sistem.
- b) Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal.
- c) Memenuhi kewajiban terkait dengan pertanggungjawaban perusahaan. Misalnya membayar pajak ke kas negara, menyusun laporan keuangan.

2) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi agar pihak manajemen, pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
- b) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

---

<sup>36</sup> Irma Paramita Sofia, *Modul Sistem Informasi Akuntansi: Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya* (Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya, 2018), 5.

c) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal.

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.<sup>37</sup>

- 1) Sistem Informasi Akuntansi melaksanakan tugas yang diperlukan.
- 2) Berpegang pada prosedur yang relatif standar.
- 3) Menangani data yang rinci.
- 4) Terutama berfokus historis.
- 5) Menyediakan informasi pemecahan minimal.

2. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Dasar pemikiran mengenai pengendalian internal telah disusun dalam suatu kerangka dasar oleh *the Committee of Sponsoring Organization (COSO)*. Sistem pengendalian internal menurut COSO didefinisikan sebagai proses, yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang masuk akal mengenai pencapaian objektivitas operasi dalam kategori berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Sofia, *Modul Sistem Informasi*, 6.

<sup>38</sup> Karlina Ghazalah Rahman, *Good Governance dan Pengendalian Internal pada Kinerja Pengelolaan Keuangan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) 19.

Pengendalian internal juga diartikan sebagai suatu aktivitas berbasis manajemen risiko yang dapat menghambat dalam mencapai tujuan suatu entitas. Manajemen ini harus merumuskan suatu kebijakan suatu kebijakan pengendalian internal yang menyeluruh. Dengan asumsi bahwasannya setiap unsur dalam suatu organisasi mempunyai risiko yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan baik secara tidak langsung maupun langsung serta hal lain yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi.<sup>39</sup>

b. Tujuan Pengendalian Internal.<sup>40</sup>

Berikut ini adalah tujuan pengendalian internal:

1) Keandalan Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal yang ada membuat manajemen mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan baik untuk pihak internal maupun eksternal organisasi.

2) Kepatuhan terhadap Hukum dan Aturan yang berlaku

Pengendalian internal ini bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi menjalankan kegiatannya sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

3) Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Perusahaan

Pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat menjadi alat untuk memungkinkan pengguna sumber daya dapat

<sup>39</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Sistem Pengendalian Internal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

<sup>40</sup> Rahman, *Good Governance*, 21-22

memanfaatkan secara efisien dan efektif dalam operasi perusahaan.

#### 4) Memeriksa Ketepatan dan Keakuratan Data Akuntansi

Pelaksanaan transaksi melalui sistem pengendalian atau kontrol yang telah ditetapkan. Pencatatan transaksi yang terjadi tercatat dengan benar di dalam catatan akuntansi suatu organisasi.

#### c. Karakteristik Pengendalian Internal

Pengendalian yang efektif didefinisikan sebagai pengendalian yang tepat sesuai dengan proses yang harus dilakukan tanpa menyimpang dari tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Faktor-faktor berikut merupakan karakteristik pengendalian yang efektif:<sup>41</sup>

- 1) Akurat
- 2) Tepat waktu
- 3) Objektif dan komprehensif
- 4) Berfokus pada pengendalian strategis
- 5) Secara ekonomi realistik
- 6) Secara organisasi realistik
- 7) Disesuaikan dengan arus pekerjaan organisasi
- 8) Fleksibel dan operasional
- 9) Diterima para anggota organisasi.

---

<sup>41</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 134.

#### d. Keterbatasan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal biasanya dibuat untuk memastikan bahwa aset perusahaan dilindungi dengan benar dan catatan akuntansi dapat diandalkan. Tidak ada sistem yang dapat menghindari sepenuhnya pemborosan dan penyelewangan, karena keterbatasan pengendalian internal setiap organisasi. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

##### 1) Kesalahan Dalam Pertimbangan

Kesalahan dapat mencakup keputusan bisnis atau pelaksanaan tugas rutin yang biasanya dilakukan oleh manajemen atau staf lainnya. Kesalahan ini dapat terjadi karena kurangnya informasi, keterbatasan waktu, atau faktor lain.

##### 2) Gangguan

Adanya kekeliruan dalam memahami perintah, terjadinya kesalahan karena kelalaian dan perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam personel atau dalam sistem dan prosedur yang diterapkan.

##### 3) Kolusi

Kerja sama antara pihak terkait, yang mana seharusnya antara pihak-pihak tersebut harus saling mengawasi dan bahkan bekerja sama untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja.

---

<sup>42</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi*, 135.

#### 4) Pengabdian Oleh Manajemen

Pengendalian internal tidak akan berfungsi dengan baik jika manajemen mengabaikan kebijakan dan prosedur hanya untuk kepentingan pribadinya.

#### 5) Biaya Lawan Manfaat

Biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan pengendalian internal tidak boleh melebihi hasil yang diharapkan.

#### e. Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Adapun unsur pengendalian internal sebagai berikut:<sup>43</sup>

##### 1) Lingkungan Pengendalian

Pemimpin lembaga pemerintah harus membuat dan memelihara lingkungan pengendalian yang mendukung penerapan sistem pengendalian internal di tempat kerja.

##### 2) Penilaian Risiko

Pimpinan instansi pemerintah harus melakukan penilaian risiko, yang mencakup identifikasi risiko dan analisis risiko.

##### 3) Kegiatan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah harus melakukan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan.

##### 4) Informasi dan Komunikasi

---

<sup>43</sup> Rahman, *Good Governance*, 20.

Pimpinan instansi pemerintah harus mengidentifikasi, mencatat, dan menganalisis risiko yang terkait dengan mereka.

#### 5) Pemantauan Pengendalian Internal

Pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan terus menerus, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut saran yang dihasilkan oleh audit.

#### f. Manfaat Pengendalian Internal.<sup>44</sup>

Adapun manfaat dari pengendalian internal antara lain:

- 1) Melindungi aset suatu organisasi
- 2) Membantu menjaga agar tidak ada laporan yang menyimpang dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu
- 3) Memajukan efisiensi dalam operasionalnya
- 4) Menjaga ketepatan dan kebenaran data akuntansi dari penyelewengan suatu laporan.

### 3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

#### a. Definisi Dana BOS

Menurut Permendikbud RI Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), pengertian dana BOS adalah program dari Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi

<sup>44</sup> Rahman, *Good Governance*, 21.

nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar.<sup>45</sup>

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang dana pendidikan, pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah terdapat beberapa prinsip. Adapun rencana program pendidikan pemerintah, penyelenggara dan satuan pendidikan yang didirikan oleh masyarakat yaitu:<sup>46</sup>

1) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan ini dilaksanakan dengan memberikan akses pendidikan dan pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya juga merata tanpa membedakan latar belakang suku, ras, budaya, agama, jenis kelamin dan kemampuan atau status ekonomi sosial.

2) Prinsip efisiensi

Prinsip efisiensi ini diterapkan dengan mengoptimalkan akses, kualitas, relevansi dan daya saing pelayanan pendidikan.

3) Prinsip transparansi

Prinsip transparansi diterapkan dengan memenuhi asas kepatuhan dan tata cara yang baik oleh pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan dalam masyarakat satuan pendidikan. Sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan, dapat

---

<sup>45</sup> Permendikbud RI, No 63 Tahun 2022, pasal 1 ayat (2).

<sup>46</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pasal 59.



diaudit sesuai dengan standart audit yang berlaku, dan menghasilkan opini audit wajar tanpa pengecualian.

#### 4) Prinsip akuntabilitas publik

Prinsip akuntabilitas publik yang dimaksud adalah memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### b. Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Secara umum, tujuan program dana BOS adalah untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang berkualitas dengan memberikan layanan sekolah yang terjangkau dan berkualitas tinggi bagi semua lapisan masyarakat.<sup>47</sup>

Secara khusus tujuan dana BOS adalah membantu penyediaan pendanaan biaya operasi non-personil sekolah, tetapi masih ada beberapa pembiayaan personil yang masih dapat dibayarkan dari dana BOS. Dan membebaskan biaya operasi sekolah bagi peserta didik mampu maupun tidak mampu yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Kemendikbud, 2015), Pasal 3. <https://repositori.kemdikbud.go.id/12/1/Juknis%20BOS%20Dikdas%202016.pdf>

<sup>48</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), pasal 4.

Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD/SDLB, SMP/SMPLB/SMPT, dan SD-SMP Satu Atap (Satap), baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dengan mempertimbangkan bahwa biaya operasi sekolah ditentukan oleh jumlah peserta didik dan beberapa komponen biaya tetap yang tidak tergantung dengan jumlah peserta didik. Besar dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterima oleh sekolah penerima BOS dihitung berdasarkan jumlah siswa.

c. Besaran Alokasi Dana BOS

Menurut Permendikbud Nomor 63 Tahun 2022, penyelenggara pendidikan menerima dana BOS berdasarkan jumlah siswa dikalikan dengan satuan biaya tiap jenjang pendidikan dan kondisi daerahnya.<sup>49</sup>

Satuan biaya adalah jumlah uang yang diberikan untuk tiap jenjang kepada setiap peserta didik setiap tahun yakni sebagai berikut:

- 1) Satuan Pendidikan jenjang SD (Sekolah Dasar) sebesar Rp900.000,- per siswa, per tahun
- 2) Satuan Pendidikan jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebesar Rp1.100.000,- per siswa, per tahun
- 3) Satuan Pendidikan jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar Rp1.500.000,- per siswa, per tahun

---

<sup>49</sup> Permendikbud RI, No 63 Tahun 2022, pasal 23 ayat (1).

- 4) Satuan Pendidikan jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebesar Rp1.600.000,- per siswa, per tahun.

d. Mekanisme Penerimaan Dana BOS

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik, sekolah dapat langsung menggunakan Dana BOS untuk membiayai kegiatan operasional sekolah. Setelah Dana BOS masuk ke rekening sekolah, ia akan ditransfer dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Sekolah.<sup>50</sup> Mekanisme penyaluran dana BOS dianggap efektif karena penyaluran dilakukan secara langsung dari lembaga penyalur ke rekening sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki rekening pribadi atas nama lembaga dengan tanda tangan Kepala Sekolah dan Bendahara BOS, agar proses penerimaan dana berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target.<sup>51</sup>

- 1) Pengambilan dana BOS dilakukan oleh Kepala Sekolah atau Bendahara BOS sekolah yang dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Tidak ada pemotongan dari dana minimum; pengambilan dana tidak memerlukan rekomendasi atau persetujuan dari pihak mana pun.

---

<sup>50</sup> Permenkeu RI, No 119/PMK.07/2021, pasal 20 ayat (1).

<sup>51</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), 26.

- 2) Dana BOS harus diterima secara utuh oleh sekolah dan tidak diperkenankan adanya pemotongan atau pungutan biaya apapun dengan alasan apapun dari pihak mana pun.
- 3) Besar dana BOS setiap bulan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dana BOS hanya digunakan untuk jangka waktu tertentu atau dalam satu periode.

e. Mekanisme Pengeluaran Dana BOS

Penggunaan dana BOS disekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama. Hasil kesepakatan tersebut dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan/atau standar nasional pendidikan.

Dana BOS dapat digunakan untuk membiayai komponen kegiatan antara lain:<sup>52</sup>

- 1) Pengembangan perpustakaan
- 2) Kegiatan penerimaan peserta didik baru
- 3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan ulangan dan ujian
- 5) Pembelian bahan habis pakai

---

<sup>52</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), 27.

- 6) Langganan daya dan jasa
- 7) Perawatan sekolah atau rehab ringan dan sanitasi sekolah
- 8) Pembayaran honorarium bulanan
- 9) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
- 10) Membantu peserta didik miskin
- 11) Pembiayaan pengelolaan sekolah
- 12) Pembelian dan perawatan perangkat komputer
- 13) Biaya lainnya.

f. Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS

Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah menyediakan *software*/perangkat lunak untuk membantu sekolah dalam menyusun laporan keuangan tingkat sekolah. Aplikasi ini bernama Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS (Alpeka BOS) dapat diunduh secara gratis dari [www.bos.kemdikbud.go.id](http://www.bos.kemdikbud.go.id). Oleh karena itu, sekolah dilarang membeli aplikasi lain yang sejenis dengan menggunakan dana BOS. Apabila suatu hari terdapat kesulitan dapat menghubungi tim manajemen BOS pusat.<sup>53</sup>

1) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

Penggunaan dana BOS yang telah disepakati oleh Kepala Sekolah atau Dewan Guru dituangkan dalam RAPBS dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan Bendahara.

---

<sup>53</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), 39.

2) Pengelolaan dana BOS berpedoman pada:

- a) Ketentuan pembayaran atas dana APBN
- b) Ketentuan pengadaan barang/ jasa instansi pemerintah
- c) Ketentuan perpajakan
- d) Ketentuan pembukuan keuangan Negara

3) Pembukuan

Pengelola dana BOS diwajibkan membuat Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas Tunai, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak dan Buku Pembantu lainnya yang sesuai kebutuhan. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas Umum dan Buku Pembantu yang relevan sesuai dengan urutan tanggal kejadiannya. Setiap akhir bulan Buku Kas Umum dan Buku Pembantu ditutup oleh Bendahara dan diketahui Kepala Sekolah.

4) Bukti Pengeluaran

Setiap transaksi pengeluaran kas harus didukung dengan bukti kuitansi yang lengkap. Uraian pembayaran dalam kuitansi harus jelas dan terinci sesuai dengan peruntukannya. Uraian tentang jenis barang/jasa yang dibayar dapat dipisah dalam bentuk faktur sebagai lampiran kuitansi. Setiap bukti pembayaran harus disetujui Kepala Sekolah dan lunas dibayar oleh Bendahara.

## 5) Pelaporan

Pelaporan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dana BOS untuk itu laporan pertanggungjawaban harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:<sup>54</sup>

a) Laporan pertanggungjawaban keuangan BOS harus dilampiri dengan : Bukti kuitansi pembayaran, *fotocopy* bukti Surat Setoran Pajak (SSP) ke Kas Negara melalui Kantor Pos/Bank Pemerintah setempat, setiap kegiatan wajib dibuatkan laporan hasil pelaksanaan kegiatannya, seluruh arsip data keuangan, baik yang berupa laporan-laporan keuangan maupun dokumen pendukung disimpan dan ditata rapi dalam urutan nomor dan tanggal kejadiannya, serta disimpan di suatu tempat yang aman dan mudah untuk ditemukan setiap saat.

b) Waktu Pelaporan : Laporan pertanggungjawaban keuangan tersebut disampaikan setiap triwulan, semester dan tahunan.

### g. Larangan Penggunaan Dana BOS

Dana BOS yang diterima oleh sekolah tidak boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:<sup>55</sup>

- 1) Disimpan dengan maksud dibungakan
- 2) Dipinjam kepada pihak lain

<sup>54</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), 37-43.

<sup>55</sup> Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), 34-35.

- 3) Membeli *software* atau perangkat lunak untuk pelaporan keuangan dana BOS atau *software* sejenis
- 4) Membiayai kegiatan yang tidak memprioritaskan sekolah dan memerlukan biaya besar, misalnya studi banding, tur studi (karya wisata) dan sejenisnya
- 5) Membayar iuran kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD Kecamatan/Kabupaten/Kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainya, kecuali untuk menanggung biaya peserta didik/guru yang ikut serta dalam kegiatan tersebut
- 6) Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru
- 7) Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah), kecuali bagi peserta didik miskin
- 8) Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat
- 9) Membangun gedung atau ruangan guru
- 10) Membeli Lembaran Kerja Peserta Didik (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran
- 11) Menanamkan saham
- 12) Membiayai kegiatan yang telah di biayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar
- 13) Membiayai kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah, misalnya membiayai iuran dalam rangka perayaan hari besar nasional dan upacara keagamaan/acara keagamaan



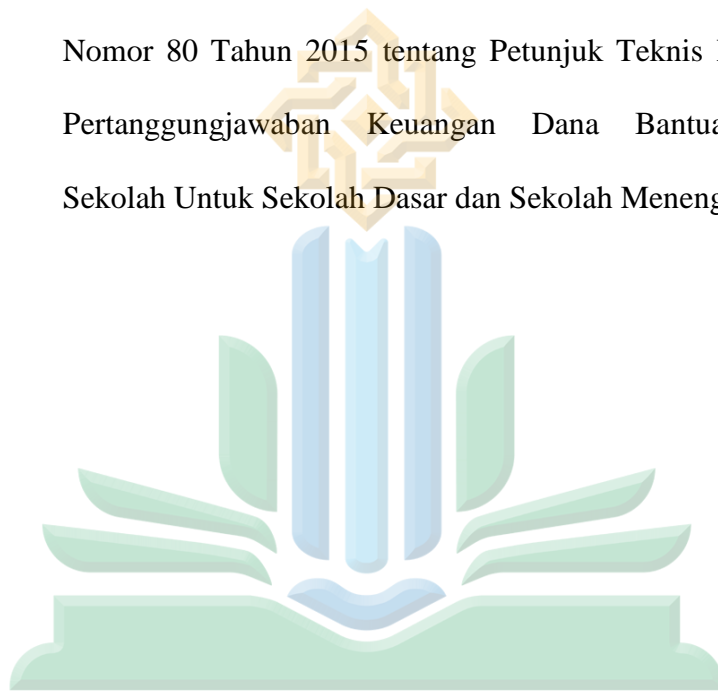
14) Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/ sosialisasi/ pendampingan terkait program BOS/perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga diluar SKPD Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

h. Landasan hukum Dana BOS.

Adapun landasan hukum pengelolaan dan penyaluran dana BOS antara lain:

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- 2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik.
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Afirmasi dan Bantuan Operasional Sekolah Kinerja.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, dan sistematis untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu baik praktis maupun teoretis.<sup>56</sup> Peneliti juga dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan sistematika penelitian. Berikut penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme* digunakan untuk meneliti dalam obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara triangulasi (gabungan). Hasil penelitian kualitatif menekankan makna yaitu data yang pasti dan sebenarnya merupakan suatu nilai di balik data yang terlihat. Metode ini mengumpulkan datanya melalui wawancara, observasi lapangan, atau dokumen yang sudah ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat menggambarkan yang berarti mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian ini membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks yang diteliti.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 2-18.

<sup>57</sup> Sugiyono, 18.

Dalam menjalankan pendekatan secara langsung dilapangan bertujuan untuk mendalami fenomena yang terjadi dan menganalisis terkait pengendalian internal dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>58</sup> Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut yaitu karena berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan dan wawancara dengan Kepala Sekolah, bahwa SDN Kaliboto Lor 12 telah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) rutin bertahun-tahun ini. Dengan adanya dana BOS sekolah merasakan adanya manfaat bantuan keuangan untuk operasional sekolah. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya kendala yang terjadi ketika pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu, disini peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di lokasi SDN Kaliboto Lor 12.

## **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan

---

<sup>58</sup> Tim Penyusun, 47.

informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga kesahihannya dapat dijamin.<sup>59</sup> Dalam penentuan informan untuk mengetahui data dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya informan tersebut sebagai penguasa, pemimpin, dan penanggung jawab sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang dikaji dan diteliti.<sup>60</sup> Pada penelitian ini peneliti lebih memilih informan yang dapat dipercaya dan paling tahu untuk dijadikan sumber informasi yang akurat serta mengetahui dan memahami masalah.

Data yang dikaji dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan yaitu :

1. Kepala Sekolah SDN Kaliboto Lor 12: Dwi Suci Lestari, S.Pd.
2. Bendahara Sekolah SDN Kaliboto Lor 12: Tri Wagianti, S.Pd.
3. Guru / Operator SDN Kaliboto Lor 12: M. Ainur Rofiq, S.Pd.I
4. Komite SDN Kaliboto Lor 12: Bukhori

Data-data yang ingin diperoleh meliputi profil SDN Kaliboto Lor 12, visi dan misi SDN Kaliboto Lor 12, struktur organisasi SDN Kaliboto Lor 12, laporan keuangan dana BOS SDN Kaliboto Lor 12, dan dokumen lain yang dibutuhkan berhubungan dengan pengendalian internal pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan

---

<sup>59</sup> Tim Penyusun, 47.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 287.

dokumen. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>61</sup> Tujuan utama teknik pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

#### 1. Observasi

Semua ilmu pengetahuan bergantung pada observasi. Para ilmuwan hanya bekerja dengan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang mereka amati. Data dikumpulkan untuk dapat diamati, dan melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan maknanya. Macam-macam observasi terdiri dari:

- a. Observasi partisipasi pasif, yakni dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Observasi terstruktur atau tersamar, yakni dalam hal ini peneliti menyatakan terstruktur bahwa sedang melakukan penelitian tetapi ada suatu saat peneliti juga tersamar untuk menghindari data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan,
- c. Observasi tidak terstruktur, yakni dalam hal ini peneliti tidak menggunakan instrument yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan

---

<sup>61</sup> Tim Penyusun, 48.

pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis kemudian dibuat kesimpulan.<sup>62</sup>

Adapun penelitian ini dilakukan menggunakan tiga macam observasi diatas untuk mengetahui gambaran tentang penerapan pengendalian internal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan ide dan informasi yang diperlukan dengan obyek yang diteliti. Salah satu teknik wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara lengkap dan sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>63</sup>

Adapun penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai penerapan pengendalian internal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 299-300.

<sup>63</sup> Sugiyono, 198.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya sejarah dari seseorang. Dokumentasi dilakukan pada kegiatan observasi dan wawancara mengenai program bantuan dana BOS untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara dan observasi mengenai program bantuan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12. Adapun data yang ingin diperoleh yaitu data program bantuan dana BOS mengenai pembukuan dana BOS, kuitansi atau bukti pengelolaan dana BOS, Buku Kas Umum (BKU), Buku kas tunai, Buku pembantu pajak, dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan dokumen pendukung lainnya.

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Adapun prosesnya yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang di perlukan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman, berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis deskriptif kualitatif penelitian ini digunakan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data sehingga dapat memberikan uraian informasi terkait pengendalian internal pengelolaan dana



BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:<sup>64</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga memperoleh data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>65</sup>

Hasil dari penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 nanti akan melalui tahap reduksi data, agar mempermudah peneliti dalam mengkaji terkait hal yang paling penting sesuai dengan permasalahan yang dihadapi

#### 2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian datanya menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>66</sup>

Peneliti menyiapkan data dalam bentuk uraian singkat, gambar dan tabel yang digunakan untuk menggambarkan penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, 319-321.

<sup>65</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015),113.

<sup>66</sup> Masrukhin, 117.

### 3. Kesimpulan

Peneliti melakukan reduksi serta penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>67</sup>

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih tidak jelas atau remang-remang setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini membahas terkait penerapan pengendalian internal pengelolaan dana BOS SDN Kaliboto Lor 12.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

---

<sup>67</sup> Masrukhin, 118.

sumber dimaksud untuk memperoleh data dari sumber informan yang berbeda-beda melalui teknik yang sama.<sup>68</sup>

Alasan peneliti mengecek keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu untuk menguji apakah data yang diperoleh peneliti sudah valid atau belum dengan data yang peneliti dapatkan sebelumnya dan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam analisis data. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan pengujian dengan menggunakan triangulasi.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan langkah-langkah atau proses yang harus dilakukan secara sistematis oleh penelliti. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif secara keseluruhan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu : a) Tahapan persiapan, b) Tahapan pekerjaan lapangan, dan c) Tahap analisis data. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian yaitu :

#### **1. Tahap Persiapan**

a) Menyusun rancangan penelitian

b) Menentukan objek penelitian

c) Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dilengkapi sesuai dengan persyaratan pengajuan judul yakni, Identitas Mahasiswa, Judul skripsi, Latar belakang, rumusan masalah, metode, dan daftar bacaan yang relevan.

d) Konsultasi judul dengan Dosen pembimbing

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 368-369.

- e) Mengurus Perizinan
- f) Menjajaki dan menilai lapangan
- g) Memilih dan memanfaatkan informan
- h) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- i) Persoalan etika dalam penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah mengetahui tentang penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS dan mengevaluasi pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian.

Dalam tahap ini peneliti menyusun data, mengurus perizinan selesai penelitian. Peneliti memastikan data yang sudah didapat sudah valid dan lengkap serta data telah melalui tahap analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang telah berlaku di UIN KHAS Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil dan Gambaran Umum SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang



Gambar 4. 1  
SDN Kaliboto Lor 12

Sumber: Dokumentasi SDN Kaliboto Lor 12

- a. Nama Sekolah : SDN Kaliboto Lor 12
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20521271
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Pringtalian RT.01 RW.11  
Kelurahan Jatiroto  
Kecamatan Jatiroto  
Kabupaten Lumajang
- f. Tanggal dan Tahun Berdiri : 31 Desember 1982
- g. NPWP Sekolah : 00.140.421.9-625.000

- h. Nama Kepala Sekolah : Dwi Suci Lestari, S.Pd
- i. Akreditasi : B
- j. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi / 6 Hari
- k. Kode Pos : 67355
- l. Email Sekolah : [sdnegerikalibotolor12@gmail.com](mailto:sdnegerikalibotolor12@gmail.com)

SDN Kaliboto Lor 12 resmi didirikan pada tanggal 31 Desember 1982 yang mendasari berdirinya sekolah ini yaitu jumlah anak usia sekolah dasar yang tidak dapat mengenyam pendidikan dikarenakan jarak sekolah yang jauh. SDN Kaliboto Lor 12 saat ini di pimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Dwi Suci Lestari S.Pd., beralamat di Pringtalian Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Sekolah dasar ini merupakan bagian dari sistem pelayanan pendidikan dan melayani masyarakat umum, dengan didukung oleh peralatan, serta sarana dan prasarana yang memadai.

## **2. Visi dan Misi SDN Kaliboto Lor 12**

### a. Visi

Terwujudnya peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, mandiri, dan berprestasi berdasarkan profil pelajar Pancasila.

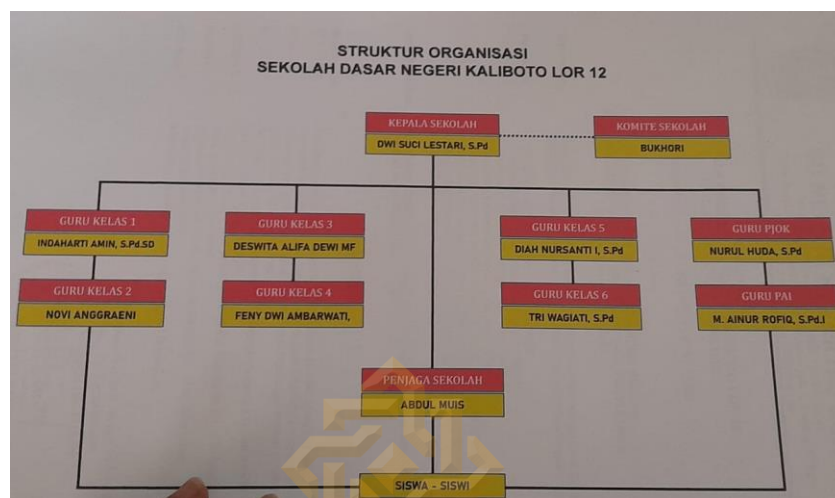
### b. Misi

- 1) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.

- 2) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- 3) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

### 3. Struktur Organisasi SDN Kaliboto Lor 12

Struktur organisasi dalam instansi atau perusahaan sangat penting adanya, karena struktur ini membagi tugas serta fungsi supaya dilaksanakan lebih efektif dan efisien sesuai kewajiban dan tanggung jawab yang sudah diberikan. Struktur organisasi di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang hanya terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara sekolah, dan guru pengajar. Dibawah ini merupakan struktur organisasi pada SDN Kaliboto Lor 12 beserta uraian tugasnya.



Gambar 4. 2  
Struktur Organisasi SDN Kaliboto Lor 12

Sumber: Dokumentasi SDN Kaliboto Lor 12

a. Tugas dan wewenang Kepala Sekolah

- 1) Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).
- 2) Menjadi pimpinan rapat dan kegiatan lainnya disekolah.
- 3) Merencanakan dan mengatur pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengawasi guru agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban.
- 5) Menjalin hubungan kerja sama dengan wali murid agar selalu memantau siswa untuk semangat sekolah.
- 6) Memberikan pertanggungjawaban tentang kegiatan sekolah dan penggunaan dana BOS kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di daerah masing-masing.
- 7) Memantau seluruh kegiatan sekolah, kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya.



- 8) Memberi pengarahan, peringatan ataupun teguran kepada guru, karyawan maupun siswa yang tidak menaati tata tertib.

b. Tugas Guru dan Karyawan

- 1) Membantu tugas Kepala Sekolah.
- 2) Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas semua kegiatan yang dilakukan.
- 3) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 4) Membuat program pengajaran dan satuan pelajaran.
- 5) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar siswa.
- 6) Mengisi daftar hadir dan daftar nilai siswa.

#### 4. Tenaga Pendidik

Salah satu komponen sekolah merupakan kepegawaian begitupun di SDN Kaliboto Lor 12. Sebagai salah satu sekolah yang di dalamnya terdiri dari Kepala Sekolah, para guru, para siswa dan sebagainya memerlukan pengorganisasian yang baik. Tujuannya supaya program-program sekolah dapat terlaksana dengan lancar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Untuk mewujudkan tujuan itu SDN Kaliboto Lor 12 terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik pada setiap bidang studi.

Tabel 4.1 merupakan data guru SDN Kaliboto Lor 12 pada tahun pelajaran 2023/2024. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini terdiri dari 9 orang dan 1 orang penjaga keamanan. Terdapat 7 orang tenaga pendidik berjenis kelamin perempuan dan 2 orang berjenis kelamin laki-laki serta 1

orang penjaga sekolah berjenis kelamin laki-laki. Dilihat dari jenjang pendidikan para guru di SDN Kaliboto Lor 12 memiliki potensi 7 orang sarjana (S-1) dan 2 orang berijazah SMA/SMK.

Data guru SDN Kaliboto Lor 12 ditunjukkan oleh Tabel 4.1:

Tabel 4. 1  
Data Guru SDN Kaliboto Lor 12 Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Masa Kerja (Tahun)	Jabatan/Guru Mata Pelajaran Utama
1.	Dwi Suci Lestari, S.Pd	P	32 th	Kepala Sekolah
2.	Tri Wagianti, S.Pd	P	24 th	Guru Kelas VI
3.	Indaharti Amin, S.Pd.SD	P	3 th	Guru Kelas I
4.	Feny Dwi .A., S.Pd	P	1 th	Guru Kelas IV
5.	Diah Nursanti .I., S.Pd	P	15 th	Guru Kelas V
6.	Nurul Huda, S.Pd	L	7 th	Guru PJOK
7.	M. Ainur Rofiq, S.Pd.I	L	7 th	Guru PAI
8.	Deswita Alifa Dewi.M.F	P	2 th	Guru Kelas III
9.	Novi Anggraeni	P	1 th	Guru Kelas II
10.	Abdul Muis	L	12 th	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi SDN Kaliboto Lor 12

#### 5. Data Siswa SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

Siswa SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebanyak 150 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2  
Data Siswa SDN Kaliboto Lor 12 Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	14	24
2.	II	14	10	24
3.	III	10	17	27
4.	IV	16	11	27
5.	V	15	11	26
6.	VI	14	8	22
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>71</b>	<b>150</b>

Sumber: Dokumentasi SDN Kaliboto Lor 12

SDN Kaliboto Lor 12 pada tahun pelajaran 2023/2024 mempunyai 6 kelas dan setiap kelas terdiri dari siswa perempuan dan laki-laki. Total keseluruhan ada 150 siswa-siswi dari kelas satu sampai enam.

#### 6. Sarana dan Prasarana SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

Alat penunjang proses pembelajaran yang digunakan guru dan siswa adalah sarana dan prasarana. Sejak awal berdirinya SDN Kaliboto Lor 12 hingga kini sarana dan prasarana selalu berkembang dengan bertahap meskipun pelan namun pasti. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Kaliboto Lor 12 sebagai berikut:

Tabel 4. 3  
Data Sarana dan Prasarana SDN Kaliboto Lor 12

No	Sarana dan Prasarana	Fungsi
1.	6 ruang kelas	Untuk proses pembelajaran
2.	1 kantor sekolah	Ruang guru dan Kepala Sekolah
3.	1 ruang perpustakaan	Untuk ruang literasi siswa
4.	3 kamar mandi	Untuk fasilitas kebersihan sekolah

Sumber : Dokumentasi SDN Kaliboto Lor 12

Sarana dan prasarana fisik SDN Kaliboto Lor 12 merupakan fasilitas milik sendiri. Mulai dari enam ruang kelas, satu kantor sekolah, satu ruang perpustakaan, dan tiga kamar mandi merupakan milik sekolah.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Perlu adanya penyajian data untuk melengkapi penelitian ini. Dan menganalisis data juga dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menyesuaikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini adalah hasil penelitian dari evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Berikut penyajian disesuaikan dengan fokus penelitian:

### **1. Analisis Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Dana BOS Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pelaksanaan BOS terdapat beberapa prinsip, diantaranya yaitu prinsip keadilan, prinsip efisiensi, prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas publik.<sup>69</sup>

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah, Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara, Bapak M. Ainur Rofiq sebagai Operator Sekolah dan Bapak Bukhori sebagai salah satu perwakilan Komite Sekolah. Peneliti bertanya mengenai waktu pihak sekolah merencanakan pengelolaan dana BOS.

---

<sup>69</sup> Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pasal 50 ayat (1).

Kemudian Kepala Sekolah yaitu Ibu Dwi Suci Lestari memberikan jawaban bahwa:

Sebelum mengadakan perencanaan sekolah juga mengundang Komite untuk bersama-sama menyampaikan perencanaan pengelolaan dana BOS mulai merencanakan sampai pengoperasiannya dan pertanggungjawabannya juga. Adapun langkah-langkah dalam merencanakan penggunaan dana BOS yaitu melihat RKAS terlebih dahulu, anggaran itu berapa untuk triwulan 1, 2, dan 3 masing-masing pun tidak sama besarnya. Kemudian sekolah mengadakan koordinasi antara perencanaan dengan Bendahara kemudian belanja-belanjanya masih menggunakan sistem *cashless* jadi yang mentransfer kebutuhan belanja sekolah itu dari Bank Jatim. Partisipasi semua pihak dari proses perencanaan sampai pengoperasionalannya sangat mendukung semua.<sup>70</sup>

Menurut jawaban dari Ibu Dwi Suci Lestari sekolah mengadakan rapat dengan seluruh guru dan Komite Sekolah yang berkenan hadir untuk menyusun perencanaan penerimaan dan pengelolaan dana BOS. Rapat ini dilakukan selama satu tahun sekali untuk mengkoordinasi pengelolaan dana BOS dalam satu tahun kedepan. Beliau juga mengungkapkan keterlibatan serta langkah-langkah yang diambil dalam merencanakan penggunaan dana BOS setiap tahunnya diawali dengan membuat dan melihat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang setiap triwulannya tidak sama besaran uangnya. Saat ini untuk sistem belanja sekolah dalam percobaan menggunakan *cashless* yang berarti sistem pembayaran untuk belanjanya langsung terkirim dari bank ke tempat pembelajarannya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Tri Wagiaty selaku Bendahara sekolah menyampaikan bahwa:

---

<sup>70</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Sebagai Bendahara memang sangat perlu dalam mengikuti dalam perencanaan dana BOS tersebut. Karena disini nanti ada Kepala Sekolah, Bendahara, dan Operator Sekolah terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan dana BOS. Sebelum kita mengadakan perencanaan kita juga mengundang Komite Sekolah untuk musyawarah terkait perencanaan pengelolaan dana BOS bersama-sama mulai merencanakan sampai pengoperasiannya dan pertanggungjawabannya. Bendahara memiliki tanggung jawab sangat besar terhadap dana BOS ini, dikarenakan ini menyangkut keuangan dan operasional sekolah.<sup>71</sup>

Pernyataan yang sama dengan Kepala Sekolah juga dikatakan oleh ibu Bendahara mengenai musyawarah atau rapat terkait perencanaan dan pengelolaan dana BOS. Beliau juga mengatakan bahwasannya SDN Kaliboto Lor 12 dalam perencanaannya melibatkan Kepala Sekolah, Bendahara, dan juga Operator Sekolah. Dan juga menyatakan terkait tanggung jawab pengelolaan keuangan sekolah hal yang sangat besar karena menyangkut kepentingan orang banyak. Senada dengan jawaban dari Bapak M. Ainur Rofiq selaku Operator Sekolah, beliau menjelaskan terkait proses perencanaan pengelolaan dana BOS yaitu:

Setiap penentuan penggunaan dana BOS ini dilaksanakan rapat atau musyawarah sebelum merencanakan dan menganggarkan untuk dana BOS yang akan datang. Sebagai administrator untuk membantu Bendahara dalam memasukkan data-data terkait BOS yang akan dianggarkan tahun depan juga memiliki tanggung jawab besar mengenai berkas keuangannya. Namun sebenarnya yang merencanakan dan melaksanakannya adalah Bendahara.<sup>72</sup>

Pendapat dari Bapak M. Ainur Rofiq proses perencanaan dana BOS diawali dengan rapat atau musyawarah bersama-sama dengan pihak sekolah dan Komite Sekolah. Beliau hanya sebagai administrator dana

---

<sup>71</sup> Tri Wagiati, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>72</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

BOS bertugas membantu Bendahara dalam menangani berkas-berkas keuangan BOS yang sebenarnya semua perencanaan dan pelaksanaannya adalah Bendahara. Bapak Bukhori selaku Komite Sekolah terkait proses perencanaan dana BOS juga mengatakan “Sebagai Komite Sekolah yang masih memiliki tanggung jawab dalam mengawasi sekolah. Masih ada kewajiban dalam mengikuti perencanaan pengolahan anggaran sekolah. Oleh karena itu sekolah mengundang untuk rapat musyawarah terkait perencanaan anggaran BOS.”<sup>73</sup>

Pendapat Bapak Bukhori terkait perencanaan dana BOS ini sangat penting akan kehadirannya karena pada rapat tersebut dijelaskan untuk perencanaan penggaran kedepan, dan kehadirannya juga memberikan kontribusi terkait saran yang mungkin akan didengarkan dan membantu pihak sekolah. Meskipun hanya ikut pada saat perencanaan awal saja, dikarenakan yang mengelola kedepannya hanya pihak sekolah. Komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan dana BOS karena Komite tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti bertanya terkait bagaimana partisipasi wali murid atau Komite Sekolah dalam setiap pengelolaan BOS. Jawaban dari Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah ialah:

Pastinya setiap pengelolaan dana BOS tidak jauh dari partisipasi komite sekolah. Adapun tanggung jawab serta tugas Komite

---

<sup>73</sup> Bukhori, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

Sekolah ialah memberi arahan dan juga mengawasi jalannya penggunaan uang BOS dengan tujuan supaya terhindar dari penyelewengan dana baik disengaja maupun tidak disengaja.<sup>74</sup>

Komite Sekolah berpartisipasi dalam pengelolaan dana BOS yang telah sesuai dengan tanggung jawab serta tugasnya dengan memberi arahan dan juga mengawasi jalannya penggunaan dana BOS supaya terhindar dari penyelewengan baik disengaja maupun tidak disengaja. Selanjutnya dari Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara memberi pernyataan bahwa “Peran dan partisipasi dari Komite Sekolah sangat penting dalam pengelolaan BOS. Diantaranya yaitu mengawasi pengelolaan dana BOS seperti contoh penggunaan dananya harus tetap diawasi oleh komite. Dengan tujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana.”<sup>75</sup>

Salah satu peran dan partisipasi Komite Sekolah ialah mengontrol penggunaan serta pengelolaan dana BOS pernyataan ini tidak jauh beda dari pernyataan sebelumnya. Hal ini ditujukan supaya mencegah terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan dana. Bapak M. Ainur Rofiq juga menjelaskan mengenai peran dan partisipasi Komite Sekolah dalam pengelolaan dana BOS yaitu “Mengenai peran dan partisipasi komite dalam pengelolaan dana BOS sebenarnya tidak sedikit. Salah satunya ialah sebagai pengawas paling dekat, pemberi pertimbangan, serta pendukung dalam pengelolaan dan BOS di SDN Kaliboto Lor 12.”<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>75</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>76</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024



Peran dan partisipasi Komite Sekolah dapat dilihat dari penjelasan diatas bahwa komite tidak sedikit berkecimpung dengan dana BOS. Salah satunya komite berperan untuk mengontrol atau mengawasi sekolah, memberi pertimbangan, serta mendukung dalam pengelolaan dana BOS. Selanjutnya tanggapan dari Komite Sekolah yaitu Bapak Bukhori menyatakan bahwa “Yaitu peran saya sebagai komite juga sangat penting, saya memiliki tanggung jawab besar dalam mengawasi penggunaan dananya, dan juga memberi pendapat untuk penentuan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS)”<sup>77</sup>

Jadi Komite Sekolah memiliki peran penting yaitu tanggung jawab besar dalam mengawasi pengelolaan penggunaan dana BOS serta memberikan suaranya terkait pendapat penentuan dan pelaksanaan RKAS.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai waktu pihak sekolah melaksanakan pengelolaan dana BOS. Kemudian Kepala Sekolah yaitu Ibu Dwi Suci Lestari memberikan jawaban bahwa “Sekolah setiap tahunnya menerima dua kali dana Bantuan Operasional Sekolah. Proses pelaksanaan penggunaan dana BOS disesuaikan dengan RKAS yang telah direncanakan bersama.”<sup>78</sup>

Menurut jawaban dari Ibu Suci Sekolah menerima dana BOS dalam satu tahun sebanyak dua kali. Proses pencairannya dilaksanakan secara bertahap dua kali dalam setiap tahun. Dan penggunaan

---

<sup>77</sup> Bukhori, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>78</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

anggarannya disesuaikan dengan RKAS yang sudah di rencanakan sebelumnya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara Sekolah menyatakan bahwa:

SDN Kaliboto Lor 12 setiap tahunnya menerima dana Bantuan Operasional Sekolah dua kali. Penggunaan dana BOS juga disesuaikan dengan RKAS yang telah direncanakan sebelumnya. Dan pakai sistem *cashless*, yaitu pencairan dana pembelanjaan langsung di transfer dari bank ke tempat pembelanjaan.<sup>79</sup>

Jadi Ibu Tri mengatakan bahwasannya sekolah menerima dan BOS sebanyak dua kali dalam satu tahun. Proses pencairan dananya mulai 2023 ini pemerintah sedang melakukan percobaan pada 2 kecamatan yaitu Jatiroto dan Randuagung untuk memakai sistem *cashless* yang berarti sistem pencairan dana belanja langsung di transfer ke rekening tempat pembelanjaannya. Senada dengan jawaban yang diberikan oleh Bapak M. Ainur Rofiq selaku Operator Sekolah, beliau menjelaskan mengenai waktu pihak sekolah melaksanakan pengelolaan dana BOS yaitu:

Penyaluran dana BOS Sekolah Dasar (SD) itu pencairannya per enam bulan sekali. Jadi pencairan dana BOS dari bank untuk permintaan pembelanjaan di SDN Kaliboto Lor 12 setiap enam bulan sekali. Dan untuk Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) juga setiap semester. Untuk pengelolaan anggaran disesuaikan dengan RKAS yang sudah disusun.<sup>80</sup>

Pendapat dari Bapak M. Ainur Rofiq penyaluran dana BOS antar satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) itu menerima dana BOS per enam bulan sekali artinya dalam satu tahun pencairan terjadi sebanyak dua kali

---

<sup>79</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>80</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

secara bertahap. Dan untuk pelaksanaan pengelolaannya juga disesuaikan dengan RKAS.

Berdasarkan hasil wawancara atau keterangan dari informan yaitu Kepala Sekolah, Bendahara, Operator Sekolah dan salah satu komite SDN Kaliboto Lor 12, maka dapat diketahui bahwa proses perencanaan pengelolaan dana BOS diawali dengan penyusunan RKAS oleh Kepala Sekolah, Bendahara, dan Operator Sekolah untuk kemudian di musyawarahkan dan di rapatkan dengan seluruh guru dan komite yang berkenan hadir. Tujuannya untuk transparansi, akuntabilitas dan efektivitas anggaran yang akan di kelola kedepannya.

Proses pelaksanaan dana BOS yang pertama yaitu diawali dengan melakukan pengajuan kepada pihak pusat kemudian melakukan verifikasi apabila tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana melalui bank. Kemudian untuk mekanisme pelaksanaan pengelolaan dana BOS yang kedua yaitu sekolah harus menyelesaikan pelaporan yang pertama, yaitu pelaporan *online* ke pusat yang kedua pelaporan *offline* yang hanya cukup sampai Kemendikbud saja. Kalau semua pelaporan sudah diverifikasi maka selanjutnya sekolah akan mendapatkan surat edaran dari pusat yang tersedia dan bisa diunduh di aplikasi. Terakhir apabila sekolah sudah mendapat surat edaran serta dana BOS sudah didistribusikan maka sekolah sudah dapat melaporkan pembelanjaan melalui bank.

Dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS dilaksanakan oleh pihak sekolah yaitu Bendahara dengan sistem pembelanjaan secara *cashless* atau non tunai berdasarkan RKAS yang ada. Biasanya sekolah menganggarkan lebih besar dari perkiraan agar sisa uang dapat digunakan untuk dana tidak terduga seperti fluktuasi harga pasar, biaya perjalanan dinas, biaya pelatihan dan pengembangan. Terkadang dikarenakan biaya tersebut dana untuk yang lainnya tidak tercukupi. Dapat diartikan bahwa kenyataan di lapangan pengelolaan kas dari dana BOS di sekolah tidak mengacu pada petunjuk teknis yang ada.

Pembukuan dana BOS sekolah ini dilakukan dengan menerapkan aturan pembukuan yang sudah tertera pada buku petunjuk teknis BOS. Yang mana sistem pembukuan dilakukan dengan cara manual, tertulis, atau diketik secara data yang terbentuk menjadi laporan pertanggungjawaban. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun jenis pembukuannya ialah antara lain buku kas umum (BKU), buku pembantu pajak, buku kas tunai, buku bank dan lain sebagainya. Sistem pelaporan yang dilakukan SDN Kaliboto Lor 12 itu sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat. Waktu pelaporan pertanggungjawaban yaitu setiap akhir semester dengan format yang sesuai dengan buku petunjuk teknis BOS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti penggunaan dana BOS disekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan skala

prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan/atau standar nasional pendidikan.

## **2. Analisis Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.**

Dasar pemikiran mengenai pengendalian internal telah disusun dalam suatu kerangka dasar oleh *the Committee of Sponsoring Organization* (COSO). Sistem pengendalian internal menurut COSO didefinisikan sebagai proses, yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang masuk akal mengenai pencapaian objektivitas operasi dalam kategori berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengendalian internal pengelolaan dana BOS di SDN Kaliboto Lor 12 berikut ini merupakan hasil pemaparan dari masing-masing informan. Pertanyaan pertama yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian dan pernyataan dari Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah tentang cara yang dilaksanakan dalam menerapkan nilai etika dan nilai integritas dalam lingkungan sekolah yaitu:

---

<sup>81</sup> Luluk Musfiroh, *Auditing I Berbasis ISA Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan* (Jember: IAIN Jember, 2021),99.

Nilai etika dan nilai integritas banyak diterapkan di SDN Kaliboto Lor 12 diantaranya sikap dan prilaku sederhana contohnya saya selaku Kepala Sekolah berusaha untuk menjadi teladan yang baik dalam memberikan penerapan etika yang baik seperti bersikap jujur dan terbuka, selalu bertanggungjawab, dan melakukan komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan tim BOS, para guru, dan karyawan sekolah.<sup>82</sup>

Jadi Kepala Sekolah telah menegakkan nilai etika dan nilai integritas dengan menjadi teladan yang baik dalam memberikan penerapan etika yang baik seperti bersikap jujur dan terbuka, selalu bertanggungjawab, dan melakukan komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan tim BOS, para guru, dan karyawan sekolah. Sedangkan pernyataan yang diberikan oleh Bendahara yaitu Ibu Tri Wagianti bahwasannya:

Sekolah sebenarnya sudah menunjukkan serta menegakkan nilai etika dan nilai integritas. Menerapkannya memang dengan berbagai cara, diantaranya sikap dan prilaku sederhana yaitu Kepala Sekolah berusaha untuk menjadi teladan yang baik dalam memberikan penerapan etika yang baik seperti konsisten dalam bersikap jujur dan terbuka, selalu bertanggungjawab, serta melakukan komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan tim BOS, para guru, dan karyawan sekolah.<sup>83</sup>

Pernyataan sebelumnya disampaikan oleh Kepala Sekolah, SDN Kaliboto Lor 12 sudah menegakkan serta menerapkan nilai etika dan nilai integritas. Salah satu penerapan dengan bersikap jujur dan terbuka, dapat dipercaya, bertanggungjawab, serta konsisten dalam melakukan komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah, para guru, dan karyawan sekolah yang ditunjukkan oleh Kepala Sekolah tentu mencerminkan

---

<sup>82</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>83</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

bahwa nilai etika sudah ada dan diterapkan. Begitu juga dengan pernyataan dari Bapak M. Ainur Rofiq bahwasannya:

Menyinggung mengenai nilai etika dan integritas, seseorang yang mempunyai integritas itu artinya punya kepribadian yang jujur dan kuat. SDN Kaliboto Lor 12 saya rasa telah memiliki hal itu, yaitu diterapkan oleh Kepala Sekolah yang selalu menjadi teladan yang baik, tegas, berpegang teguh pada prinsip, dan bersikap jujur. Serta nilai etika yang beliau terapkan salah satunya kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan membangun komunikasi yang baik.<sup>84</sup>

Dari pernyataan Bapak M. Ainur Rofiq bisa dikatakan Kepala Sekolah telah menegakkan dan menerapkan nilai integritas dan nilai etika di SDN Kaliboto Lor 12. Dilihat dari usaha Kepala Sekolah untuk menjadi teladan yang baik dengan tegas, berpegang teguh pada prinsip, bersikap jujur, tanggung jawab serta konsisten dalam menjalin komunikasi yang baik dengan semua pihak di sekolah.

Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai persyaratan tertentu atau ada hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih pegawai khususnya yang terlibat dengan manajemen BOS. Berikut pemaparan dari Ibu Dwi Suci Lestari bahwasannya:

Saya sebagai Kepala Sekolah tentu dalam memilih pegawai khususnya untuk manajemen BOS mempertimbangkan beberapa hal salah satunya yaitu mempunyai keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan dana BOS. Contohnya yaitu memberi tugas pada Bendahara untuk mengelola dan menangani dana BOS tentunya harus faham mengenai tanggung jawab dan tugas yang dimiliki khususnya untuk pengeluaran kas hanya diperbolehkan untuk biaya apa saja.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>85</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Dari pemaparan Kepala Sekolah dalam memilih pegawai yang berkaitan dengan manajemen dana BOS yaitu mempertimbangkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki, seperti Bendahara yang mengelola dan menangani dana BOS mengerti akan tanggung jawab dan tugasnya. Salah satu tugasnya yaitu jika terdapat pengeluaran kas dana BOS komponen pembiayaan apa saja yang diperbolehkan. Begitu juga penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Tri Wagati selaku Bendahara mengenai hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih pegawai khususnya yang terlibat dengan manajemen dana BOS yaitu:

Yang saya tahu terkait pertimbangan pemilihan pegawai khususnya yang terlibat dalam manajemen dana BOS ada kriteria atau persyaratan tertentu Kepala Sekolah dalam memilih dan mengangkat pegawai contohnya seperti mempunyai wawasan yang luas, etos kerja yang tinggi, serta kreatif dan inovatif. Beliau juga selalu mempertimbangkan pegawai yang mempunyai keahlian dan keterampilan terkait BOS misalnya saya sebagai Bendahara harus bisa mengkoordinasi pembelanjaan dana BOS sesuai peraturan yang berlaku.<sup>86</sup>

Menurut pendapat Ibu Tri Wagati dijelaskan bahwa Kepala Sekolah pasti mempunyai kriteria dan persyaratan tertentu mengenai pemilihan dan pengangkatan pegawai seperti contoh memilih pegawai yang mempunyai wawasan luas serta etos kerja yang tinggi. Khususnya yang berhubungan dengan manajemen dana BOS pastinya Kepala Sekolah mempertimbangkan keahlian dan keterampilan seperti halnya Bendahara yang memahami tanggung jawab, tugas, serta mengkoordinasi

---

<sup>86</sup> Tri Wagati, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024



pembelanaan dana BOS sesuai peraturan yang berlaku saat itu. Bapak M.

Ainur Rofiq juga menyampaikan pernyataan yang sama yaitu:

Setahu saya mengenai pertimbangan pemilihan pegawai tidak sembarangan dalam memilih dan mengangkatnya karena berkaitan dengan hal penting terkait sekolah. Kepala Sekolah mempunyai kriteria dalam memilih pegawai khususnya yang berkaitan dengan manajemen dana BOS sendiri yaitu mempertimbangkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki pegawai. Keahlian dan keterampilan tersebut misalnya Bendahara mengerti akan tugas terkait pengelolaan keuangan dana BOS dan Sekretaris juga mempunyai wawasan, keterampilan, dan pengetahuan yang bermanfaat untuk organisasi nantinya.<sup>87</sup>

Berdasarkan sepengetahuan Bapak M. Ainur Rofiq dalam memilih pegawai Kepala Sekolah pastinya memiliki pertimbangan mengenai keahlian dan keterampilan. Khususnya hal penting disekolah yang terkait dengan manajemen BOS pasti banyak hal yang harus dipertimbangkan. Misalnya Bendahara dan Sekretaris yang harus mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing seperti mempunyai wawasan, pengetahuan, dan kreatifitas yang bermanfaat bagi sekolah.

Pertanyaan selanjutnya yaitu tentang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Bagaimana sekolah mengupayakan peningkatan SDM yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Dwi Suci Lestari bahwasannya “Salah satu upaya sekolah dalam peningkatan SDM yaitu mengikuti pelatihan atau pembinaan yang ada dengan tujuan meningkatkan mutu para guru di sekolah. Oleh karena itu, sekolah mengutus para guru apabila ada pelatihan ataupun pembinaan tersebut.”<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>88</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan mutu SDN Kaliboto Lor 12 mengikut sertakan para guru dalam pelatihan dan pembinaan. Ibu Tri Wagiaty juga menyampaikan pendapatnya mengenai peningkatan sumber daya manusia yaitu:

Adapun upaya sekolah dalam peningkatan sumber daya manusianya ialah dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan serta pembinaan agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Serta diadakan penghargaan untuk para guru yang dalam suatu kegiatan berkontribusi aktif dengan tujuan memberikan semangat berkembang dan bermanfaat sebagai motivasi untuk para guru yang lain juga.<sup>89</sup>

Diketahui dari pendapat Ibu Tri bahwa banyak upaya sekolah dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM), diantaranya yaitu memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan serta pembinaan agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki, adanya penghargaan untuk para guru yang dalam suatu kegiatan berkontribusi aktif dengan tujuan memberikan semangat berkembang dan bermanfaat sebagai motivasi untuk para guru yang lain. Bapak M. Ainur Rofiq menyampaikan pendapat lain yaitu:

Setahu saya banyak upaya sekolah dalam peningkatan SDM para guru tujuannya untuk mengembangkan wawasan dan kinerja salah satu upayanya yaitu dengan adanya kesempatan para guru dalam menyampaikan ide serta gagasan sehingga itu membuat para guru semangat berkembang serta merasa lebih dihargai.<sup>90</sup>

Pendapat dari Bapak M. Ainur Rofiq mengenai upaya sekolah dalam peningkatan sumber daya manusia yang tujuannya untuk mengembangkan wawasan dan kinerja diantara upayanya yaitu dengan

---

<sup>89</sup> Tri Wagiaty, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>90</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

adanya kesempatan para guru dalam menyampaikan ide serta gagasan sehingga itu membuat para guru semangat berkembang serta merasa lebih dihargai.

Peneliti bertanya lagi tentang pembagian tugas berdasarkan struktur organisasi sekolah. Ibu Dwi Suci Lestari menjawab dengan pernyataan sebagai berikut:

Sudah jelas ada struktur organisasi SDN Kaliboto Lor 12 dan tim BOS. Namun dalam hal pemisahan tugas terkadang masih tidak sesuai, jadi sekarang ini Bendahara yang bertanggung jawab atas pencatatan, pengeluaran, penyimpanan, dan pelaporan terkait penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Operator Sekolah kadang-kadang membantu dalam pelaporannya.<sup>91</sup>

Sudah jelas ada struktur organisasi dan tim BOS SDN Kaliboto Lor 12. Namun dalam hal pemisahan tugas terkadang masih tidak sesuai, jadi sekarang ini Bendahara yang bertanggung jawab atas pencatatan, pengeluaran, penyimpanan, dan pelaporan terkait penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Operator Sekolah kadang-kadang membantu dalam pelaporannya. Diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Tri Wagianti

selaku Bendahara sekolah yakni:

Sangat jelas bahwa struktur organisasi sekolah dan tim BOS memiliki peran masing-masing. Namun, tampaknya tidak ada pemisahan tugas di sini karena saya sebagai Bendahara hanya bertanggung jawab atas pencatatan, penyimpanan, penggunaan dana BOS, sedangkan anggota lain, seperti Operator Sekolah, kadang-kadang membantu dalam melakukan atau membuat laporan tentang dana BOS. Namun, saya masih sering melakukannya sendiri dan saya juga punya tanggung jawab mengajar.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>92</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Terkait struktur organisasi sekolah dan tim BOS dari pernyataan Ibu Tri Wagianti diatas sangat jelas ahwa struktur organisasi sekolah dan tim BOS memiliki peran masing-masing. Namun, tampaknya tidak ada pemisahan tugas di sini karena Bendahara hanya bertanggung jawab atas pencatatan, penyimpanan, dan penggunaan dana BOS. Sedangkan anggota lain seperti Operator Sekolah terkadang juga membantu dalam melakukan atau membuat laporan tentang dana BOS. Bendahara juga masih mempunyai tanggung jawab dan tugas mengajar. Bapak M. Ainur Rofiq juga memberikan pernyataan terkait pembagian tugas struktur organisasi sekolah yakni:

Struktur organisasi sekolah dan tim BOS jelas ada di sekolah ini. Namun, untuk tim BOS tidak membagi tugas, karena hanya seorang Bendahara yang bertanggung jawab untuk pengelolaan uang. Sebagai Operator Sekolah, saya kadang-kadang bekerja sama dengan Bendahara untuk menyelesaikan laporan dana BOS, tetapi tidak selalu saya yang menyelesaikannya. Kadang-kadang, saya meminta Bendahara untuk menyelesaikannya jika saya sedang berhalangan.<sup>93</sup>

Pernyataan Bapak M. Ainur Rofiq selaku Operator Sekolah mengartikan bahwasannya struktur organisasi sekolah dan tim BOS jelas ada di SDN Kaliboto Lor 12. Namun, untuk tim BOS tidak membagi tugas, karena hanya seorang Bendahara yang bertanggung jawab untuk pengelolaan uang. Terkadang Operator Sekolah bekerja sama dengan Bendahara untuk menyelesaikan laporan dana BOS, tetapi tidak selalu Operator Sekolah yang menyelesaikannya jika sedang berhalangan maka Bendahara saja yang mengerjakannya.

---

<sup>93</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan penaksiran risiko yang diantaranya yaitu penyelewengan dana BOS dan keterlambatan pelaporan sehingga berdampak pada pencairan dana BOS. Dari wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Dwi Suci Lestari terdapat jawaban mengenai perubahan dalam lingkungan operasional yaitu:

Sejauh ini yang terdapat hanya perubahan pada peraturan dana BOS lebih tepatnya dalam penentuan penggunaan dana. Yang dimana penggunaan dana khususnya dalam rangka percepatan pemenuhan SNP (Standar Nasional Pendidikan) harus didasarkan pada skala prioritas kebutuhan sekolah.<sup>94</sup>

Pada SDN Kaliboto Lor 12 hanya terdapat perubahan dalam lingkungan operasionalnya yaitu pada peraturan dana BOS lebih tepatnya dalam penentuan penggunaan dana. Yang dimana penggunaan dana harus didasarkan pada skala prioritas kebutuhan sekolah. Selanjutnya Ibu Tri Wagianti sebagai Bendahara menyampaikan pendapatnya bahwa:

Sebenarnya tidak ada perubahan yang signifikan sampai saat ini hanya saja saya rasa pada peraturan mengenai penggunaan dana BOS itu didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah. Prioritas disini mengenai penggunaan dana yaitu untuk membantu pembiayaan kegiatan operasional sekolah.<sup>95</sup>

Ibu Tri Wagianti berpendapat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan sampai saat ini hanya saja pada peraturan mengenai penggunaan dana BOS itu didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah. Contohnya untuk penggunaan dana dalam membantu pembiayaan operasional sekolah. Bapak M. Ainur Rofiq juga berpendapat bahwasannya:

---

<sup>94</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>95</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Sampai saat ini terkait perubahan di sekolah, yang saya tahu tidak ada mengenai perubahan peraturan dana BOS sendiri sesuai juknis yang sudah ditetapkan. Pada aturan yang terbaru ini hanya sedikit perubahan yaitu pada komponen penggunaan dananya itu harus disesuaikan pada skala prioritas sekolahnya.<sup>96</sup>

Dari pendapat Bapak M. Ainur Rofiq tidak ada mengenai perubahan di sekolah tentang peraturan dana BOS. Namun hanya ada sedikit perubahan pada komponen penggunaan dananya harus disesuaikan pada skala prioritas sekolah.

Selanjutnya pertanyaan mengenai pengendalian fisik yang dilakukan pihak sekolah. Ibu Dwi Suci Lestari memberikan jawabannya yaitu:

Terkait pengendalian fisik di sekolah ini, pastinya keamanannya sudah terjaga. Baik berupa laptop serta peralatan milik sekolah itu sudah ada petugas atau penanggungjawab dari setiap bagian, baik berupa pengecekan sampai perawatan. Mengenai data-data sekolah pastinya juga terjaga karena disimpan dengan baik di laptop, brankas, *flashdisk*, ataupun lemari di sekolah dipastikan selalu terkunci kecuali ada kepentingan baru dibuka.<sup>97</sup>

Dari jawaban Kepala Sekolah pengendalian fisik di sekolah ini, pastinya keamanannya sudah terjaga. Baik berupa laptop serta peralatan milik sekolah itu sudah ada petugas atau penanggungjawab dari setiap bagian, baik berupa pengecekan sampai perawatan. Mengenai data-data sekolah pastinya juga terjaga karena disimpan dengan baik di laptop, brankas, *flashdisk*, ataupun lemari di sekolah dipastikan selalu terkunci. Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara berpendapat terkait pengendalian fisik di sekolah yaitu:

---

<sup>96</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>97</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Salah satunya yang pihak sekolah lakukan terkait pengendalian fisik yaitu adanya seseorang dari salah satu guru atau karyawan sekolah yang bertanggung jawab atas pengendalian fisik, seperti komputer dan perangkat sekolah lainnya. Oleh karena itu, petugas bertanggung jawab atas perawatan dan pengecekan. Semua data sekolah disimpan dengan aman di laptop, *flashdisk*, brankas, ataupun lemari karena semuanya terkunci. Tidak semua orang yang dapat mengaksesnya.<sup>98</sup>

Dari pendapat ibu Bendahara diketahui bahwa pengendalian fisik yang dilakukan sekolah yaitu adanya seseorang dari salah satu guru atau karyawan sekolah yang bertanggung jawab atas pengendalian fisik, seperti komputer dan perangkat sekolah lainnya. Oleh karena itu, petugas bertanggung jawab atas perawatan dan pengecekan. Semua data sekolah disimpan dengan aman di laptop, *flashdisk*, brankas, ataupun lemari karena semuanya terkunci. Tidak semua orang yang dapat mengaksesnya. Bapak M. Ainur Rofiq juga menjelaskan hal ini yakni:

Sekolah melakukan pengendalian fisik dengan memberi tugas pegawai yang diberi wewenang untuk melakukan pengecekan dan perawatan komputer, alat-alat sekolah, dan sarana dan prasarana. Karena tidak semua orang dapat mengakses data pada laptop atau *flashdisk*, oleh karena itu data tersebut aman. Berkas-berkas penting sekolah, baik yang disimpan di lemari atau di brankas, juga telah diamankan, sehingga tidak ada yang bisa membawa atau menyalahgunakan nantinya.<sup>99</sup>

Dari penjelasan Bapak M. Ainur Rofiq diketahui bahwa sekolah melakukan pengendalian fisik dengan memberi tugas pegawai yang diberi wewenang untuk melakukan pengecekan dan perawatan komputer, alat-alat sekolah, dan sarana dan prasarana. Karena tidak semua orang dapat mengakses data pada laptop atau *flashdisk*, oleh karena itu data tersebut

<sup>98</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>99</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024



aman. Berkas-berkas penting sekolah, baik yang disimpan di lemari atau di brankas, juga telah diamankan, sehingga tidak ada yang bisa membawa atau menyalahgunakan nantinya.

Berikutnya pertanyaan terkait dengan hubungan informasi dan komunikasi. Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah menjawab pertanyaan peneliti tentang bagaimana komunikasi pihak sekolah dengan tim BOS:

Sangat penting bagi sekolah untuk terus berkomunikasi dengan tim BOS. Salah satu contohnya adalah pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara BOS, yang terlebih dahulu meminta persetujuan kepala madrasah sebelum mengeluarkan uang dari dana BOS. Sekolah juga dapat berkomunikasi dengan tim keanggotaan BOS tentang dana tersebut.<sup>100</sup>

Komunikasi pada SDN Kaliboto Lor 12 dengan tim BOS harus terlaksana dengan baik. Salah satu contohnya adalah pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara BOS, yang terlebih dahulu meminta persetujuan kepala madrasah sebelum mengeluarkan uang dari dana BOS. Sekolah juga dapat berkomunikasi dengan tim keanggotaan BOS tentang dana tersebut. Selanjutnya Ibu Tri Wagianti juga memberikan pernyataan yakni:

Menurut pendapat saya, komunikasi sudah berjalan dengan cukup baik. Ini ditunjukkan oleh komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara. Pengeluaran kas dari dana BOS atau pembelian barang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Kepala Sekolah. Di sini, Bendahara akan memberi tahu Kepala Sekolah. Ini adalah salah satu contoh komunikasi yang baik yang terjadi di SDN Kaliboto Lor 12. Contoh lain adalah ketika tim manajemen BOS, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya, melakukan

---

<sup>100</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024



musyawarah tentang dana BOS. Dalam musyawarah tersebut, mereka saling komunikasi satu sama lain.<sup>101</sup>

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa komunikasi di SDN Kaliboto Lor 12 sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara. Pengeluaran kas dari dana BOS atau pembelian barang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Kepala Sekolah. Di sini, Bendahara akan memberi tahu Kepala Sekolah. Ini adalah salah satu contoh komunikasi yang baik yang terjadi di SDN Kaliboto Lor 12. Contoh lain adalah ketika tim manajemen BOS, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya, melakukan musyawarah tentang dana BOS. Dalam musyawarah tersebut, mereka saling komunikasi satu sama lain. Bapak M. Ainur Rofiq juga menjelaskan yakni:

Saya percaya bahwa di sekolah ini, informasi dan komunikasi telah ada dan berjalan dengan baik. Komunikasi itu penting, salah satu contohnya adalah musyawarah tentang dana BOS di mana Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya terlibat. Pasti ada komunikasi yang baik antar anggota, ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komunikasi. Untuk informasi, catat semua pengeluaran kas dengan bukti seperti nota, kuitansi, dan sebagainya. Dimulai dengan pembuatan laporan pengeluaran kas, kemudian laporan pertanggungjawaban, yang kemudian dikirimkan ke kemendikbud. Dari hasil laporan tersebut, informasi tentang pengeluaran dana BOS akan diperoleh.<sup>102</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M. Ainur Rofiq terkait hubungan informasi dan komunikasinya yang telah ada sudah berjalan dengan baik. Bisa dilihat pada saat musyawarah tentang dana BOS di

---

<sup>101</sup> Tri Wagiaty, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>102</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

mana Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya terlibat. Pasti ada komunikasi yang baik antar anggota, ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komunikasi. Untuk informasi, catat semua pengeluaran kas dengan bukti seperti nota, kuitansi, dan sebagainya. Dimulai dengan pembuatan laporan pengeluaran kas, kemudian laporan pertanggungjawaban, yang kemudian dikirimkan ke Kemendikbud. Dari hasil laporan tersebut, informasi tentang pengeluaran dana BOS akan diperoleh.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan pengelolaan informasi dana BOS, Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah memberi tanggapan yakni “Untuk mendapatkan dan mengelola informasi terkait dana BOS, sebagian besar anggota tim BOS dapat menggunakan komputer. Mereka juga harus tetap jujur dan transparan saat mengelola informasi ini, terutama tentang pengeluaran dana BOS.”<sup>103</sup>

SDN Kaliboto Lor 12 dalam mengelola informasi mengenai dana BOS yakni sebagian besar anggota tim BOS dapat menggunakan komputer dan juga harus tetap jujur dan transparan saat mengelola informasi ini, terutama tentang pengeluaran dana BOS. Ibu Tri Wagati menyampaikan pendapatnya yakni:

Dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan dana BOS, langkah pertama yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengumpulkan data. Setelah data tersebut diolah, informasi tersebut akan dihasilkan, yang kemudian akan digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab, baik untuk membuat keputusan atau mengorganisasikannya ke dalam *database*. Mayoritas anggota

---

<sup>103</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

tim manajemen BOS memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer dan mengelola informasi. Mereka selalu bertindak jujur dan transparan dalam mengelola informasi sekolah, terutama dalam hal bagaimana dana BOS digunakan.<sup>104</sup>

Pendapat dari Ibu Tri Wagianti dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan dana BOS, langkah pertama yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengumpulkan data. Setelah data tersebut diolah, informasi tersebut akan dihasilkan, yang kemudian akan digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab, baik untuk membuat keputusan atau mengorganisasikannya ke dalam database. Mayoritas anggota tim manajemen BOS memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer dan mengelola informasi. Mereka selalu bertindak jujur dan transparan dalam mengelola informasi sekolah, terutama dalam hal bagaimana dana BOS digunakan. Bapak M. Ainur Rofiq juga menambahkan pendapatnya bahwa:

Pengelolaan informasi mencakup pengumpulan data (mencari informasi), pemilihan data atau informasi, penyimpanan data atau informasi, pengambilan kembali untuk mengubahnya menjadi informasi baru, dan mempresentasikannya. Di sini, tim BOS telah menyelesaikan langkah-langkah tersebut dalam mengelola informasi. Dalam hal informasi yang berkaitan dengan pengeluaran dana BOS, transparansi dan kejujuran harus diterapkan dengan menunjukkan bukti.<sup>105</sup>

Dari pendapat diatas diketahui bahwa pengelolaan informasi terdiri dari pengumpulan data (mencari informasi), pemilihan, penyimpanan, sertapengambilan kembali data atau informasi untuk mengubahnya menjadi informasi baru, dan penampilannya. Di sini, tim BOS telah

---

<sup>104</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>105</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

menyelesaikan langkah-langkah tersebut dalam mengelola informasi. Dalam hal informasi yang berkaitan dengan pengeluaran dana BOS, transparansi dan kejujuran harus diterapkan dengan menunjukkan bukti.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti penggunaan dana BOS di sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan/atau standar nasional pendidikan.

Selain itu, terdapat juga permasalahan yang dihadapi yaitu adanya dana tidak terduga dari rencana penganggaran awal, jadi pihak sekolah menganggarkan lebih besar dari perkiraan awal. Dari pernyataan ini timbul pertanyaan dari manakah sekolah dapat memenuhi kekurangan anggaran tidak terduga itu. Maka setelah dilakukan pengamatan dan wawancara didapatkan bahwa sekolah mengaku untuk menutupinya sementara menggunakan uang pribadi. Sehingga untuk pencairan selanjutnya diperkirakan agar tidak membengkak lagi. Serta Komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan dana BOS karena Komite tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan.

### 3. Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi pengendalian internal pengelolaan dana BOS di SDN Kaliboto Lor 12 berikut ini merupakan hasil pemaparan dari masing-masing informan. Pertanyaan pertama yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian dan pernyataan dari Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah tentang evaluasi terkait kinerja yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu “Pihak sekolah ini dalam mengevaluasi kinerja contohnya dalam penggunaan atau pengeluaran dana selalu mempertimbangkan dan membandingkan kinerja tahun lalu dengan tahun mendatang yang akan digunakan.”<sup>106</sup>

Dalam mengevaluasi kinerja penggunaan atau pengeluaran dana SDN Kaliboto Lor 12 selalu mempertimbangkan dan membandingkan kinerja tahun lalu dengan tahun mendatang yang akan digunakan. Ibu Tri Wagiati mengungkapkan pendapatnya yang lain bahwasannya:

Terkait kinerja sebetulnya banyak cara evaluasi yang dilakukan sekolah. Contoh diantaranya untuk menunjukkan komitmen dan disiplin bekerja yang dimiliki guru ataupun karyawan yaitu mengevaluasi tingkat kehadirannya. Misalnya masuk kerja tepat waktu serta kedisiplinannya dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi, keuangan, serta laporan penggunaan kas sekolah.<sup>107</sup>

Dari pernyataan diatas sebenarnya sekolah ada banyak upaya untuk mengevaluasi kinerja. diantaranya untuk menunjukkan komitmen dan

<sup>106</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>107</sup> Tri Wagiati, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

disiplin bekerja yang dimiliki guru ataupun karyawan yaitu mengevaluasi tingkat kehadirannya. Misalnya masuk kerja tepat waktu serta kedisiplinannya dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi, keuangan, serta laporan penggunaan kas sekolah. Karena dalam membuat laporan pastinya memerlukan kinerja pegawai yang baik untuk ketepatan waktu membuat laporan tersebut. Selanjutnya pendapat dari Bapak M. Ainur Rofiq dijelaskan bahwa:

Berbagai cara dilakukan sekolah dalam mengevaluasi kinerja di sekolah salah satunya mengevaluasi pengetahuan teknis dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas berhubungan dengan kualitas pekerjaan, kecepatan dan ketepatan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Jadi menurut saya hal ini juga penting agar mempunyai tugas serta tanggung jawab dalam menyelesaikan dengan kualitas terbaik. Contohnya tugas membuat laporan penggunaan atau pengeluaran dana dengan memperhatikan kevalidannyaserta harus bisa selesai dengan cepat dan tepat sesuai waktu yang diminta.<sup>108</sup>

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa sekolah dalam mengevaluasi kinerja yaitu dengan mengevaluasi pengetahuan teknis dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas berhubungan dengan kualitas pekerjaan, kecepatan dan ketepatan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Bapak M. Ainur Rofiq hal ini juga penting agar mempunyai tugas serta tanggung jawab dalam menyelesaikan dengan kualitas terbaik. Contohnya tugas membuat laporan penggunaan atau pengeluaran dana dengan memperhatikan kevalidannyaserta harus bisa selesai dengan cepat dan tepat sesuai waktu yang diminta.

---

<sup>108</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

Peneliti bertanya lagi tentang pembagian tugas berdasarkan struktur organisasi sekolah. Ibu Dwi Suci Lestari menjawab dengan pernyataan sebagai berikut:

Sudah jelas ada struktur organisasi SDN Kaliboto Lor 12 dan tim BOS. Namun dalam hal pemisahan tugas terkadang masih tidak sesuai, jadi sekarang ini Bendahara yang bertanggung jawab atas pencatatan, pengeluaran, penyimpanan, dan pelaporan terkait penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Operator Sekolah kadang-kadang membantu dalam pelaporannya.<sup>109</sup>

Sudah jelas ada struktur organisasi dan tim BOS SDN Kaliboto Lor 12. Namun dalam hal pemisahan tugas terkadang masih tidak sesuai, jadi sekarang ini Bendahara yang bertanggung jawab atas pencatatan, pengeluaran, penyimpanan, dan pelaporan terkait penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Operator Sekolah kadang-kadang membantu dalam pelaporannya. Diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara sekolah yakni:

Sangat jelas bahwa struktur organisasi sekolah dan tim BOS memiliki peran masing-masing. Namun, tampaknya tidak ada pemisahan tugas di sini karena saya sebagai Bendahara hanya bertanggung jawab atas pencatatan, penyimpanan, penggunaan dana BOS, sedangkan anggota lain, seperti Operator Sekolah, kadang-kadang membantu dalam melakukan atau membuat laporan tentang dana BOS. Namun, saya masih sering melakukannya sendiri dan saya juga punya tanggung jawab mengajar.<sup>110</sup>

Terkait struktur organisasi sekolah dan tim BOS dari pernyataan Ibu Tri Wagianti diatas sangat jelas ahwa struktur organisasi sekolah dan tim BOS memiliki peran masing-masing. Namun, tampaknya tidak ada pemisahan tugas di sini karena Bendahara hanya bertanggung jawab atas

<sup>109</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>110</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

pencatatan, penyimpanan, dan penggunaan dana BOS. Sedangkan anggota lain seperti Operator Sekolah terkadang juga membantu dalam melakukan atau membuat laporan tentang dana BOS. Bendahara juga masih mempunyai tanggung jawab dan tugas mengajar. Bapak M. Ainur Rofiq juga memberikan pernyataan terkait pembagian tugas struktur organisasi sekolah yakni:

Struktur organisasi sekolah dan tim BOS jelas ada di sekolah ini. Namun, untuk tim BOS tidak membagi tugas, karena hanya seorang Bendahara yang bertanggung jawab untuk pengelolaan uang. Sebagai Operator Sekolah, saya kadang-kadang bekerja sama dengan Bendahara untuk menyelesaikan laporan dana BOS, tetapi tidak selalu saya yang menyelesaikannya. Kadang-kadang, saya meminta Bendahara untuk menyelesaikannya jika saya sedang berhalangan.<sup>111</sup>

Pernyataan Bapak M. Ainur Rofiq selaku Operator Sekolah mengartikan bahwasannya struktur organisasi sekolah dan tim BOS jelas ada di SDN Kaliboto Lor 12. Namun, untuk tim BOS tidak membagi tugas, karena hanya seorang Bendahara yang bertanggung jawab untuk pengelolaan uang. Terkadang Operator Sekolah bekerja sama dengan Bendahara untuk menyelesaikan laporan dana BOS, tetapi tidak selalu Operator Sekolah yang menyelesaikannya jika sedang berhalangan maka Bendahara saja yang mengerjakannya.

Selanjutnya pertanyaan mengenai pengendalian fisik yang dilakukan pihak sekolah. Ibu Dwi Suci Lestari memberikan jawabannya yaitu:

---

<sup>111</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024



Terkait pengendalian fisik di sekolah ini, pastinya keamanannya sudah terjaga. Baik berupa laptop serta peralatan milik sekolah itu sudah ada petugas atau penanggungjawab dari setiap bagian, baik berupa pengecekan sampai perawatan. Mengenai data-data sekolah pastinya juga terjaga karena disimpan dengan baik di laptop, brankas, *flashdisk*, ataupun lemari di sekolah dipastikan selalu terkunci kecuali ada kepentingan baru dibuka.<sup>112</sup>

Dari jawaban Kepala Sekolah, pengendalian fisik di sekolah ini, pastinya keamanannya sudah terjaga. Baik berupa laptop serta peralatan milik sekolah itu sudah ada petugas atau penanggungjawab dari setiap bagian, baik berupa pengecekan sampai perawatan. Mengenai data-data sekolah pastinya juga terjaga karena disimpan dengan baik di laptop, brankas, *flashdisk*, ataupun lemari di sekolah dipastikan selalu terkunci. Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara berpendapat terkait pengendalian fisik di sekolah yaitu:

Salah satunya yang pihak sekolah lakukan terkait pengendalian fisik yaitu adanya seseorang dari salah satu guru atau karyawan sekolah yang bertanggung jawab atas pengendalian fisik, seperti komputer dan perangkat sekolah lainnya. Oleh karena itu, petugas bertanggung jawab atas perawatan dan pengecekan. Semua data sekolah disimpan dengan aman di laptop, *flashdisk*, brankas, ataupun lemari karena semuanya terkunci. Tidak semua orang yang dapat mengaksesnya.<sup>113</sup>

Dari pendapat ibu Bendahara diketahui bahwa pengendalian fisik yang dilakukan sekolah yaitu adanya seseorang dari salah satu guru atau karyawan sekolah yang bertanggung jawab atas pengendalian fisik, seperti komputer dan perangkat sekolah lainnya. Oleh karena itu, petugas bertanggung jawab atas perawatan dan pengecekan. Semua data sekolah

---

<sup>112</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>113</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

disimpan dengan aman pada laptop, *flashdisk*, brankas, ataupun lemari karena semuanya terkunci. Tidak semua orang yang dapat mengaksesnya.

Bapak M. Ainur Rofiq juga menjelaskan hal ini yakni:

Sekolah melakukan pengendalian fisik dengan memberi tugas pegawai yang diberi wewenang untuk melakukan pengecekan dan perawatan komputer, alat-alat sekolah, dan sarana dan prasarana. Karena tidak semua orang dapat mengakses data pada laptop atau *flashdisk*, oleh karena itu data tersebut aman. Berkas-berkas penting sekolah, baik yang disimpan di lemari atau di brankas, juga telah diamankan, sehingga tidak ada yang bisa membawa atau menyalahgunakan nantinya.<sup>114</sup>

Dari penjelasan Bapak M. Ainur Rofiq diketahui bahwa sekolah melakukan pengendalian fisik dengan memberi tugas pegawai yang diberi wewenang untuk melakukan pengecekan dan perawatan komputer, alat-alat sekolah, dan sarana dan prasarana. Karena tidak semua orang dapat mengakses data pada laptop atau *flashdisk*, oleh karena itu data tersebut aman. Berkas-berkas penting sekolah, baik yang disimpan di lemari atau di brankas, juga telah diamankan, sehingga tidak ada yang bisa membawa atau menyalahgunakan nantinya.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan pengelolaan informasi dana BOS, Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah memberi tanggapan yakni “Untuk mendapatkan dan mengelola informasi terkait dana BOS, sebagian besar anggota tim BOS dapat menggunakan komputer. Mereka juga harus tetap jujur dan transparan saat mengelola informasi ini, terutama tentang pengeluaran dana BOS.”<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>115</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

SDN Kaliboto Lor 12 dalam mengelola informasi mengenai dana BOS yakni sebagian besar anggota tim BOS dapat menggunakan komputer dan juga harus tetap jujur dan transparan saat mengelola informasi ini, terutama tentang pengeluaran dana BOS. Ibu Tri Wagianti menyampaikan pendapatnya yakni:

Dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan dana BOS, langkah pertama yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengumpulkan data. Setelah data tersebut diolah, informasi tersebut akan dihasilkan, yang kemudian akan digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab, baik untuk membuat keputusan atau mengorganisasikannya ke dalam database. Mayoritas anggota tim manajemen BOS memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer dan mengelola informasi. Mereka selalu bertindak jujur dan transparan dalam mengelola informasi sekolah, terutama dalam hal bagaimana dana BOS digunakan.<sup>116</sup>

Pendapat dari Ibu Tri Wagianti dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan dana BOS, langkah pertama yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengumpulkan data. Setelah data tersebut diolah, informasi tersebut akan dihasilkan, yang kemudian akan digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab, baik untuk membuat keputusan atau mengorganisasikannya ke dalam database. Mayoritas anggota tim manajemen BOS memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer dan mengelola informasi. Mereka selalu bertindak jujur dan transparan dalam mengelola informasi sekolah, terutama dalam hal bagaimana dana BOS digunakan. Bapak M. Ainur Rofiq juga menambahkan pendapatnya bahwa:

---

<sup>116</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

Pengelolaan informasi mencakup pengumpulan data (mencari informasi), pemilihan data atau informasi, penyimpanan data atau informasi, pengambilan kembali untuk mengubahnya menjadi informasi baru, dan mempresentasikannya. Di sini, tim BOS telah menyelesaikan langkah-langkah tersebut dalam mengelola informasi. Dalam hal informasi yang berkaitan dengan pengeluaran dana BOS, transparansi dan kejujuran harus diterapkan dengan menunjukkan bukti.<sup>117</sup>

Dari pendapat diatas diketahui bahwa pengelolaan informasi terdiri dari pengumpulan data (mencari informasi), pemilihan, penyimpanan, sertapengambilan kembali data atau informasi untuk mengubahnya menjadi informasi baru, dan penampilannya. Di sini, tim BOS telah menyelesaikan langkah-langkah tersebut dalam mengelola informasi. Dalam hal informasi yang berkaitan dengan pengeluaran dana BOS, transparansi dan kejujuran harus diterapkan dengan menunjukkan bukti.

Berikutnya pertanyaan terkait dengan hubungan informasi dan komunikasi. Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala Sekolah menjawab pertanyaan peneliti tentang bagaimana komunikasi pihak sekolah dengan tim BOS:

Sangat penting bagi sekolah untuk terus berkomunikasi dengan tim BOS. Salah satu contohnya adalah pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara BOS, yang terlebih dahulu meminta persetujuan kepala madrasah sebelum mengeluarkan uang dari dana BOS. Sekolah juga dapat berkomunikasi dengan tim keanggotaan BOS tentang dana tersebut.<sup>118</sup>

Komunikasi pada SDN Kaliboto Lor 12 dengan tim BOS harus terlaksana dengan baik. Salah satu contohnya adalah pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara BOS, yang terlebih dahulu meminta persetujuan

<sup>117</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>118</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

kepala madrasah sebelum mengeluarkan uang dari dana BOS. Sekolah juga dapat berkomunikasi dengan tim keanggotaan BOS tentang dana tersebut. Selanjutnya Ibu Tri Wagianti juga memberikan pernyataan yakni:

Menurut pendapat saya, komunikasi sudah berjalan dengan cukup baik. Ini ditunjukkan oleh komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara. Pengeluaran kas dari dana BOS atau pembelian barang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Kepala Sekolah. Di sini, Bendahara akan memberi tahu Kepala Sekolah. Ini adalah salah satu contoh komunikasi yang baik yang terjadi di SDN Kaliboto Lor 12. Contoh lain adalah ketika tim manajemen BOS, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya, melakukan musyawarah tentang dana BOS. Dalam musyawarah tersebut, mereka saling komunikasi satu sama lain.<sup>119</sup>

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa komunikasi di SDN Kaliboto Lor 12 sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara. Pengeluaran kas dari dana BOS atau pembelian barang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Kepala Sekolah. Di sini, Bendahara akan memberi tahu Kepala Sekolah. Ini adalah salah satu contoh komunikasi yang baik yang terjadi di SDN Kaliboto Lor 12. Contoh lain adalah ketika tim manajemen BOS, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya, melakukan musyawarah tentang dana BOS. Dalam musyawarah tersebut, mereka saling komunikasi satu sama lain. Bapak M. Ainur Rofiq juga menjelaskan yakni:

Saya percaya bahwa di sekolah ini, informasi dan komunikasi telah ada dan berjalan dengan baik. Komunikasi itu penting, salah satu contohnya adalah musyawarah tentang dana BOS di mana Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya

---

<sup>119</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

terlibat. Pasti ada komunikasi yang baik antar anggota, ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komunikasi. Untuk informasi, catat semua pengeluaran kas dengan bukti seperti nota, kuitansi, dan sebagainya. Dimulai dengan pembuatan laporan pengeluaran kas, kemudian laporan pertanggungjawaban, yang kemudian dikirimkan ke kemendikbud. Dari hasil laporan tersebut, informasi tentang pengeluaran dana BOS akan diperoleh.<sup>120</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M. Ainur Rofiq terkait hubungan informasi dan komunikasinya yang telah ada sudah berjalan dengan baik. Bisa dilihat pada saat musyawarah tentang dana BOS di mana Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya terlibat. Pasti ada komunikasi yang baik antar anggota, ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komunikasi. Untuk informasi, catat semua pengeluaran kas dengan bukti seperti nota, kuitansi, dan sebagainya. Dimulai dengan pembuatan laporan pengeluaran kas, kemudian laporan pertanggungjawaban, yang kemudian dikirimkan ke kemendikbud. Dari hasil laporan tersebut, informasi tentang pengeluaran dana BOS akan diperoleh.

Pertanyaan selanjutnya terkait pemantauan dan pengawasan di SDN Kaliboto Lor 12 yaitu bagaimana pelaksanaan pemantauan dan pengawasan di sekolah mengenai penggunaan dana BOS. Ibu Dwi Suci Lestari memberikan jawabannya yakni:

Ada dua jenis pemantauan dan pengawasan yang dilakukan. Yang pertama adalah pemantauan dan pengawasan langsung yang dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah SDN Kaliboto Lor 12, dan yang kedua adalah pemantauan dan pengawasan dari luar

---

<sup>120</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan serta Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>121</sup>

Jadi dibedakan menjadi dua pemantauan dan pengawasan penggunaan dana BOS SDN Kaliboto Lor 12 yakni pemantauan dan pengawasan langsung yang dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah SDN Kaliboto Lor 12, dan yang kedua adalah pemantauan dan pengawasan dari luar yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan serta Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dijelaskan juga oleh pernyataan Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara sekolah yaitu:

Yang saya tahu bahwa Kepala Sekolah dan Komite Sekolah secara langsung melakukan pemantauan dan pengawasan penggunaan dana BOS di SDN Kaliboto Lor 12. Ada yang dari Badan Pemeriksa Keuangan serta Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga melakukan pemantauan dan pengawasan dari luar.<sup>122</sup>

Dari yang dijelaskan Ibu Tri Wagianti yang diketahui bahwasannya Kepala Sekolah dan Komite Sekolah secara langsung melakukan pemantauan dan pengawasan penggunaan dana BOS di SDN Kaliboto Lor 12. Dari Badan Pemeriksa Keuangan serta Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga melakukan pemantauan dan pengawasan dari luar. Jawaban dari Bapak M. Ainur Rofiq juga sama dengan pernyataan Ibu Tri Wagianti yakni:

Dalam hal penggunaan dana BOS, SDN Kaliboto Lor 12 melakukan pengawasan dan pemantauan secara langsung dan dari luar. Kepala Sekolah dan komite melakukan pengawasan secara

---

<sup>121</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>122</sup> Tri Wagianti, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024



langsung dan dari pihak luar sekolah, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan serta Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melakukan pemantauan dan pengawasan.<sup>123</sup>

Dari penjelasan diatas mengartikan bahwasannya di SDN Kaliboto Lor 12 pengawasan dan pemantauan penggunaan dana BOS dilaksanakan dengan dua cara yakni secara langsung dan dari luar. Yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan komite melakukan pengawasan secara langsung dan dari pihak luar sekolah, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan serta Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melakukan pemantauan dan pengawasan.

Pelaksanaan pengendalian internal SDN Kaliboto Lor 12 berdasarkan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian, yakni Kepala Sekolah membuat dan memelihara lingkungan pengendalian yang mendukung penerapan sistem pengendalian internal di tempat kerja.
- b. Penilaian Risiko, yakni Kepala Sekolah melakukan penilaian risiko, yang mencakup identifikasi risiko dan analisis risiko yang ada didalam sekolah.
- c. Kegiatan Pengendalian, yakni Kepala Sekolah melakukan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, sifat tugas dan fungsi pada sekolah.

---

<sup>123</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024



- d. Informasi dan Komunikasi, yakni Kepala Sekolah mengidentifikasi, mencatat, dan menganalisis risiko yang terkait dengan informasi dan komunikasi yang terlaksana di sekolah.
- e. Pemantauan Pengendalian Internal, yakni pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan terus menerus, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut saran yang dihasilkan oleh audit.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Analisis Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.**

##### **a. Proses Perencanaan dan Penerimaan Dana BOS**

Berdasarkan dari hasil wawancara telah dilaksanakan terkait perencanaan dan penerimaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12. Setiap tahun perencanaannya diawali dengan musyawarah serta rapat penyusunan dokumen RKAS dengan seluruh pihak sekolah termasuk komite, lalu dilaksanakan pengajuan kepada pihak pusat untuk di verifikasi dan jika tidak terjadi atau tidak ada kekeliruan maka akan dilanjutkan proses pencairan tahap pertama pada rekening milik atau atas nama sekolah. Untuk proses penerimaan semester yang selanjutnya sekolah harus menyelesaikan laporan pertanggungjawaban terlebih dahulu sebelum dilakukan pencairan dana, apabila pelaporan

tidak ada masalah atau kendala maka pencairan dana BOS bisa dilakukan untuk tahap kedua.<sup>124</sup>

SDN Kaliboto Lor 12 telah menjalankan proses perencanaan dan penerimaan dana BOS sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah membuat surat pengajuan penyaluran dana atau surat yang berisi tentang permohonan pencairan dana BOS dan ditandatangani Kepala Sekolah yang ditujukan kepada Direktorat Jendral Pendidikan dengan melampirkan kelengkapan administrasi pencairan dana BOS sebagai berikut:
  - a) Tanda bukti unggah dokumen yang diperlukan ke portal BOS. Dokumen ini mencakup identitas sekolah, seperti nama sekolah, NPSN, alamat sekolah, nama bank, nomor rekening BOS, dan pemilik rekening BOS. Selain itu, daftar berkas yang telah diunggah oleh lembaga ke dalam aplikasi BOS, yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.
  - b) Surat permohonan yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan / Kuasa Pengguna Anggaran untuk pencairan dana BOS.
  - c) Fotokopi KTP Kepala Sekolah dan Bendahara BOS (tidak lebih dari 2 MB).
  - d) Surat tugas dari Kepala Sekolah yang menjelaskan tugas yang diberikan kepada Bendahara BOS SDN Kaliboto Lor 12 untuk

---

<sup>124</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

mengaktifkan rekening dan melakukan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah. Sekolah menggunakan Bank Jatim sebagai penyalur dalam hal ini.

- e) RKAS atau rencana penggunaan uang yang disusun dengan tujuan agar sekolah mampu
- 2) Selanjutnya, berkas-berkas yang disebutkan di atas akan diperiksa oleh Tim BOS Kabupaten atau Kota.
- 3) Jika tidak ada kesalahan, selanjutnya tinggal menunggu surat edaran tentang pencairan dana BOS. Surat edaran ini menunjukkan bahwa sekolah sudah dapat mencairkan dana BOS melalui rekening perbankan yang telah ditentukan. Jika sekolah sudah melakukannya, maka dana akan disalurkan ke rekening tersebut.
- 4) Jika sekolah telah menerima dana BOS, kuitansi atau bukti penerimaan harus dibuat dengan tanda tangan Kepala Sekolah.

#### **b. Proses Pelaksanaan, Pengelolaan, dan Penggunaan Dana BOS**

Penggunaan dana BOS dilakukan oleh sekolah sesuai dengan perencanaan dan penganggaran yang dimasukkan ke dalam sistem aplikasi yang disediakan oleh Kementerian. Setiap penggunaan dana BOS oleh sekolah dicatat secara menyeluruh dan disertai dengan bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang atau jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang atau jasa oleh sekolah.

Selanjutnya hasil wawancara terkait proses perencanaan dan pelaksanaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12. Proses penggunaan, pembiayaan, atau pembelanjaan uang dilaksanakan mengikuti yang ada pada RKAS diantaranya pembelanjaan tetap dan berkala pastinya melihat dari kebutuhan sekolah setiap bulannya. Di mana 15% dari dana ini dialokasikan untuk honor dan gaji guru. Dana BOS yang tersisa digunakan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK, cetak, *fotocopy*, dan alat pembersihan. Kami juga membayar langganan daya dan jasa untuk mendukung transformasi digital sekolah, seperti internet, telepon, listrik, air, konferensi virtual, dan lainnya. Kami juga membayar pemeliharaan gedung, seperti rehabilitasi ringan. Kepala Sekolah menetapkan pihak yang bertanggung jawab atas pengeluaran dana BOS, yang didistribusikan oleh Bendahara. Serta dari hasil wawancara Komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan dana BOS karena Komite tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan.<sup>125</sup>

Proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 telah terlaksana dengan baik yang dapat dilihat dari penjelasan terkait perencanaan dan pelaksanaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Yang tercantum pada Peraturan

---

<sup>125</sup> Bukhori, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan pada sekolah tahun anggaran 2023. Namun permasalahan disini komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan dana BOS karena komite tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan.

Sebelum sekolah menggunakan dana BOS, perencanaan dan penerimaan dana BOS dibuat dan disusun dalam bentuk dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan kebutuhan sekolah dan hasil evaluasi diri dari profil sekolah. Penyusunan RKAS dilakukan untuk mengidentifikasi komponen yang menggunakan dana BOS, komponen pembiayaan yang diperlukan, rincian barang dan jasa yang dibutuhkan, serta jumlah dan harga yang digunakan sebagai basis anggaran. Prosesnya dilakukan melalui rapat penyusunan RKAS yang melibatkan anggota Komite Sekolah dan warga sekolah. Hasil dari rapat ini dimasukkan ke dalam aplikasi kegiatan dan anggaran sekolah yang disediakan oleh Kementerian.

Pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS dibuat berdasarkan hasil dari pelaksanaan dana BOS. Ini termasuk pemeriksaan dan verifikasi apakah pengadaan barang dan jasa telah dilakukan dan apakah dana telah digunakan secara tepat pada tahun tersebut. Laporan dan

pertanggungjawaban tersebut diverifikasi, divalidasi, dan dikirim oleh sekolah melalui sistem aplikasi yang disediakan oleh Kementerian. Sekolah siap untuk diaudit oleh pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-perundangan mengenai laporan dan pertanggungjawaban dana.

Hasil penelitian ini sama dengan penemuan Mulkan Teguh Sutrisno, Arwinto Septo Aji, dan Mis Widya Andelina yang menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS harus mengikuti pedoman yang telah disusun oleh pemerintah tentang juknis pengelolaan dana BOS, yaitu dilakukan berdasarkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi.<sup>126</sup>

## **2. Analisis Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BOS Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.**

Lima elemen yang membentuk pengendalian internal yang efektif adalah lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.<sup>127</sup> Masing-masing komponen, yang akan dijelaskan di bawah ini:

### **a Lingkungan pengendalian.<sup>128</sup>**

#### **1) Etika dan integritas**

Etika adalah disiplin ilmu tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Ini mencakup apa yang benar dan salah tentang tindakan tertentu, serta apa yang baik dan buruk

<sup>126</sup> Sutrisno, Aji, dan Andelina, "Analisa Pengendalian," 99.

<sup>127</sup> Rahman, *Good Governance*, 21-22

<sup>128</sup> Musfiroh, *Auditing I*, 46-47.

tentang beberapa alasan yang mendorong tindakan tersebut. Integritas didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan kesadaran yang tinggi dalam keadaan apa pun. Sangat penting untuk mempelajari etika karena empat alasan:

- a) Etika membantu orang dalam membuat pilihan yang berbeda dalam hidup mereka,
- b) Etika membangun pola perilaku yang didasarkan pada kesepakatan nilai-nilai untuk mencapai keharmonisan dalam kehidupan,
- c) Etika mengubah nilai-nilai moral karena perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia, dan
- d) Etika mendorong pertumbuhan naluri moralitas dan mengilhami orang untuk melakukan hal-hal baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan di SDN

Kaliboto Lor 12 telah menerapkan etika dan integritas yang ditunjukkan oleh Kepala Sekolah yakni dengan berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi karyawannya dengan berperilaku jujur dan tegas, menerapkan nilai etika yang baik, dan berkomunikasi dengan semua pihak di sekolah. Kepala Sekolah telah menerapkan sikap yang jujur, tanggung jawab, tegas, dan terbuka, serta menjalin komunikasi yang baik dengan semua pihak di sekolah dan di luarnya.<sup>129</sup>

---

<sup>129</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

## 2) Komitmen terhadap kompetensi

Kompetensi dikenal sebagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas. Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen tentang tingkat kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu dan bagaimana kompetensi ini berkembang menjadi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.<sup>130</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara Kepala Sekolah tentu memiliki standar atau persyaratan untuk mempekerjakan karyawan, seperti memilih karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi atau pengetahuan yang luas. Dalam hal manajemen dana BOS misalnya Kepala Sekolah harus mempertimbangkan keterampilan dan keahlian karyawan. Bendahara harus memahami tanggung jawab dan tugas yang terkait dengan pengelolaan dana BOS serta memiliki kemampuan untuk dan seorang Operator harus memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi sekolah.<sup>131</sup>

## 3) Partisipasi dewan komisaris atau komite sekolah

Untuk menilai operasi manajemen, dewan komisaris atau Komite Sekolah harus dibentuk oleh individu yang independen.. Komite Sekolah biasanya bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, tetapi hal itu juga mencakup

<sup>130</sup> Arum Ardianingsih, *Audit Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 47.

<sup>131</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.



pengendalian internal dan ketaatan dalam mematuhi peraturan dan undang-undang.<sup>132</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diketahui bahwa tidak sedikit partisipasi Komite Sekolah dalam pengelolaan dana BOS. Salah satu partisipasi yang diperankan oleh Komite Sekolah ialah memberikan masukan, mendukung, berkomunikasi, dan mengawasi penggunaan dana BOS. Salah satu peran penting lainnya yang dimiliki Komite Sekolah ialah memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), yang ditujukan untuk mencegah penyalahgunaan dana BOS.

#### 4) Struktur organisasi

Suatu struktur organisasi dalam suatu entitas mencakup batasan garis tanggung jawab dan wewenang yang ada. Dengan adanya struktur organisasi seseorang dapat mempelajari manajemen dan elemen fungsional, serta kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan pengendalian dilaksanakan.<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara di SDN Kaliboto Lor 12 dengan informan diketahui bahwa sekolah telah ada struktur organisasi, namun untuk tim BOS belum ada struktur organisasinya. Struktur organisasi sekolah tertulis dan dipajang di

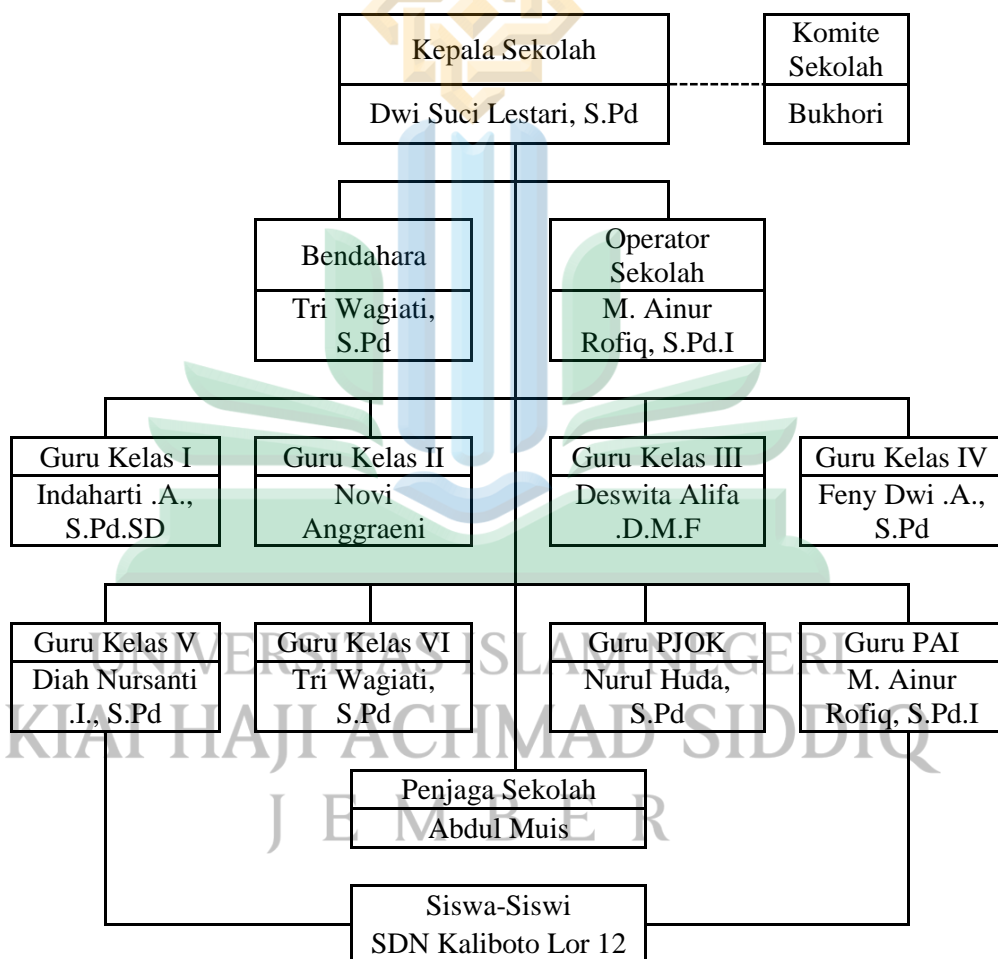
---

<sup>132</sup> Ardianingsih, *Audit Laporan*, 48.

<sup>133</sup> Ardianingsih, *Audit Laporan*, 47.

kantor sekolah namun tidak ada untuk tim BOS SDN Kaliboto Lor 12.<sup>134</sup>

Pada struktur organisasi SDN Kaliboto Lor 12 belum terdapat pembagian tugas Bendahara dan Operator Sekolah. Oleh karena itu, pada gambar 4.3 peneliti memberikan saran struktur organisasi yang baru untuk tim BOS SDN Kaliboto Lor 12:



Gambar 4. 3  
Struktur Organisasi Tim BOS SDN Kaliboto Lor 12

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2024

<sup>134</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

#### 5) Pemberian wewenang dan tanggung jawab

Metode ini memengaruhi pemahaman tentang hubungan antara pelaporan dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh entitas.<sup>135</sup> Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti di SDN Kaliboto Lor 12 pasti berwenang dan bertanggung jawab atas setiap bagian tim manajemen BOS. Sekolah memiliki wewenang yang signifikan untuk membuat perencanaan tentang penggunaan dana BOS yang berarti bahwa sekolah juga bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan oleh tim manajemen BOS baik itu kesalahan kecil maupun besar. Perencanaan ini dibuat untuk memudahkan Kepala Sekolah untuk mengawasi bagaimana dana tersebut digunakan. Meskipun demikian, rencana harus didukung oleh data, bukti, dan tuntutan sekolah untuk meningkatkan layanan operasional.<sup>136</sup>

#### 6) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Untuk menjamin keefektifan pengendalian internal sumber daya manusia penting untuk diperhatikan. Proses pengangkatan, penilaian, dan penggajian karyawan merupakan komponen penting dari sistem pengendalian internal karena pentingnya pegawai yang berpengalaman dan dapat diandalkan dalam memberikan

---

<sup>135</sup> Kamal Hidjaz, *Efektifitas Penyelenggaraan Kewenangan dalam Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia* (Makasar: Pustaka Refleksi. 2010), 35.

<sup>136</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

pengawasan yang efektif. Suatu entitas memerlukan penyeleksian seseorang yang kompeten dibidangnya.<sup>137</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan bahwa SDN Kaliboto Lor 12 meningkatkan SDM dengan berbagai cara, seperti memberikan pendidikan atau edukasi yang mudah diakses dan dapat diakses oleh semua orang, mengadakan pembinaan dengan mengembangkan kualitas atau potensi yang dimiliki individu, dan memberikan penghargaan kepada guru atau karyawan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan untuk mendorong yang lain untuk berpartisipasi juga.<sup>138</sup>

SDN Kaliboto Lor 12 juga dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas, seperti dengan memberikan guru atau karyawan pelatihan dan pembinaan. memberi setiap guru atau karyawan kesempatan untuk menyampaikan ide atau gagasan mereka akan membuat mereka merasa lebih dihargai dan membuat mereka lebih berkembang. Serta mendukung perbaikan kebijakan atau sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan menciptakan kesetaraan pendidikan. Sekolah menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan sumber daya manusia.

---

<sup>137</sup> Arum Ardianingsih, *Audit Laporan*, 48.

<sup>138</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

b Penaksiran risiko

Risiko dapat timbul karena keadaan berikut ini:

- 1) Penyelewengan dana BOS baik disengaja maupun tidak. Hal ini berdampak pada implementasi pengolahan dana salah satu contoh yaitu dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah untuk penunjang pembelajaran menjadi tidak atau kurang memadai.
- 2) Keterlambatan pelaporan sehingga berdampak pada pencairan dana BOS. Faktor ini sangat penting untuk diperhatikan karna realisasi anggaran dapat dilihat dari pelaporannya. Jadi penting adanya pemantauan dan pengawasan terkait pelaporan dana BOS.
- 3) Perubahan dalam lingkungan operasi. Tekanan persaingan dan risiko dapat berubah secara signifikan jika peraturan dan lingkungan operasional diubah.<sup>139</sup> Berdasarkan hasil dari wawancara di SDN Kaliboto Lor 12 perubahan dalam lingkungan operasinya yakni ada pada peraturan yang terdiri dari komponen pembiayaan dana BOS yang didasarkan pada skala prioritas kebutuhan sekolah. Tujuan utama penggunaan dana ini adalah untuk membantu membiayai kegiatan operasional sekolah.<sup>140</sup>

c Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang

---

<sup>139</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, 162.

<sup>140</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas, sudah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tujuan dan diterapkan di berbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

1) *Review* terhadap kinerja.<sup>141</sup>

Aktivitas pengendalian ini mencakup pemeriksaan kinerja aktual dibandingkan dengan anggaran, prediksi atau kinerja periode sebelumnya, analisis hubungan tindakan penyelidikan dan perbaikan, pemeriksaan kinerja fungsional atau aktivitas, seperti pemeriksaan manajer kredit konsumen bank atas laporan cabang, wilayah, dan jenis pinjaman yang sesuai dengan perjanjian yang disetujui.

Berdasarkan hasil dari wawancara untuk menilai kinerja pengelolaan kas SDN Kaliboto Lor 12 selalu mempertimbangkan kinerja tahun sebelumnya bersama dengan kinerja tahun mendatang. Sebenarnya, ada banyak cara untuk melakukan evaluasi kinerja. Salah satu contohnya adalah evaluasi atau *review* yang berkaitan dengan tingkat kehadiran karyawan atau guru. Ini secara tidak langsung menunjukkan disiplin dan komitmen karyawan atau guru terhadap pekerjaan mereka. Seperti masuk kerja tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

---

<sup>141</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, 163.

terkait dengan laporan pengolahan kas. Oleh karena itu, terkait dengan laporan pengolahan dana BOS harus diselesaikan tepat waktu, yang dapat dicapai melalui kinerja karyawan yang baik.<sup>142</sup>

Salah satu bagian dari *review* kinerja sekolah adalah mengevaluasi pengetahuan teknis dalam melaksanakan tugas, yang berkaitan dengan kualitas pekerjaan dan kecepatan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Selain itu, hal ini menurut Bapak M. Ainur Rofiq sangat penting untuk menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas terbaik. Misalnya, laporan tentang penggunaan dana BOS harus dibuat dengan cepat dan tepat, tetapi tetap harus memperhatikan kevalidan dan kebenaran laporan.<sup>143</sup>

Menilai fokus kerja guru atau karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut selain mengevaluasi pengetahuan teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, penerapan kinerja yang baik dapat dicapai dengan memprioritaskan pekerjaan di tempat kerja. Misalnya, dalam membuat laporan atau mencatat pengeluaran kas sekolah untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan atau pelaporan, diperlukan konsentrasi kerja yang tinggi.

---

<sup>142</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>143</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

## 2) Pengolahan informasi

Untuk memastikan ketepatan, kelengkapan, dan otorisasi transaksi, berbagai pengendalian digunakan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan informasi BOS di SDN Kaliboto Lor 12 yang dilakukan sekolah dimulai dengan mengumpulkan data, yang kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang terlibat untuk membuat keputusan dan diorganisasikan ke dalam basis data.

Karena sebagian besar anggota tim BOS di sekolah sudah mahir menggunakan komputer, mendapatkan, mengumpulkan, dan memilih data atau informasi serta menyimpannya untuk dikelola supaya dapat bermanfaat dan digunakan oleh penggunanya. Dalam mengelola data atau informasi, tim BOS harus selalu jujur dan terbuka agar informasi yang mereka peroleh relevan dan dapat dipercaya. Ini terutama berlaku untuk informasi tentang cara dana BOS digunakan. Ini dibuktikan dengan adanya lampiran bukti pengeluaran kas setiap kali dana digunakan.

## 3) Pengendalian fisik

Jenis pengendalian ini mencakup aktivitas manusia yang dilakukan secara manual, seperti merawat aktiva secara fisik. Dalam hal ini, aktiva bukan hanya uang, harta benda, atau barang; namun, penting untuk mengingat bahwa aktiva yang dicatat dalam catatan akuntansi juga harus aman dari pencurian data atau



dokumen, perusakan, dan pemindahan atau perubahan hak otorisasi. Selain itu, penting untuk memasang alat pemadam kebakaran, melakukan mitigasi bencana, dan menggunakan brankas atau lemari besi penyimpanan kas.<sup>144</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah melakukan pengendalian fisik dengan mempekerjakan staf yang diberi wewenang untuk melakukan pengecekan rutin dan merawat komputer, alat-alat sekolah, dan sarana dan prasarana. Data dan berkas sekolah, baik di laptop maupun *flashdisk*, aman karena tidak semua orang dapat mengaksesnya. Berkas-berkas penting sekolah, baik yang disimpan di lemari atau di brankas, telah dikunci, sehingga tidak ada orang yang dapat membawa atau menyalahgunakannya. Sekolah sangat membatasi akses orang yang tidak berkepentingan ke data dan dokumen penting sekolah.

#### 4) Pemisahan tugas

Pemisahan tugas pegawai untuk meminimalkan tugas yang tidak dapat disatukan adalah salah satu tindakan pengendalian yang paling penting. Untuk mengurangi risiko kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai, tugas dan tanggung jawab harus diberikan kepada orang yang berbeda-beda. Hal ini

---

<sup>144</sup> James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 191.

juga dilakukan agar tidak ada pegawai yang diberikan tugas terlalu banyak.<sup>145</sup>

Hasil wawancara dengan SDN Kaliboto Lor 12 menunjukkan bahwa struktur organisasi sekolah sudah ada, tetapi tidak ada struktur untuk tim BOS sendiri. Selain itu, hanya Bendahara yang menangani pencatatan, pengeluaran, penyimpanan, dan pelaporan dana BOS. Namun, terkadang Operator Sekolah juga membantu dalam menyusun laporan dana BOS.<sup>146</sup>

#### d Informasi dan komunikasi

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab

---

<sup>145</sup> James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, 192.

<sup>146</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

individual berkaitan dengan pengendalian intern terhadap pelaporan keuangan.<sup>147</sup>

Dari hasil wawancara, komunikasi sudah berjalan cukup baik di SDN Kaliboto Lor 12. Ini ditunjukkan oleh komunikasi yang terjadi antara Bendahara dan Kepala Sekolah. Saat melakukan pengeluaran kas dari dana BOS atau pembelian barang, diperlukan persetujuan Kepala Sekolah. Bendahara akan memberi tahu Kepala Sekolah tentang hal ini, dan setelah disetujui, pembelian barang dapat dilakukan. Ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komunikasi yang baik. Contoh tambahan yang diberikan oleh Ibu Tri Wagianti adalah bahwa musyawarah tentang dana BOS yang dilakukan oleh tim BOS, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya, menunjukkan bahwa terjadi komunikasi satu sama lain selama musyawarah tersebut.<sup>148</sup>

Ketika Kepala Sekolah dan anggota tim BOS lainnya berpartisipasi dalam musyawarah tentang dana BOS, komunikasi yang baik pasti terjadi. Untuk mencatat pengeluaran kas, informasi harus disertai dengan bukti pengeluaran, seperti nota, kuitansi, dll. Kemudian, laporan pengeluaran kas dan laporan pertanggungjawaban dibuat dan kemudian dikirim ke kemendikbud. Dari laporan ini, kemendikbud dapat mengetahui berapa banyak dana BOS yang dibutuhkan sekolah.

---

<sup>147</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, 163.

<sup>148</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

e Pemantauan atau pengawasan

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Di berbagai entitas, auditor intern atau personel yang melakukan pekerjaan serupa memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas entitas yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan.<sup>149</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara, ada dua jenis pengawasan dan pemantauan yang dilakukan terhadap pengeluaran dana BOS SDN Kaliboto Lor 12. Pengawasan internal, yang dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah, dan pengawasan eksternal, yang dilakukan dari luar oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>150</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal pengelolaan dana BOS sudah berjalan dengan efektif di SDN Kaliboto Lor 12. Ini dapat dilihat dari lima elemen pengendalian intern yang terpenuhi: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Satu

---

<sup>149</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, 164.

<sup>150</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

bagian yang belum terpenuhi, yaitu aktivitas pengendalian, belum terpenuhi. Laporan dana BOS hanya dibuat oleh Bendahara dan tugas pencatatan dan pengeluaran tidak dipisahkan.<sup>151</sup> Ini menunjukkan ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian.

Selain itu, terdapat juga permasalahan yang dihadapi yaitu adanya dana tidak terduga dari rencana penganggaran awal, jadi pihak sekolah menganggarkan lebih besar dari perkiraan awal. Dari pernyataan ini timbul pertanyaan dari manakah sekolah dapat memenuhi kekurangan anggaran tidak terduga itu. Maka setelah dilakukan pengamatan dan wawancara didapatkan bahwa sekolah mengaku untuk menutupinya sementara menggunakan uang pribadi.<sup>152</sup> Sehingga untuk pencairan selanjutnya diperkirakan agar tidak membengkak lagi. Serta Komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan dana BOS karena Komite tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penemuan Mulkan Teguh Sutrisno, Arwinto Septo Aji, dan Mis Widya Andelina yang menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS harus mengikuti pedoman yang telah disusun oleh pemerintah tentang juknis pengelolaan dana BOS, yaitu dilakukan berdasarkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan

---

<sup>151</sup> Tri Wagiati, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

<sup>152</sup> Tri Wagiati, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

transparansi. Pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan pengelolaan keuangan sekolah dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Pengendalian ini dilakukan oleh pimpinan dan seluruh tim untuk memberi keyakinan atas tercapainya tujuan sekolah melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal yang baik menunjukkan bahwa sekolah sebagai pelaksana pendidikan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan bekerja dengan baik sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik.<sup>153</sup>

### **3. Evaluasi Pengendalian Internal Dana BOS Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.**

Evaluasi merupakan suatu penilaian yang ditujukan pada orang yang lebih tinggi atau lebih tahu kepada orang yang lebih rendah, baik dari segi struktur atau keahlian.<sup>154</sup> Pada umumnya, evaluasi adalah pemeriksaan pelaksanaan program yang telah dilakukan dan digunakan untuk meramalkan, mempertimbangkan, dan mengendalikan pelaksanaan program di masa depan agar jauh lebih baik. Evaluasi ini lebih bersifat melihat ke depan dan ditujukan untuk meningkatkan peluang keberhasilan program.

Evaluasi dan pemahaman atas pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting. Jika pengendalian internal suatu entitas

---

<sup>153</sup> Sutrisno, Aji, dan Andelina, "Analisa Pengendalian," 109-110.

<sup>154</sup> Saiful Amir dan Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), 72.

lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan sangat besar. Untuk mencegah kemungkinan tersebut, hasil dari pemahaman dan evaluasi pengendalian internal dipergunakan sebaik mungkin untuk kedepannya. Karena baik buruknya pengendalian internal akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keamanan aset dan dapat dipercaya atau tidaknya laporan keuangan suatu entitas.<sup>155</sup>

Proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 telah terlaksana dengan baik yang dapat dilihat dari penjelasan terkait perencanaan dan pelaksanaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan pada sekolah tahun anggaran 2023.

Adapun elemen pengendalian internal sebagai berikut:<sup>156</sup>

a. Lingkungan Pengendalian.

1) Etika dan integritas

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan di SDN Kaliboto Lor 12 telah menerapkan etika dan integritas yang ditunjukkan oleh Kepala Sekolah yakni dengan berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi karyawannya dengan berperilaku jujur dan tegas, menerapkan nilai etika yang baik, dan berkomunikasi dengan semua pihak di sekolah. Kepala Sekolah

---

<sup>155</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, 164-165.

<sup>156</sup> Rahman, *Good Governance*, 20.

telah menerapkan sikap yang jujur, tanggung jawab, tegas, dan terbuka, serta menjalin komunikasi yang baik dengan semua pihak di sekolah dan di luarnya.<sup>157</sup>

## 2) Komitmen terhadap kompetensi

Berdasarkan hasil dari wawancara Kepala Sekolah tentu memiliki standar atau persyaratan untuk mempekerjakan karyawan, seperti memilih karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi atau pengetahuan yang luas. Dalam hal manajemen dana BOS misalnya Kepala Sekolah harus mempertimbangkan keterampilan dan keahlian karyawan. Bendahara harus memahami tanggung jawab dan tugas yang terkait dengan pengelolaan dana BOS serta memiliki kemampuan untuk dan seorang Operator harus memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi sekolah.<sup>158</sup>

## 3) Partisipasi Komite Sekolah

Berdasarkan hasil dari wawancara diketahui bahwa tidak sedikit partisipasi Komite Sekolah dalam pengelolaan dana BOS. Salah satu partisipasi yang diperankan oleh Komite Sekolah ialah memberikan masukan, mendukung, berkomunikasi, dan mengawasi penggunaan dana BOS. Salah satu peran penting lainnya yang dimiliki Komite Sekolah ialah memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan yang

---

<sup>157</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>158</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.



berkaitan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), yang ditujukan untuk mencegah penyalahgunaan dana BOS.

#### 4) Struktur organisasi

Berdasarkan hasil dari wawancara di SDN Kaliboto Lor 12 dengan informan diketahui bahwa sekolah telah ada struktur organisasi, namun untuk tim BOS belum ada struktur organisasinya. Struktur organisasi sekolah tertulis dan dipajang di kantor sekolah namun tidak ada untuk tim BOS SDN Kaliboto Lor 12.<sup>159</sup>

#### 5) Pemberian wewenang dan tanggungjawab

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti di SDN Kaliboto Lor 12 pasti berwenang dan bertanggung jawab atas setiap bagian tim manajemen BOS. Sekolah memiliki wewenang yang signifikan untuk membuat perencanaan tentang penggunaan dana BOS yang berarti bahwa sekolah juga bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan oleh tim manajemen BOS baik itu kesalahan kecil maupun besar. Perencanaan ini dibuat untuk memudahkan Kepala Sekolah untuk mengawasi bagaimana dana tersebut digunakan. Meskipun demikian, rencana harus didukung oleh data, bukti, dan tuntutan sekolah untuk meningkatkan layanan operasional.<sup>160</sup>

---

<sup>159</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>160</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

#### 6) Kebijakan dan praktik SDM

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan bahwa SDN Kaliboto Lor 12 meningkatkan SDM dengan berbagai cara, seperti memberikan pendidikan atau edukasi yang mudah diakses dan dapat diakses oleh semua orang, mengadakan pembinaan dengan mengembangkan kualitas atau potensi yang dimiliki individu, dan memberikan penghargaan kepada guru atau karyawan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan untuk mendorong yang lain untuk berpartisipasi juga.<sup>161</sup>

#### b. Penaksiran Risiko.

- 1) Adanya penyelewengan dana BOS.
- 2) Adanya keterlambatan pelaporan.
- 3) Adanya perubahan dalam lingkungan operasi.

Berdasarkan hasil dari wawancara di SDN Kaliboto Lor 12 perubahan dalam lingkungan operasinya yakni ada pada peraturan yang terdiri dari komponen pembiayaan dana BOS yang didasarkan pada skala prioritas kebutuhan sekolah. Tujuan utama penggunaan dana ini adalah untuk membantu membiayai kegiatan operasional sekolah.<sup>162</sup>

---

<sup>161</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

<sup>162</sup> M. Ainur Rofiq, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 24 April 2024

c. Aktivitas Pengendalian.

1) *Review* terhadap kinerja

Berdasarkan hasil dari wawancara untuk menilai kinerja pengelolaan kas SDN Kaliboto Lor 12 selalu mempertimbangkan kinerja tahun sebelumnya bersama dengan kinerja tahun mendatang. Sebenarnya, ada banyak cara untuk melakukan evaluasi kinerja. Salah satu contohnya adalah evaluasi atau *review* yang berkaitan dengan tingkat kehadiran karyawan atau guru. Ini secara tidak langsung menunjukkan disiplin dan komitmen karyawan atau guru terhadap pekerjaan mereka. Seperti masuk kerja tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu terkait dengan laporan pengolahan kas. Oleh karena itu, terkait dengan laporan pengolahan dana BOS harus diselesaikan tepat waktu, yang dapat dicapai melalui kinerja karyawan yang baik.<sup>163</sup>

2) Pengolahan informasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan informasi BOS di SDN Kaliboto Lor 12 yang dilakukan sekolah dimulai dengan mengumpulkan data, yang kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang terlibat untuk membuat keputusan dan diorganisasikan ke dalam basis data.

---

<sup>163</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024

### 3) Pengendalian fisik

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah melakukan pengendalian fisik dengan mempekerjakan staf yang diberi wewenang untuk melakukan pengecekan rutin dan merawat komputer, alat-alat sekolah, dan sarana dan prasarana. Data dan berkas sekolah, baik di laptop maupun *flashdisk*, aman karena tidak semua orang dapat mengaksesnya. Berkas-berkas penting sekolah, baik yang disimpan di lemari atau di brankas, telah dikunci, sehingga tidak ada orang yang dapat membawa atau menyalahgunakannya. Sekolah sangat membatasi akses orang yang tidak berkepentingan ke data dan dokumen penting sekolah.

### 4) Pemisahan tugas

Hasil wawancara dengan SDN Kaliboto Lor 12 menunjukkan bahwa struktur organisasi sekolah sudah ada, tetapi tidak ada struktur untuk tim BOS sendiri. Selain itu, hanya Bendahara yang menangani pencatatan, pengeluaran, penyimpanan, dan pelaporan dana BOS. Namun, terkadang Operator Sekolah juga membantu dalam menyusun laporan dana BOS.<sup>164</sup>

#### d. Informasi dan Komunikasi.

Pimpinan instansi pemerintah harus mengidentifikasi, mencatat, dan menganalisis risiko yang terkait dengan mereka. Dari

---

<sup>164</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

hasil wawancara, komunikasi sudah berjalan cukup baik di SDN Kaliboto Lor 12. Ini ditunjukkan oleh komunikasi yang terjadi antara Bendahara dan Kepala Sekolah. Saat melakukan pengeluaran kas dari dana BOS atau pembelian barang, diperlukan persetujuan Kepala Sekolah. Bendahara akan memberi tahu Kepala Sekolah tentang hal ini, dan setelah disetujui, pembelian barang dapat dilakukan. Ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komunikasi yang baik. Contoh tambahan yang diberikan oleh Ibu Tri Wagianti adalah bahwa musyawarah tentang dana BOS yang dilakukan oleh tim BOS, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan anggota tim BOS lainnya, menunjukkan bahwa terjadi komunikasi satu sama lain selama musyawarah tersebut.<sup>165</sup>

e. Pemantauan/ Pengawasan.

Pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan terus menerus, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut saran yang dihasilkan oleh audit. Berdasarkan dari hasil wawancara, ada dua jenis pengawasan dan pemantauan yang dilakukan terhadap pengeluaran dana BOS SDN Kaliboto Lor 12. Pengawasan internal, yang dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah, dan pengawasan eksternal, yang dilakukan dari luar oleh

---

<sup>165</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

Badan Pemeriksa Keuangan dan Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>166</sup>

Tabel 4. 4  
Hasil Evaluasi Pengendalian Internal SDN Kaliboto Lor 12

Variabel	Subvariabel/ Aspek	Parameter/ Indikator	Hasil Capaian
Elemen pembentuk pengendalian internal yang efektif	1. Lingkungan Pengendalian	a. Etika dan integritas	V
		b. Komitmen terhadap kompetensi	V
		c. Partisipasi Komite Sekolah	X
		d. Struktur organisasi	X
		e. Pemberian wewenang dan tanggungjawab	X
		f. Kebijakan dan praktik SDM	V
	2. Penaksiran Risiko	a. Adanya penyelewengan dana BOS	X
		b. Adanya keterlambatan pelaporan	X
		c. Adanya perubahan dalam lingkungan operasi	V
	3. Aktivitas Pengendalian	a. <i>Review</i> terhadap kinerja	V
		b. Pengolahan informasi	V
		c. Pengendalian fisik	V
		d. Pemisahan tugas	X
	4. Informasi dan Komunikasi	a. Kualitas informasi	V
		b. Komunikasi	V
	5. Pemantauan/ Pengawasan	a. Pemantauan/ pengawasan	V
		b. Evaluasi sekolah	V
Keterangan: V= Ada/ Terlaksana, X= Tidak ada/ Belum terlaksana.			

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2024

<sup>166</sup> Dwi Suci Lestari, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 22 April 2024.

SDN Kaliboto Lor 12 juga telah memiliki pengendalian internal pengelolaan dana BOS yang cukup efektif dan baik. Hal ini dapat dilihat dari lima elemen pengendalian intern yang terpenuhi: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Namun ada beberapa bagian yang belum atau kurang terlaksana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pengendalian internal dana BOS dapat dijadikan sebagai bahan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Hal ini berarti dengan adanya evaluasi pengendalian internal dapat mengendalikan jalannya pengelolaan dana BOS. Supaya dana BOS tidak disalahgunakan untuk suatu hal yang seharusnya tidak menggunakan dana BOS. Selain itu, aturan mengenai penggunaan dana BOS membatasi apa yang dapat dibiayai dengan dana tersebut dan melarang penggunaan dana untuk hal-hal yang tidak tercantum dalam aturan tersebut. Oleh karena itu, evaluasi pengendalian internal ini sangat penting untuk memantau pengelolaan dana BOS sehingga tidak digunakan untuk membiayai komponen di luar yang disebutkan di buku petunjuk teknis.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira Prawesti Anggelina, yang menunjukkan bahwa prosedur dana BOS di MTs Al-Hidayah, yang sesuai dengan Juknis BOS, dapat dilihat dari laporan buku kas pengeluaran yang dibuat untuk setiap transaksi dan persetujuan Kepala Sekolah dan Bendahara. Selain itu, pengendalian internal pengeluaran kas yang digunakan di MTs Al-

Hidayah sebagian besar tidak sesuai dengan unsur-unsur penjelasan dimana pencatatan dan penyimpanan kas tidak terpisah. kurangnya keterlibatan komite audit dalam mengawasi pengeluaran kas.<sup>167</sup>

Dari penjelasan di atas dapat mengambil kesimpulan bahwa evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku di buku petunjuk teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah, sehingga cukup tersedianya pengendalian internal yang memadai dalam pengolahannya. Namun, evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 sebagian belum sesuai dengan unsur pengendalian internal serta praktik yang sehat. Dimana Komite kurang atau tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan dan penggunaan dana, adanya ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian laporan dana BOS yang hanya dibuat oleh Bendahara antara tugas pencatatan dan pengeluaran yang tidak dipisahkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>167</sup> Syafira Prawesti Anggelina, "Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)", 2022.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian pada SDN Kaliboto Lor 12 dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh yakni sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang ada di SDN Kaliboto Lor 12 sudah tersusun dengan baik, namun setiap bagian belum menerima uraian tugas dan tanggung jawabnya secara jelas. Sehingga masih ada pegawai dari setiap bagian tersebut yang belum memahami akan kewajiban dan tanggung jawab mereka.
2. Proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana BOS telah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari penjelasan terkait perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS.

Namun, Komite hanya memberikan tanggung jawab kepada Bendahara dan Kepala Sekolah untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan dana BOS, yang dapat menyebabkan masalah karena Komite tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan.

3. Pengendalian internal pengelolaan dana BOS sudah berjalan dengan efektif, dapat dilihat dari lima elemen pengendalian intern yang terpenuhi: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Namun ada satu bagian yang belum terpenuhi, yaitu aktivitas pengendalian laporan dana BOS yang

hanya dibuat oleh Bendahara dan tugas pencatatan dan pengeluaran tidak dipisahkan. Ini menunjukkan ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian.

4. Evaluasi pengendalian internal dana BOS pada SDN Kaliboto Lor 12 sebagian belum sesuai dengan unsur pengendalian internal serta praktik yang sehat. Dimana Komite kurang atau tidak aktif mengawasi kegiatan pengelolaan dan penggunaan dana, adanya ketidaksesuaian dalam aktivitas pengendalian laporan dana BOS yang hanya dibuat oleh Bendahara antara tugas pencatatan dan pengeluaran yang tidak dipisahkan.

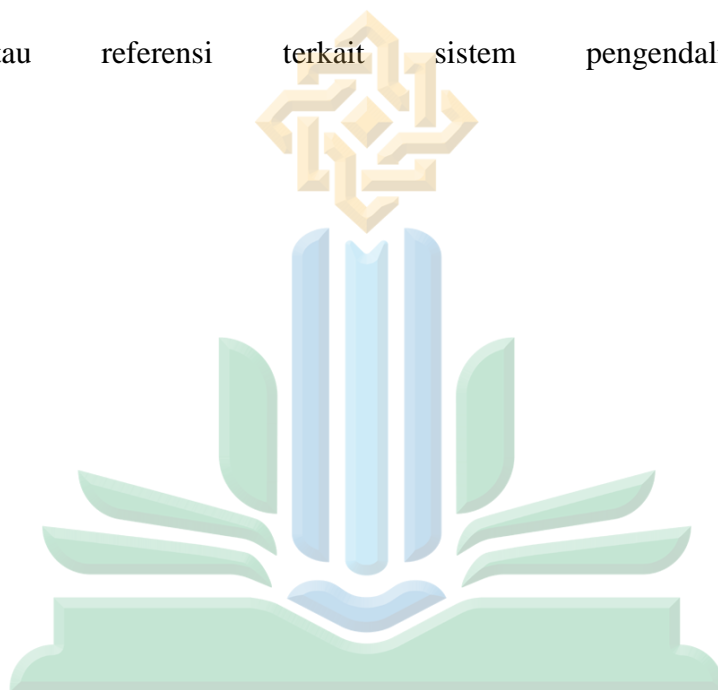
## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan untuk masa depan:

1. Struktur organisasi disarankan untuk diperbaiki seperti dalam gambar 4.3, karena struktur organisasi yang disarankan lebih jelas terkait uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.
2. Diharapkan semua pihak SDN Kaliboto Lor 12, termasuk Komite Sekolah, tim BOS, dan guru, bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Oleh karena itu, pihak sekolah harus berkomunikasi dengan baik dan terbuka dalam pengelolaannya untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan dengan benar dan laporan pertanggungjawaban akan dibuat sesuai dengan peraturan. Untuk peningkatan sistem pengendalian internal dengan harapan mampu

menjamin pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, dan relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan.

3. Mengingat penelitian ini masih dirasa kurang sempurna diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian lebih lanjut untuk upaya penyempurnaan penelitian ini, diharapkan mengkaji lebih banyak sumber atau referensi terkait sistem pengendalian internal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Penerapannya*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Agoes, Sukrisno. *Auditing: Buku Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan publik. Edisi 5-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Amir, Saiful, dan Umi Din Nurzanah Sembiring. *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022.
- Anggelina, Syafira Prawesti. "Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTS Al-Hidayah Sukodono Kabupaten Lumajang". Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ardianingsih, Arum. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Hall, James A. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Hamidi, Muh. Isnaini, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi, "Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Kota Mataram". *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, (2023): 120-123. Doi: <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.186>
- Hawati. "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja". Skripsi, Universitas Mulawarman, 2022.
- Hidjaz, Kamal. *Efektifitas Penyelenggaraan Kewenangan dalam Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Makasar: Pustaka Refleksi. 2010.
- Indonesia Corruption Watch, "Tren Penindakan Korupsi Sektor Pendidikan", <https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/2021%20ICW%20%20Tren%20Penindakan%20Korupsi%20Sektor%20Pendidikan.pdf>. Diakses pada 25 Januari 2024.
- Karso, A. Junaedi. *Buku Ajar Pendidikan Antikorupsi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Kemendikbud. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud. <https://repositori.kemdikbud.go.id/12/1/Juknis%20BOS%20Dikdas%202016.pdf>

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013.
- Masrukhin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2015.
- Masruroh, dan Somariah Fitriani, "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta". *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 7, No. 1, (2021): 552-555. Doi: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.551-562.2021>
- Mulya, Meyga Hidayah Wiranti dan Tjitjik Rahaju, "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya". *PUBLIKA Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 9, No. 3, (2021): 181-194. Doi: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p181-194>
- Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Musfiroh, Luluk. *Auditing I Berbasis ISA Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Jember: IAIN Jember, 2021.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Afirmasi dan Bantuan Operasional Sekolah Kinerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puspitawati, Lilis. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Rekayasa Sains, 2021.
- Rahman, Karlina Ghazalah. *Good Governance dan Pengendalian Internal pada Kinerja Pengelolaan Keuangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

- Sari, Linda Purnama, Tutut Dwi Andayani, Moegiri, dan Riswan, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Kecurangan Dana BOS pada SMA Kabupaten Pemalang”. *Jurnal Neraca*, Vol. 19, No. 1, (2023): 15-23. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/neraca/article/view/1492/1102>.
- Sari, Steelyana Indria dan Ravi Suci Saputro, pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPIT Hidayah Klaten”. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Vol. 3, No. 2, (2023): 164-174. Doi: <https://doi.org/10.51878/secondary.v3i2.2242>.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Septhiningrum, Anggit Puteri, Maxion Sumtaky, dan Diana Zuhroh, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, Vol. 10, No. 1, (2023): 92-102. Doi: <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.09>
- Sofia, Irma Paramita. *Modul Sistem Informasi Akuntansi: Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya*. Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya, 2018.
- Sudarmanto, Eko, dkk., *Sistem Pengendalian Internal*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sutrisno, Mulkan Teguh, Arwinto Septo Aji, dan Mis Widya Andelina, “Analisa Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Bhinneka Semarang.” *EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol.6, No.2, (2021): 98-110. Doi: <https://doi.org/10.26877/ep.v6i2.15031>
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021.
- Utammy, Noer Syafitry Cahyani, Indra Cahya Kusuma, dan Susi Hambani, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”. *Mufakat : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, (2023): 131-141.
- Wahyuni, Titis. *Optimalisasi Pengendalian Internal untuk Keberhasilan Siklus Pendapatan*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023.

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	<p>1. Pengendalian Iternal</p> <p>2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)</p>	<p>a. Pengertian pengendalian internal</p> <p>b. Tujuan pengendalian internal</p> <p>c. Karakteristik pengendalian internal</p> <p>d. Keterbatasan pengendalian internal</p> <p>e. Unsu-unsur pengendalian internal</p> <p>f. Manfaat pengendalian internal</p> <p>a. Definisi dana BOS</p> <p>b. Tujuan dana BOS</p> <p>c. Mekanisme Penerimaan dana BOS</p> <p>d. Mekanisme pengeluaran dana BOS</p> <p>e. Pertanggung Jawaban keuangan dana BOS</p> <p>f. Larangan penggunaan dana BOS</p> <p>g. Landasan Hukum dana BOS</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala SDN Kaliboto Lor 12</p> <p>b. Bendahara SDN Kaliboto Lor 12</p> <p>c. Guru SDN Kaliboto Lor 12</p> <p>d. Wali murid SDN Kaliboto Lor 12</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan:</p> <p>a. Jurnal</p> <p>b. Skripsi</p> <p>c. Buku</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian: Deskriptif</p> <p>3. Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive sampling</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan data: Triangulasi sumber</p>	<p>Bagaimana pengendalian internal dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?</p>



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrota A'yun Zain

NIM : 204105030097

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 11 Mei 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Qurrota A'yun Zain  
NIM. 204105030097



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Bagaimana profil dan gambaran umum SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?
2. Apa Visi dan Misi SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana Struktur Organisasi dan uraian tugas kepala sekolah, bendahara, dan guru pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?
4. Apa saja fasilitas yang terdapat pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang?

### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses perencanaan penggunaan dana BOS?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan dana BOS?
3. Bagaimana partisipasi semua pihak yang terkait dalam proses perencanaan dana BOS?
4. Apakah terdapat partisipasi atau keterlibatan orang tua atau wali murid dalam proses perencanaan dan pelaksanaan dana BOS?
5. Apa saja faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan prioritas penggunaan dana BOS?
6. Bagaimana proses pelaksanaan penggunaan dana BOS?
7. Bagaimana memastikan pelaksanaan dana BOS dialokasikan sesuai dengan rencana yang telah disepakati?

8. Bagaimana penerapan dan aktualisasi nilai etika dan nilai integritas dalam lingkungan sekolah di SDN Kaliboto Lor 12?
9. Apa saja kriteria atau pertimbangan dalam memilih pegawai khususnya yang terlibat dengan manajemen BOS?
10. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusianya (SDM)?
11. Berkaitan dengan penaksiran risiko, apakah sekolah terdapat perubahan pada lingkungan operasionalnya?
12. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian serta pengendalian fisik dana BOS di sekolah?
13. Bagaimana pengelolaan informasi serta hubungan informasi dan komunikasi dana BOS di sekolah?
14. Bagaimana terkait evaluasi, pemantauan, dan pengawasan pengelolaan dana BOS yang sudah dilaksanakan sekolah?
15. Apakah terkait pemisahan tugas-tugas dan tanggung jawab dana BOS pada struktur organisasi sudah baik?

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SDN Kaliboto Lor 12.
2. Visi dan Misi SDN Kaliboto Lor 12.
3. Struktur organisasi SDN Kaliboto Lor 12.
4. Data sarana dan prasarana SDN Kaliboto Lor 12.
5. Data guru dan karyawan SDN Kaliboto Lor 12.
6. Data siswa SDN Kaliboto Lor 12.

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-214/Un.22/7 a/PP.00.9/12/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Desember 2023

Kepada Yth.  
Kepala SDN Kaliboto Lor 12  
Jl. Dusun Pringtalian, Jatiroto, Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut:

Nama : Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



1

# SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
KORWIL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN JATIROTO  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIBOTO LOR 12**  
Alamat: Jl. Dusun Pringtalian – Desa Jatiroto Jatiroto 67355  
email: [sdnegerikalibotolor12@gmail.com](mailto:sdnegerikalibotolor12@gmail.com)  
[ NSS: 101052115010 - NPSN: 20521271 ]

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/039/427.41.17.17/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : DWI SUCI LESTARI, S.Pd.  
N I P : 19670402 199202 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Kepala SD Negeri Kaliboto Lor 12  
Kecamatan Jatiroto – Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : QURROTA A'YUN ZAIN  
NIM : 204105030097  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kab. Lumajang terhitung mulai tanggal 7 Desember 2023 sampai dengan 24 April 2024. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN KALIBOTO LOR 12 KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG.**

Demikian Surat Keterangan dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatiroto, 13 Mei 2024

Kepala SDN Kaliboto Lor 12





## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Qurrota A'yun Zain

NIM : 204105030097

Judul : Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 30 November 2023	Pra penelitian untuk memastikan kondisi yang ada dilapangan dan melengkapi data proposal skripsi	
2	Kamis, 07 Desember 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	Kamis, 07 Desember 2023	Observasi mengenai lokasi penelitian dan dokumentasi	
4	Kamis, 15 Februari 2024	Meminta profil sekolah, data siswa, guru dan sarana prasarana sekolah	
5	Senin, 22 April 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Sekolah tentang evaluasi pengendalian internal dana BOS di SDN Kalor 12	
6	Senin, 22 April 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada Bendahara tentang evaluasi pengendalian internal dana BOS di SDN Kalor 12	
7	Rabu, 24 April 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada Guru sekaligus Operator Sekolah tentang evaluasi pengendalian internal dana BOS di SDN Kalor 12	

8	Rabu, 24 April 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada Wali Murid sekaligus Komite tentang evaluasi pengendalian internal dana BOS di SDN Kalor 12	
9	Jumat, 3 Mei 2024	Meminta TTD dan mengambil surat keterangan selesai penelitian di SDN Kalor 12	

Lumajang, 3 Mei 2024

Kepala Sekolah SDN Kaliboto Lor 12



Dwi Suci Lestari, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DOKUMENTASI



Dokumentasi SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang



Wawancara kepada Ibu Dwi Suci Lestari selaku Kepala SDN Kaliboto Lor 12

Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang



Wawancara kepada Ibu Tri Wagianti selaku Bendahara SDN Kaliboto Lor 12  
Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang



Wawancara kepada Bapak Ainur Rofiq selaku Operator SDN Kaliboto Lor 12  
Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang





Wawancara kepada Bapak Bukhori selaku Komite SDN Kaliboto Lor 12  
Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

**KERTAS KERJA RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) PER TRIWULAN**  
TAHUN ANGGARAN : 2023

PSN : 20521271  
 Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
 Alamat : Pringtalian, Kec. Jatiroto  
 Kabupaten : Kab. Lumajang  
 Provinsi : Prov. Jawa Timur  
 Semester : I, II, III dan IV

**PENERIMAAN**  
 Sumber Dana :

Kode	Penerimaan	Jumlah
5.1.01	BOSP Reguler	148.000.000
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>148.000.000</b>

**PELANJA**

Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan		Jumlah	Triwulan			
			Volume	Satuan Tarif Harga		1	2	3	4
	02.	Pengembangan Standar Isi			1.200.750	0	0	1.200.750	0
	02.03.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler			1.200.750	0	0	1.200.750	0
	02.03.65.	Penyusunan Kurikulum			1.200.750	0	0	1.200.750	0
5.1.02.01.01.0024	02.03.65.	Bolpoint [B7: 1,00]	1	Lusin	82200	0	0	82.200	0
5.1.02.01.01.0024	02.03.65.	Tinta printer [B7: 4,00]	4	Botol	90000	0	0	360.000	0
5.1.02.01.01.0025	02.03.65.	Kertas HVS F4 Folio (uk.70 Grm) [B7: 3,00]	3	Rim	93300	0	0	279.900	0
5.1.02.01.01.0026	02.03.65.	Foto copy [B7: 286,00]	286	Lembar	275	0	0	78.650	0
5.1.02.01.01.0026	02.03.65.	Perjilidan [B7: 4,00]	4	Dokumen	10000	0	0	40.000	0

999 per Triwulan - NPSN : 20521271, Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12 Halaman 1 dari 16

Dokumentasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) 2023

**BUKU KAS UMUM**  
BULAN : DESEMBER TAHUN : 2023

NPSN : 20521271  
 Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
 Desa/Kecamatan : Pringtalian, Kec. Jatiroto  
 Kabupaten / Kota : Kab. Lumajang  
 Provinsi : Prov. Jawa Timur  
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

**BKU**

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-12-2023				Saldo Bank Bulan November 2023	9.371.075	0	9.371.075
01-12-2023				Saldo Tunai Bulan November 2023	0	0	9.371.075
07-12-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00.13	BNU130	Diah Nursanti Iviyasiari (0133768669130223)	0	500.000	8.871.075
07-12-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00.13	BNU131	Mohamad Anur Rofiq (8953765666110022)	0	425.000	8.446.075
07-12-2023	07.12.04.	5.1.02.02.01.00.30	BNU132	Jasa Tenaga Kebersihan	0	300.000	8.146.075
07-12-2023	03.03.44.	5.1.02.02.01.00.03		Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	24.000	0	8.170.075
07-12-2023	03.03.44.	5.1.02.02.01.00.03		Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	8.146.075
07-12-2023	03.03.44.	5.1.02.02.01.00.03	BNU133	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	7.746.075
07-12-2023	03.03.52.	5.1.02.02.01.00.03		Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	24.000	0	7.770.075
07-12-2023	03.03.52.	5.1.02.02.01.00.03		Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	7.746.075
07-12-2023	03.03.52.	5.1.02.02.01.00.03	BNU134	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	7.346.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00.03		Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	24.000	0	7.370.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00.03		Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	7.346.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00.03	BNU135	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	6.946.075

BKU Desember 2023 - NPSN : 20521271, Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12

Halaman 1 dari 3

07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00.03		Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	24.000	0	6.970.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00.03		Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	6.946.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00.03	BNU136	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	6.546.075
07-12-2023	04.06.21.	5.1.02.02.01.00.29		Terima PPh 21 6% Jasa Tenaga Ahli	15.900	0	6.561.975
07-12-2023	04.06.21.	5.1.02.02.01.00.29		Setor PPh 21 6% Jasa Tenaga Ahli	0	15.900	6.546.075
07-12-2023	04.06.21.	5.1.02.02.01.00.29	BNU137	Jasa Tenaga Ahli	0	265.000	6.281.075
07-12-2023	06.05.38.	5.1.02.02.01.00.66	BNU138	Kontribusi Kegiatan	0	100.000	6.181.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.26		Terima PPh Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester (Transaksi SIP/ah)	425.352	0	6.606.427
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.26		Setor PPh Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester (Transaksi SIP/ah)	0	425.352	6.181.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.26	BNU139	Belanja Pengandaian /Cetak Naskah Soal	0	4.292.000	1.889.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.52	BNU140	Biaya Konsumsi Rapat - Rapat Biasa	0	300.000	1.589.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.26	BNU140	Kertas HVS A4, (uk. 70 Gsm)	0	266.400	1.322.675
07-12-2023	05.02.03.	5.1.02.02.01.00.62	BNU140	Langganan Majalah PGRI	0	22.000	1.300.675
07-12-2023	06.07.12.	5.1.02.02.01.00.63	BNU141	Belanja Internet	0	350.000	950.675
07-12-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00.61	BNU141	Listrik Prabayar Token Rp100.000.00	0	100.000	850.675
07-12-2023	04.06.50.	5.1.02.01.01.00.52	BNU141	Biaya Konsumsi Rapat - Rapat Biasa	0	60.000	790.675
07-12-2023	04.06.50.	5.1.02.01.01.00.52	BNU141	Biaya Konsumsi Rapat - Rapat Biasa	0	180.000	610.675
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.24	BNU142	Bolpoint	0	82.200	528.475
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00.24	BNU142	Tinta Printer	0	100.000	428.475
07-12-2023	07.05.66.	5.1.02.01.01.00.26	BNU142	Foto copy	0	27.500	400.975
07-12-2023	07.05.66.	5.1.02.01.01.00.26	BNU142	Penjildan	0	20.000	380.975

BKU Desember 2023 - NPSN : 20521271, Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12

Halaman 2 dari 3

07-12-2023	06.05.42.	5.1.02.01.01.00.24	BNU142	Map Snel SPJ	0	24.000	356.975
07-12-2023	08.04.14.	5.1.02.01.01.00.24	BNU143	Bolpoint	0	82.200	274.775
07-12-2023	06.05.42.	5.1.02.01.01.00.26	BNU143	Penjildan	0	30.000	244.775
07-12-2023	06.05.42.	5.1.02.01.01.00.26	BNU143	Foto copy	0	108.075	136.700
07-12-2023	06.05.43.	5.1.02.01.01.00.26	BNU143	Foto copy	0	106.700	30.000
07-12-2023	06.05.43.	5.1.02.01.01.00.26	BNU143	Penjildan	0	30.000	0
31-12-2023				Bunga Bank	0	0	0
31-12-2023				Pajak Bunga	0	0	0
<b>Jumlah</b>					<b>9.908.327</b>	<b>9.908.327</b>	<b>0</b>

Pada hari ini Minggu 31 Desember 2023 Buku Kas Umum Ditutup dengan keadaan/posisi buku sebagai berikut :

Saldo Buku Kas Umum : Rp. 0

Terdiri Dari :

- Saldo Bank : Rp. 0

- Saldo Kas Tunai : Rp. 0

**Jumlah** : Rp. 0

  
 Menyetujui,  
 Kepala Sekolah  
 Suici Lestari, S.Pd  
 NIP. 196704021992022002

Kec. Jatiroto, 31 Desember 2023

Bendahara,



Tri Wagiti

NIP. 198009202006042018

**BUKU KAS PEMBANTU BANK**

BULAN : DESEMBER TAHUN : 2023

NPSN : 20521271  
 Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
 Desa/Kecamatan : Pringtalian, Kec. Jatiroto  
 Kabupaten / Kota : Kab. Lumajang  
 Provinsi : Prov. Jawa Timur  
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

**BKU - BANK**

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-12-2023				Saldo Bank Bulan November 2023	9.371.075	0	9.371.075
07-12-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BNU130	Diah Nursanti Isviasari (0133768669130223)	0	500.000	8.871.075
07-12-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BNU131	Mohamad Ainur Rofiq (8953765666110022)	0	425.000	8.446.075
07-12-2023	07.12.04.	5.1.02.02.01.00 30	BNU132	Jasa Tenaga Kebersihan	0	300.000	8.146.075
07-12-2023	03.03.44.	5.1.02.02.01.00 03	BNU133	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	7.746.075
07-12-2023	03.03.52.	5.1.02.02.01.00 03	BNU134	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	7.346.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00 03	BNU135	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	6.946.075
07-12-2023	03.03.69.	5.1.02.02.01.00 03	BNU136	Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	400.000	6.546.075
07-12-2023	04.06.21.	5.1.02.02.01.00 29	BNU137	Jasa Tenaga Ahli	0	265.000	6.281.075
07-12-2023	06.05.38.	5.1.02.02.01.00 66	BNU138	Kontribusi Kegiatan	0	100.000	6.181.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00 26	BNU139	Belanja Penggandaan :Cetak Naskah Soal	0	4.292.000	1.889.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00 52	BNU140	Biaya Konsumsi Rapat - Rapat Biasa	0	300.000	1.589.075
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00 25	BNU140	Kertas HVS A4, (uk. 70 Grm)	0	266.400	1.322.675
07-12-2023	05.02.03.	5.1.02.02.01.00 02	BNU140	Langganan Majalah PGRI	0	22.000	1.300.675

BKU Pembantu Bank Desember 2023 - NPSN : 20521271, Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12

Halaman 1 dari 3

1	2	3	4	5	6	7	8
07-12-2023	06.07.12.	5.1.02.02.01.00 63	BNU141	Belanja Internet	0	350.000	950.675
07-12-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 61	BNU141	Listrik Prabayar Token Rp100.000,00	0	100.000	850.675
07-12-2023	04.06.50.	5.1.02.01.01.00 52	BNU141	Biaya Konsumsi Rapat - Rapat Biasa	0	60.000	790.675
07-12-2023	04.06.50.	5.1.02.01.01.00 52	BNU141	Biaya Konsumsi Rapat - Rapat Biasa	0	180.000	610.675
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00 24	BNU142	Bolpoint	0	82.200	528.475
07-12-2023	08.04.16.	5.1.02.01.01.00 24	BNU142	Tinta Printer	0	100.000	428.475
07-12-2023	07.05.66.	5.1.02.01.01.00 26	BNU142	Foto copy	0	27.500	400.975
07-12-2023	07.05.66.	5.1.02.01.01.00 26	BNU142	Penjilidan	0	20.000	380.975
07-12-2023	06.05.42.	5.1.02.01.01.00 24	BNU142	Map Snel SPJ	0	24.000	356.975
07-12-2023	08.04.14.	5.1.02.01.01.00 24	BNU143	Bolpoint	0	82.200	274.775
07-12-2023	06.05.42.	5.1.02.01.01.00 26	BNU143	Penjilidan	0	30.000	244.775
07-12-2023	06.05.42.	5.1.02.01.01.00 26	BNU143	Foto copy	0	108.075	136.700
07-12-2023	06.05.43.	5.1.02.01.01.00 26	BNU143	Foto copy	0	106.700	30.000
07-12-2023	06.05.43.	5.1.02.01.01.00 26	BNU143	Penjilidan	0	30.000	0
31-12-2023				Bunga Bank	0	0	0
31-12-2023				Pajak Bunga	0	0	0
<b>Jumlah</b>					<b>9.371.075</b>	<b>9.371.075</b>	<b>0</b>

BKU Pembantu Bank Desember 2023 - NPSN : 20521271, Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12

Halaman 2 dari 3

Pada hari ini Minggu 31 Desember 2023 Buku Kas Umum Ditutup dengan keadaan/posisi buku sebagai berikut :

Saldo Bank : Rp. 0

Menyetujui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Suci Lestari, S.Pd

NIP. 196704021992022002

Kec. Jatiroto, 31 Desember 2023  
 Bendahara,

  
 Tri Wagianti

NIP. 198009202006042018



**BUKU KAS PEMBANTU TUNAI**

BULAN : NOVEMBER TAHUN : 2023

NPSN : 20521271  
 Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
 Desa/Kecamatan : Pringtalian, Kec. Jatiroto  
 Kabupaten / Kota : Kab. Lumajang  
 Provinsi : Prov. Jawa Timur  
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

**BKU - TUNAI**

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-11-2023				Saldo Tunai Bulan Oktober 2023	0	0	0
15-11-2023				Tarik Tunai	600.000	0	600.000
16-11-2023	05.08.07.	5.1.02.02.01.00 16	BPU91	Upah Tukang	0	600.000	0
<b>Jumlah</b>					<b>600.000</b>	<b>600.000</b>	<b>0</b>

Pada hari ini Kamis 30 November 2023 Buku Kas Umum Ditutup dengan keadaan/posisi buku sebagai berikut :

**Saldo Buku Kas Pembantu Tunai : Rp. 0**

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Kec. Jatiroto, 30 November 2023  
Bendahara,

Dwi Suci Lestari, S.Pd

Tri Wagiyati

NIP. 196704021992022002

NIP. 198009202006042018

**BUKU PEMBANTU PAJAK**

BULAN : DESEMBER TAHUN : 2023

NPSN : 20521271  
 Nama Sekolah : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
 Desa/Kecamatan : Pringtalian, Kec. Jatiroto  
 Kabupaten / Kota : Kab. Lumajang  
 Provinsi : Prov. Jawa Timur  
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

**BKU - PAJAK**

TANGGAL	NO. KODE	URAIAN	PENERIMAAN / DEBIT					PENGELU- ARAN/KREDIT	SALDO
			PPN	PPH 21	PPH 23	PPH 4	SSPD		
07-12-2023	03.03.44.	Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	0	0	0	0	24.000
07-12-2023	03.03.44.	Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	0	0	0	0	24.000	0
07-12-2023	03.03.52.	Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	0	0	0	0	24.000
07-12-2023	03.03.52.	Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	0	0	0	0	24.000	0
07-12-2023	03.03.69.	Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	0	0	0	0	24.000
07-12-2023	03.03.69.	Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	0	0	0	0	24.000	0
07-12-2023	03.03.69.	Terima PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	24.000	0	0	0	0	24.000
07-12-2023	03.03.69.	Setor PPh 21 6% Instruktur/Pelatih/Tenaga Ahli Pendidikan	0	0	0	0	0	24.000	0
07-12-2023	04.06.21.	Terima PPh 21 6% Jasa Tenaga Ahli	0	15.900	0	0	0	0	15.900
07-12-2023	04.06.21.	Setor PPh 21 6% Jasa Tenaga Ahli	0	0	0	0	0	15.900	0
07-12-2023	08.04.16.	Terima PPN Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester (Transaksi SIPLah)	425.352	0	0	0	0	0	425.352
07-12-2023	08.04.16.	Setor PPN Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester (Transaksi SIPLah)	0	0	0	0	0	425.352	0
<b>Jumlah</b>			<b>425.352</b>	<b>111.900</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>537.252</b>	<b>0</b>



Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Dwi Suci Lestari, S.Pd

NIP. 196704021992022002

Kec. Jatiroto, 31 Desember 2023  
Bendahara

Tri Wagiyati

NIP. 198009202006042018

<b>SURAT PESANAN</b>		Nama Satuan Pendidikan : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12			
Paket Pesanan: Kegiatan jual beli melalui mitra SIPLah Blibli.com		Nomor Surat Pesanan : S10005092556 Tanggal Pesanan : 06/09/23 Tanggal Negosiasi :			
Waktu Pengerjaan Pesanan : 06/09/23 Waktu Pemrosesan Pesanan : 08/09/23 Waktu Penyelesaian Pesanan : 26/09/23		Catatan Pengiriman Untuk Penyedia :			
Rincian Pekerjaan					
No.	Uraian Barang / Jasa	Jumlah (QTY)	Satuan Ukuran	Harga Satuan	Total Harga
1	Bolpoint (N) Barang Tidak Kena PPN	3	Unit	Rp82.200	Rp246.600
2	Tinta Blueprint (N) Barang Tidak Kena PPN	1	Unit	Rp50.000	Rp50.000
3	Jasa Pengiriman	-	-	Rp0	Rp0
<b>Total sebelum PPN (Rp)</b>					296.600
<b>DPP PPN (Rp)</b>					0
<b>PPN (Rp)</b>					0
<b>Total Pembayaran (Rp)</b>					296.600
<b>PPH (Rp)</b>					1.483
Terbilang : Dua ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus rupiah					
Instruksi ke Penyedia dan Satuan Pendidikan					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyedia berkewajiban untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan surat pesanan dan dalam jangka waktu transaksi yang berlaku</li> <li>2. Penyedia berhak memintakan pembayaran sesuai total pembayaran setelah penyelesaian pekerjaan yang dimintakan pada Surat Pesanan ini dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima.</li> <li>3. Pelaksana dalam kapasitas mewakili Satuan Pendidikan berhak untuk mendapatkan barang atau jasa sesuai Surat Pesanan ini.</li> <li>4. Pelaksana berhak menolak barang/jasa yang tidak sesuai dengan surat pesanan.</li> <li>5. Pelaksana dalam kapasitas mewakili Satuan Pendidikan berkewajiban untuk menyelesaikan pembayaran sesuai dengan mekanisme pembayaran yang berlaku pada sistem.</li> <li>6. Segala perselisihan yang timbul dari Surat Pesanan ini diselesaikan antara para pihak sesuai ketentuan yang berlaku.</li> </ol>					
Penyedia		Kab. Lumajang, Rabu 06 September 2023			
NURUL YAQIN		Pelaksana			
CV MEDIA INOVASI MANDIRI		Dwi Suci Lestari			
		NIP: 196704021992022002			

# INVOICE

PT Global Digital Niaga Tbk (SIPLah Bilibi)  
NPWP Mitra 03.000.644.9-506.000

Invoice No. INV/SCMI-0054/INVOICE\_2309-27058  
Tanggal Dokumen 14 September 2023

Dari:  
CV MEDIA INOVASI MANDIRI  
Jl. KH. WAKHID HASYIM RT 004 RW 001  
KALIBOTO LOR Jatiroto, Kec. Jatiroto, Kab.  
Lumajang, Prov. Jawa Timur 67355

Kepada:  
Dwi Suci Lestari  
SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
Pringtalian, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang,  
Prov. Jawa Timur, 085232800676

Nomor Order:  
S10005092556

NPWP Penyedia:  
315013144625000

NPSN Satdik:  
20521271

NPWP Satdik:  
001404219625000

Bank	Cabang Bank	No. VA / No. Rek Tujuan	Atas nama
BRI	BRI KCK (Kantor Cabang Khusus) Sudirman Jakarta	1022610005092556	SD NEGERI KALIBOTO LOR 12- SIPLah Bilibi
Metode Pengiriman	Catatan Pengiriman		
Kurir Toko			

No.	Nama Barang / Jasa	Harga Sebelum PPN	PPN Per Item	Jumlah Dipesan	Jumlah Diterima	Jumlah Sebelum PPN
1	Bolpoint (N) Rp82.200 Barang > Alat Tulis Kantor > Alat Tulis > Pulpen Barang Tidak Kena PPN	Rp82.200	Rp0	3	3	Rp246.600
2	Tinta Blueprint (N) Rp50.000 Barang > Elektronik > Printer > Tinta Printer Barang Tidak Kena PPN	Rp50.000	Rp0	1	1	Rp50.000
3	Jasa Pengiriman Rp0	Rp0	Rp0	-	-	Rp0
<b>Total sebelum PPN</b>						Rp296.600
<b>DPP PPN</b>						Rp0
<b>PPN</b>						Rp0
<small>Harga PPN dihitung terhadap harga barang dan biaya pengiriman *opsional jika terdapat pihak ketiga jasa kurir</small>						
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>Rp296.600</b>

Halaman 02 / 02

<b>DPP PPh</b>	Rp296.600
<b>PPh Pasal 22</b>	Rp1.483

Transaksi antar bank akan dikenakan biaya transfer

\* Transaksi ini telah dipotong PPh Pasal 22 sebesar 0,5% kepada penyedia dan/atau mitra pengiriman dari nilai invoice diluar PPN

\*\* Invoice ini berlaku sebagai dokumen yang dipersamakan dengan bukti pemotongan PPh Pasal 22 dan dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak.

\*\*\* Nama dan alamat dalam Invoice dibuat sesuai NPWP



**Kwitansi Pembayaran**

**Nomor Kwitansi**

BLI-SIPLah-S10005092556-1

CV MEDIA INOVASI MANDIRI  
Jl. KH. WAKHID HASYIM RT 004 RW 001 KALIBOTO LOR  
085232562356

<b>Sudah terima dari</b>	SD NEGERI KALIBOTO LOR 12 , Pringtalian
<b>Terbilang</b>	Dua ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus rupiah
<b>Untuk Pembayaran</b>	Kegiatan Jual Beli melalui Mitra SIPLah Blibli.com

**Catatan**

\*Transaksi transfer antar bank akan dikenakan biaya administrasi

\*Pembayaran menggunakan BOSREG2023

Via BRI 1022610005092556

an. SD NEGERI KALIBOTO LOR 12- SIPLah Blibli

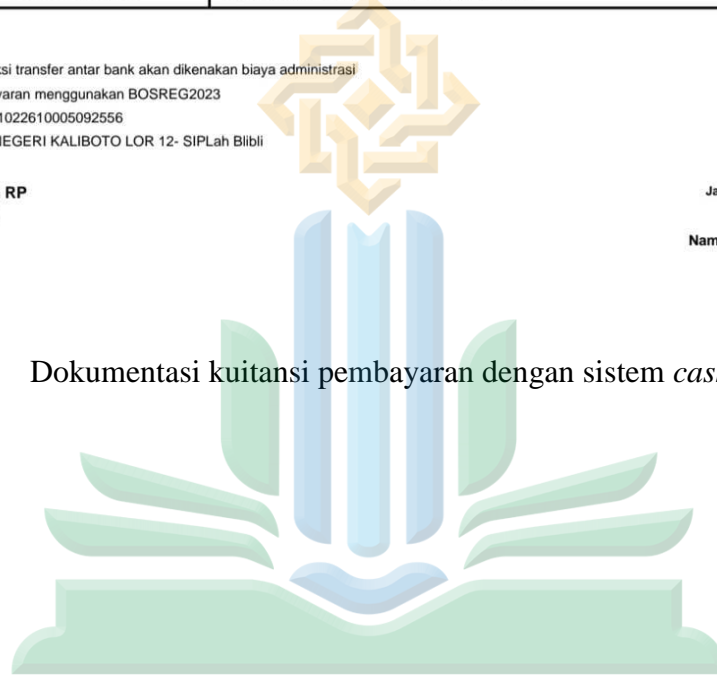
**Jumlah RP**

296.600

Jakarta, 14 September 2023

Nama Penanggung Jawab

Dokumentasi kwitansi pembayaran dengan sistem *cashless*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**CV MEDIA INOVASI MANDIRI**  
Jl. KH. WAKHID HASYIM RT 004 RW 001 KALIBOTO LOR  
085232562356



NPWP Mitra 03.000.644.9-506.000

## BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor: S10005092556

Pada hari ini, Kamis Tanggal 07 Bulan September Tahun 2023, sesuai dengan :

Nomor Surat Pesanan : S10005092556  
Tanggal : 05/09/23  
Nama pekerjaan : Kegiatan Jual-Beli melalui Mitra Siplah Bibli.com  
Tahun : 2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : NURUL YAQIN  
Jabatan : Wakil Direktur  
Nama Perusahaan : CV MEDIA INOVASI MANDIRI  
Alamat Perusahaan : Jl. KH. WAKHID HASYIM RT 004 RW 001 KALIBOTO LOR  
No. Telepon : 085232562356  
NPWP : 315013144625000

Sebagai pihak yang menyerahkan, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. Nama : Dwi Suci Lestari  
NIP : 196704021992022002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Satdik : SD NEGERI KALIBOTO LOR 12  
Alamat Satdik : Pringtalian  
No. Telepon : 085232800676  
NPWP : 001404219625000

Sebagai pihak yang menerima, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan hasil pekerjaan pengiriman barang atas kegiatan jual-beli melalui Mitra Siplah Bibli.com kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA telah menerima hasil pekerjaan tersebut dalam jumlah yang lengkap dan kondisi yang baik sesuai dengan rincian berikut :

No	Nama Barang / Jasa	Jumlah Dipesan	Jumlah Diterima Kondisi Baik	Jumlah Diterima Rusak/Tidak Diterima
1	Bolpoint (N) Barang > Alat Tulis Kantor > Alat Tulis > Pulpen Barang Tidak Kena PPN	3	3	0
2	Tinta Blueprint (N) Barang > Elektronik > Printer > Tinta Printer Barang Tidak Kena PPN	1	1	0

<https://siplah.bibli.com> - Waktu Unduh : 17 September 2023 08:00

Halaman 02 / 03

Berita Acara Serah Terima ini berfungsi sebagai bukti serah terima hasil pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya dicatat pada buku penerimaan barang satuan pendidikan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana seharusnya.

Pihak Kedua

TTD

Dwi Suci Lestari

NIP: 196704021992022002

Pihak Pertama

TTD

NURUL YAQIN



Pemeriksa Barang

Dwi Suci Lestari

NIP: 196704021992022002

Dokumen ini dapat diunduh melalui tautan:

<https://siplah.blibli.com/backend/order-doc/S10005092556/digital-bast>

Lampiran BAST Pertama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<https://siplah.blibli.com> - Waktu Unduh : 17 September 2023 08:00

Halaman 03 / 03





Dokumentasi Rapat RKAS 2023 SDN Kaliboto Lor 12



Dokumentasi Rapat RKAS 2023 SDN Kaliboto Lor 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Evaluasi Pengendalian Internal Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Kaliboto Lor 12 Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024  
Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 Mei 2024  
Plt. Koordinator Prodi Akuntansi  
Syariah

  
**Nadia Azalia Putri, M.M**  
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### 1. Data Pribadi

Nama : Qurrota A'yun Zain  
NIM : 204105030097  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 01 Juni 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Krajan I, RT 17/RW 03 Desa Kaliboto  
Lor, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang, Jawa Timur.  
Email : [Ayunzain1234@gmail.com](mailto:Ayunzain1234@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

TK Al-Karomah : 2006-2008  
SDN Kaliboto Lor 01 : 2008-2014  
MTs Ash-Shiddiqi Putri Jember : 2014-2017  
MAN Lumajang : 2017-2020